

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**IAIN PURWOKERTO**  
RETNO NUR ANDINI

NIM. 1617405035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Nur Andini

NIM : 1617405035

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, bukan hasil dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citerasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Juni 2020

Saya yang menyatakan

A 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'KETERANGAN: 6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The serial number 'K1EFAHF480501187' is visible.

**Retno Nur Andini**

NIM. 1617405035

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN  
KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Retno Nur Andini (NIM. 1617405035) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang



**Dr. Maria Ulpah, S. Si., M.Si.**  
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang



**Tri Wibowo, M. Pd. I.**  
NIP. 19911231 201801 1 002

Penguji Utama



**Dr. H. Siswadi, M. Ag.**  
NIP. 19701010 200003 1 004



Diketahui Oleh:

Dekan,



**Dr. H. Sawito., M. Ag.**  
NIP. 197110424 199902 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Retno Nur Andini

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Retno Nur Andini  
NIM : 1617405035  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik  
di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran  
Kabupaten Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Maria Ulpah, S.Si.,**

**M.Si.**

NIP. 19801115 200501  
2 004

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

RETNO NUR ANDINI

NIM. 1617405035

**ABSTRAK**

Guru merupakan faktor eksternal yang penting dalam pendidikan karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendidik dan mengajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kompetensi pedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode studi deskriptif analitis. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah memenuhi kompetensi inti dari kompetensi pedagogik guru sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007 terdapat 10 indikator yaitu memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melihat tingkah lakunya sehari-hari, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yaitu dengan menyediakan metode dan strategi pembelajaran bervariasi, mengembangkan kurikulum yaitu dengan membuat RPP yang dikembangkan dari silabus, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan LCD dan laptop, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan praktek mengenai materi yang dibahas, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu dengan memahami bahasa keseharian dan partisipasi peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan membuat instrumen penilaian, menganalisis, dan mengadministrasikannya, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik yang sulit dan kesulitan belajar peserta didik, melakukan tindakan reflektif dengan menguji pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru, Pembelajaran Tematik**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya, yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakulta Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi PGMI.
6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd., selaku Penasihat Akademik PGMI A angkatan 2016 IAIN Purwokerto.

7. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku pembimbing skripsi dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Dani Arum Saputri, S.Pd., Kepala MI Muhammadiyah Kramat, dan seluruh Guru MI MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas.
10. Bapak Sukirno dan Ibu Rasih selaku orang tua peneliti, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan yang kalian berikan selama ini sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik, serta kakak saya Risty Septiani yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaannya, pengalaman-pengalaman selama perkuliahan, dukungan dan motivasi selama berproses bersama.
12. Sahabat dan orang-orang terdekat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan, doa, dan semangatnya.
13. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesainya skripsi ini, menjadi amal ibadah dan mendapat kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat menjadi bekal peneliti untuk melanjutkan perjalanan yang semestinya, dan memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat.

Purwokerto, 9 Juni 2020  
Peneliti,



**Retno Nur Andini**  
NIM. 1617405035

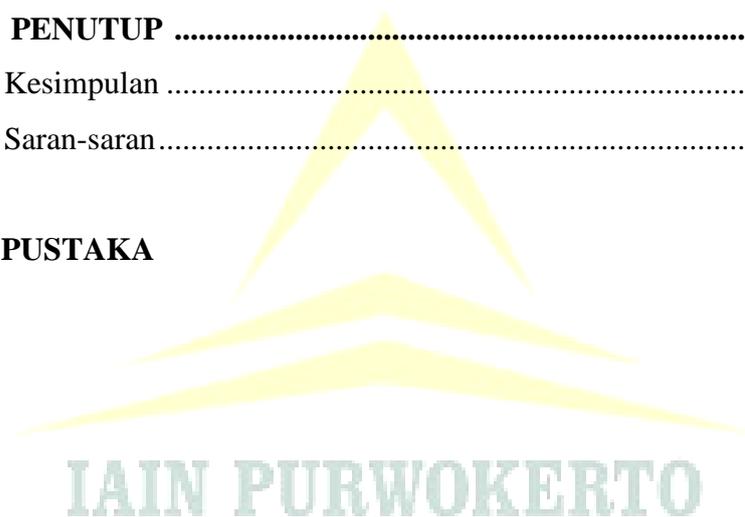


## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. DEFINISI OPERASIONAL .....	3
C. RUMUSAH MASALAH .....	6
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN .....	6
E. KAJIAN PUSTAKA .....	7
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kompetensi Guru .....	11
B. Kompetensi Pedagogik .....	15
C. Guru .....	26
D. Pembelajaran Tematik .....	29
E. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Setting Penelitian (tempat dan waktu penelitan) .....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	46

<b>BAB IV</b>	<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS .....</b>	<b>49</b>
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
	B. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas ..	55
	C. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas ..	101
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
	A. Kesimpulan .....	118
	B. Saran-saran.....	119

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI
- Tabel 2** Struktur Organisasi Madrasah
- Tabel 3** Data keberadaan Ruang MI Muhammadiyah Kramat
- Tabel 4** Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Kramat
- Tabel 5** Data Siswa MI Muhammadiyah Kramat



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 RPP
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Rekomendasi Semprop
- Lampiran 10 Berita Acara Semprop
- Lampiran 11 Daftar Hadir Semprop
- Lampiran 12 Surat Keterangan Mengikuti Semprop
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan telah Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat BTA&PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Medja Mudyharjo, pendidikan secara luas adalah pengalaman belajar dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah pengajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan di sekolah peran guru sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Guru menjadi tokoh utama dalam pendidikan yaitu sebagai seseorang yang memindahkan pengetahuan kepada peserta didik. Guru bertugas mendidik dan mengajar peserta didik di sekolah, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Guru merupakan semua orang yang bertanggungjawab dan berwenang untuk mendidik, membimbing, dan membina peserta didik baik secara individu maupun secara klasikal baik di sekolah ataupun di luar sekolah.<sup>2</sup> Tugas utama guru di sekolah adalah mengajar peserta didik. Guru membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang harus dipelajari.

Permasalahan dalam pendidikan begitu menarik karena pendidikan sangat berpengaruh bagi individu maupun masyarakat. Tetapi pembangunan pendidikan saat ini belum menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan yang

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm.1.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 2.

signifikan, ditandai dengan adanya kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan masih tertinggal.

Rendahnya kinerja guru dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang SD/MI yang ditunjukkan dengan belum berkembangnya kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Apalagi di dalam dunia pendidikan kita saat ini, sedang gencar-gencarnya menggunakan Kurikulum 2013 atau disingkat kurtilas yang mana pembelajaran dalam kurikulum ini menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.<sup>3</sup>

Hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada hari Senin, 16 September 2019, di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah menggunakan pembelajaran tematik dalam proses belajar mengajar. Peneliti melihat guru di MI Muhammadiyah Kramat telah menguasai kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Yang mana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi; pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peneliti melihat pendidikan guru di MI Muhammadiyah Kramat rata-rata telah sarjana (S1) bahkan ada yang sudah magister (S2) dan beberapa guru sudah menjadi PNS. Hal ini menjadi tanda bahwa guru di MI Muhammadiyah Kramat memiliki pemahaman wawasan dan landasan

---

<sup>3</sup> Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan : PPPPTK Matematika, 2009), hlm.. 13.

kependidikan. Guru juga sudah menggunakan media, metode, serta strategi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menunjang kreativitas peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru selalu terbuka kepada peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan selalu merespon dan bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.

Di MI Muhammadiyah Kramat ada pembiasaan hafalan surat-surat pendek di pagi hari sebelum dimulai pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu, di MIM Kramat peserta didik juga dibiasakan untuk sholat dhuha setiap istirahat pertama untuk kelas III smpa kelas VI. MI Muhammadiyah Kramat juga memiliki berbagai prestasi di bidang akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti terangkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas".

## **B. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kerancuan dan memudahkan pembaca dalam memahami apa yang peneliti maksud dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah terkait judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan khas yang membedakan guru dengan profesi lain dalam pengelolaan peserta didik.<sup>4</sup> Kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Hanifa, kompetensi

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

<sup>5</sup> Nyoman Dantes, *Landasan Pendidikan: Tinjauan dari Dimensi Makrpedagogis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 189.

pedagogik yaitu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.<sup>6</sup>

Pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, terdapat 10 indikator kompetensi pedagogik guru, yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik adalah kompetensi inti guru berupa kemampuan profesional yang membedakannya dengan profesi lain dalam hal mengelola pembelajaran.

## 2. Guru

Secara sederhana guru adalah seseorang yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik.<sup>7</sup> Guru merupakan sebuah profesi yang

---

<sup>6</sup> Hanifa, "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembiasaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabim II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan". *Jurnal Pendidikan* Vol.6 No.2, 2017, hlm.198.

<sup>7</sup> Heriyansyah, "Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.1 No.1, 2018, hlm.120.

dimiliki oleh orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kependidikan dengan tugas untuk mendidik, mengajar dan melatih anak didik.<sup>8</sup>

Guru merupakan seorang pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak di sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar dan melatih peserta didik di sekolah mulai pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Barnadib, seorang ahli pendidikan di Indonesia, menyatakan bahwa guru memiliki tugas yang cukup berat tetapi luhur dan mulia. Karena itu, guru harus memiliki jasmani yang sehat, berbakat, pandai dan sopan, baik dan kuat, disenangi dan disegani anak, emosinya stabil, mudah beradaptasi, tenang, objektif, bijaksana, jujur dan adil, memiliki sikap terpuji dan mudah bersosialisasi.<sup>10</sup>

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan beberapa materi mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain sehingga tidak ada batasan antar mata pelajaran sehingga membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.<sup>11</sup>

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa

---

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", Jurnal Edukasi Vol.13 No.2, 2015, hlm.163.

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 1.

<sup>10</sup> Yosep Aspat Alamsyah, "Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.3 No.1, 2016, hlm.27.

<sup>11</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 52.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu yang dikemas dalam satu tema.<sup>12</sup>

Jadi, yang dimaksud pembelajaran tematik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan materi mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain dan dikemas dalam satu tema.

### **C. Rumusah Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Kegunaan**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi:

##### **a. Manfaat Teoretik**

Penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami serta mengembangkan konsep atau teori tentang kompetensi pedagogik guru, terutama yang berminat meneliti tentang hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

##### **b. Manfaat Praktis**

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan madrasah pada umumnya dan guru pada khususnya

---

<sup>12</sup> Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009), hlm. 12.

dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

- 2) Hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.
  - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan bagi guru mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi masyarakat, memperkaya wawasan dan sumbangsih bagi khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan oleh peneliti untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang dilaksanakan dan juga mendukung keorisinilan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang peneliti lakukan bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Neni Irnawati pada tahun 2016.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah memenuhi kompetensi dengan cukup baik meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Perbedaan skripsi dari saudara Neni Irnawati adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, sedangkan subjek penulis adalah MI

---

<sup>13</sup> Neni Irnawati, “*Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu penelitian sama-sama mengenai kompetensi pedagogik guru. Namun, penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada pembelajaran tematik sedangkan saudara Neni Irnawati secara umum.

Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Qooimatul Laili pada tahun 2016.<sup>14</sup> Skripsi ini berisi ingin mengetahui tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru kelas V SD Negeri Karang Jambu memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan sesuai dengan komponen-komponen kompetensi yang diharapkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Perbedaan skripsi dari saudara Qooimatul Laili adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga, sedangkan subjek penulis adalah MI Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru Namun, peneliti meneliti dalam pembelajaran tematik sedangkan saudara Fitri Nurhasanah pada guru kelas V.

Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Nurul Khofiah pada tahun 2018.<sup>15</sup> Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik pada guru kelas V yang terfokus dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Guru kelas V di MI Ma’arif NU Banteran yang terfokus pada mata pelajaran IPA telah

---

<sup>14</sup> Qooimatul Laili, “*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

<sup>15</sup> Nurul Khofiah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

melaksanakan 10 kompetensi yaitu: 1) menguasai karakter peserta didik, 2) menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar, 3) mengembangkan kurikulum, 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) memanfaatkan ilmu teknologi dan informasi, 6) memfasilitasi pengembangan peserta didik, 7) berkomunikasi secara efektif, 8) menyelenggarakan evaluasi 9) memanfaatkan hasil penelitian, 10) melakukan refleksi. Perbedaan skripsi dari saudara Nurul Khofiah adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sedangkan peneliti disini menggunakan subjek yaitu MI Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru. Namun, peneliti adalah meneliti dalam pembelajaran tematik sedangkan saudara Nurul Khofiah guru kelas V dalam mata pelajaran IPA.

Dari beberapa skripsi di atas perlu disampaikan bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Letak persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru. Sedangkan, letak perbedaan penelitiannya pada lingkungan kajiannya yaitu dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kembaran Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Hal ini guna mempermudah pemahaman terhadap hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan.

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian yang utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kembaran Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV yaitu laporan hasil penelitian dan penyajian data mengenai gambaran tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

BAB V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kompetensi Guru

#### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi merupakan sekumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>16</sup>

Menurut Spencer & Spencer kompetensi merupakan kemampuan yang menonjol pada seorang individu sebagai karakteristik yang berhubungan dengan kinerja efektif dalam suatu pekerjaan maupun situasi. Selanjutnya Spencer&Spencer membagi menjadi lima karakteristik kompetensi sebagai berikut.<sup>17</sup>

1. Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu.
2. Sifat, yaitu karakteristik fisik dan tanggapan konsisten terhadap situasi atau informasi.
3. Konsep diri, yaitu Sikap, nilai, dan citra diri seseorang.
4. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
5. Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Kompetensi si pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, dan apa wujud dari pekerjaan

---

<sup>16</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, ( Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 27.

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 13.

yang dilakukan tersebut yang dapat dilihat.<sup>18</sup> Menurut Litterell kompetensi adalah kekuatan fisik dan mental untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. sedangkan menurut Stephen J. Kenezovich Kompetensi merupakan kemampuan-Kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. di sini berarti dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan, dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian kompetensi diatas, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang dapat dilihat melalui berbagai karakteristik yaitu kecakapan, daya atau motivasi, pengetahuan, skill dan kinerja untuk mencapai tujuan-tujuan dan kondisi yang diharapkan.

Mengacu pada pengertian kompetensi-kompetensi di atas, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik berupa kegiatan, perilaku, maupun hasil yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Di dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud di atas meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm.39.

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran...*, hlm. 12.

<sup>20</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm.39.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang 20 tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 5.

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional yang harus dilaksanakan dengan baik dan memenuhi syarat-syarat seperti, sehat jasmani dan rohani, memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan, dan menguasai ilmu atau bidang studi yang diajarkan.<sup>22</sup> Guru juga merupakan pendidik profesional yang ada di sekolah. guru dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan, pendidikan menengah.<sup>23</sup>

Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, emosional dan spiritual yang secara sempurna membentuk standar profesi yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, penguasaan materi pembelajaran yang mendidik pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>24</sup> Jadi kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sehingga mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## 2. Macam-macam Kompetensi Guru

Menurut Soediartha, seorang pakar pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional antara lain mampu menganalisis, mendiagnosis, dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan dan materi penguasaan metode dan model mengajar,

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.183.

<sup>23</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm.150.

<sup>24</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.28.

penguasaan terhadap prinsip-prinsip pembelajaran, pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan. Hal-hal tersebut merupakan hal yang dapat menunjang kompetensi profesional guru yang berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga melahirkan output yang bermutu.<sup>25</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat empat jenis kompetensi guru antara lain yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>26</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki pendidik tersebut sangat ideal sebagaimana tergambar dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Keempat kompetensi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.<sup>27</sup>

- a. Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi: (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) Pemahaman terhadap peserta didik, (3) Pengembangan kurikulum atau silabus, (4) Perancangan pembelajaran, (5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) Evaluasi proses dan hasil belajar dan, (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup: (1) Berakhlak mulia, (2) Arif dan bijaksana, (3) Mantap, (4) Berwibawa, (5) Stabil, (6) Dewasa, (7) Jujur, (8) Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (9) Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan, (10) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.15.

<sup>26</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, hlm. 30.

<sup>27</sup> Trias Ayuning, "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Dosen pada Politeknik LP3I Medan", *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* Vol. 4 No. 2, 2018, hlm.122.

- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat sekurang-kurangnya meliputi: (1) Berkomunikasi lisan, tulisan dan/atau isyarat, (2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang/tua wali peserta didik, (4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku dan, (5) Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan
- d. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan/atau seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: (1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi dan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampunya, (2) Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu.

## **B. Kompetensi Pedagogik**

### **1. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Sebagai pengajar guru dituntut untuk menguasai bahan ajar dan terampil dalam mengajarkannya. Dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran dan cara menyampaikan merupakan syarat yang harus dikuasai guru. Oleh karena itu proses pembelajaran diupayakan sebaik mungkin dan perlu mendapat perhatian yang serius. Komponen lain dalam pembelajaran yang sangat penting dikuasai oleh guru adalah tentang pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori-teori belajar, sehingga belajar menjadi bermakna bagi siswa. Guru juga harus mampu merencanakan pembelajaran, memilih media pembelajaran yang tepat, melaksanakan proses dan melakukan penilaian. Guru juga perlu mengerti bagaimana seharusnya melakukan refleksi pembelajaran

sehingga guru dapat melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>28</sup> Komponen-komponen tersebut merupakan kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru demi menunjang pembelajaran.

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam interaksi pembelajaran di sekolah bagi peserta didik.<sup>29</sup> Menurut Agus Wibowo dan Hamrin kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang terkait dengan pemahaman pendidik terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik melalui aktualisasi diri.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Hanifa, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru.<sup>31</sup>

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, terdapat 10 indikator kompetensi pedagogik guru, yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

---

<sup>28</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.1.

<sup>29</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, hlm. 151.

<sup>30</sup> Nursalim, *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 64.

<sup>31</sup> Hanifa, "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembiasaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan". *Jurnal Pendidikan* Vol.6 No.2, 2017, hlm.198.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk paningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik adalah kompetensi inti guru berupa kemampuan profesional yang membedakannya dengan profesi lain dalam hal mengelola pembelajaran.

## 2. Indikator Kompetensi Pedagogik

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang tentang Standar Kompetensi Guru, terdapat peta kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru sebagai berikut.

**Tabel 1<sup>32</sup>**

### **Standar Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran di SD/MI**

No.	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<p>1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik.</p> <p>1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik.</p> <p>1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.</p>

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007*, tentang Standar Kompetensi Guru, (Jakarta:Depdiknas, 2007), hal.9.

2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik.</p> <p>2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik.</p>
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<p>3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik.</p> <p>3.4. Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.</p> <p>4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p>

5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5.1.Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1.Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2.Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1.Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2.Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1.Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2.Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3.Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4.Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5.Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.

		8.6.Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7.Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 9.2.Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3.Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4.Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk paningkatkan kualitas pembelajaran	10.1.Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2.Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

### 3. Komponen Kompetensi Pedagogik

Pada sumber belajar penunjang PLPG 2017 dijelaskan mengenai komponen dalam kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Karakteristik anak didik sangat penting untuk diketahui oleh guru, sebab hal ini dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pembelajaran. Strategi pengajaran terdiri dari metode dan teknik atau prosedur yang menjamin peserta didik mencapai tujuan. Agar pembelajaran bermakna, pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan berdasar pada kondisi siswa sebagai subjek belajar.

Kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu: konkrit, integratif, dan hirarkis. Konkrit mengandung makna

<sup>33</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: 2017), hlm.2.

proses belajar beranjak dari hal-hal yang nyata, yakni segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan dikotak-katik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Integratif, pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Sedangkan hirarkis, pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks.

Berdasarkan karakteristik perkembangan peserta didik anak usia sekolah dasar tersebut, maka guru sekolah dasar harus mampu mengidentifikasi potensi, pengetahuan awal, dan mendiagnosis kesulitan peserta didik dalam pembelajaran lima mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan pengelolaan kelas sangat penting, namun demikian belum cukup untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik menjadi salah satu unsur kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Jika seorang guru akan menerapkan suatu teori belajar dalam proses belajar mengajar, maka guru tersebut harus memahami seluk beluk teori belajar tersebut sehingga selanjutnya dapat merancang dengan baik bentuk proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Teori Belajar merupakan teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa. Di

dalamnya terdiri atas dua hal, yaitu: (1) uraian tentang apa yang terjadi dan diharapkan terjadi pada intelektual anak, (2) uraian tentang kegiatan intelektual anak mengenai hal-hal yang bisa dipikirkan pada usia tertentu.

Guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik maksudnya guru harus bisa menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Pada pengembangan kurikulum mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi. Dalam kerangka pengembangan kurikulum 2013 (kurikulum tematik), terdapat 4 standar, yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian.

- 1) SKL sebagai kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL terdiri 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Ranah sikap mencakup proses, individu, sosial, dan alam. Ranah pengetahuan mencakup proses, obyek, dan subyek, sedangkan ranah ketrampilan mencakup proses, abstrak, dan kongkrit.
- 2) KI adalah suatu tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. Rumusan KI meliputi: (a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual; (b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial; (c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; (d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

- 3) Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SD/merupakan kompetensi untuk mencapai kompetensi inti, meliputi: Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1; Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2; Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.
  - 4) Indikator pencapaian kompetensi (IPK) merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - 5) Silabus merupakan acuan penyusunan dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- Pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang bukan saja menghasilkan dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga menumbuhkan karakter yang kuat serta penguasaan kecakapan hidup (*soft skill*). Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi; perancangan, implementasi, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pemanfaatan hasil penilaian untuk melakukan perbaikan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan karakter, *soft skill* dan pembentukan *hard skill*.
- Dalam Kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan *scientific* dan pembelajaran tematik terpadu, guru harus menekankan aspek yang ada dalam Kompetensi Inti yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi, proses pembelajaran harus bervariasi, metode yang digunakan tidak monoton, sehingga potensi yang ada pada peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang menjadi media pendidikan bisa terwakilkan dengan media-media komunikasi yang baru seperti komputer, telepon, dll. Guru dapat memberi layanan tanpa harus berhadapan dengan siswa. Siswa juga dapat memperoleh dari lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber dengan menggunakan komputer atau internet

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Pembelajaran merupakan sebuah proses pembentukan pengetahuan oleh peserta didik sendiri. Dalam memahami pengetahuan, peserta didik harus aktif menggali dan mencari informasi. Sedangkan, guru hanya menjadi fasilitator dan mediator bagi peserta didik. Peserta didik bebas mengembangkan potensi diri dan tidak terpaku pada guru. Peserta didik dibiasakan untuk belajar mandiri dalam pengembangan potensi dirinya dengan pengawasan orang tua dan guru sebagai fasilitator dan mediatornya.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Dengan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Guru tidak diperbolehkan menggunakan bahasa yang tidak mendidik karena guru sebagai teladan, komunikasi yang dibangun dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi simpatik dan persuasif.

Berkomunikasi secara efektif maksudnya bahwa komunikator (guru) dan komunikan (siswa) memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Guru harus memiliki kemampuan komunikasi empatik untuk mengelola siswanya dan tugas keguruannya, agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Salah satu mutu pembelajaran adalah sistem penilaian yang dilakukan oleh guru. Setiap penilaian didasarkan pada tiga elemen mendasar yang saling berhubungan, yaitu: aspek prestasi yang akan dinilai (kognisi), tugas-tugas yang digunakan untuk mengumpulkan bukti tentang prestasi siswa (observasi), dan metode yang digunakan untuk menganalisis bukti yang dihasilkan dari tugas-tugas (interpretasi).

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian merupakan pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Hasil penilaian dan evaluasi dimanfaatkan untuk merancang program remedial dan pengayaan. Program remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan pengayaan dilaksanakan guna memanfaatkan sisa waktu bagi siswa yang cepat menguasai kompetensi untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berupa tugas belajar sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi diri bagi seorang guru dalam melihat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi pembelajaran dilakukan guru untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya. Melalui refleksi dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat tercapai kepuasan dalam diri peserta didik yaitu memperoleh wadah yang tepat dalam menjalin komunikasi positif dengan guru. Teknik kegiatan refleksi pembelajaran yaitu: (1) penilaian guru oleh peserta didik, (2) evaluasi proses dan hasil belajar, (3) diagnosis kesulitan belajar, dan (4) penilaian guru oleh teman sejawat.

## **C. Guru**

### **1. Pengertian Guru**

Mengajar dan mendidik peserta didik merupakan tugas guru yang utama baik di kelas maupun di luar kelas. Guru akan selalu dihadapkan dengan peserta didik yang memerlukan pengetahuan keterampilan dan sikap untuk menghadapi hidupnya di masa depan.<sup>34</sup>

Guru merupakan faktor eksternal yang penting dalam pendidikan karena ia terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik harus memiliki standar kompetensi

---

<sup>34</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, hlm. 30.

yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>35</sup>

Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>36</sup>

Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Guru harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendidik dan mengajar.<sup>37</sup>

Jadi, bisa disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang dapat mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik di sekolah mulai pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## 2. Syarat-syarat Guru

Menurut Al-Nahlawi dalam Jurnal Alamsyah, guru harus memenuhi beberapa syarat, yakni:<sup>38</sup>

- a. Tujuan, tingkah laku dan pola pikir guru bersifat Rabbani
- b. Ikhlas
- c. Sabar
- d. Jujur
- e. Membekali diri dengan ilmu dan biasa mengkajinya
- f. Menguasai metode mengajar
- g. Mampu mengelola siswa
- h. Mengetahui psikis para siswa

<sup>35</sup> Umu Syaidah, dkk, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2-17/2018", Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.12 No.2, 2018, hal. 186.

<sup>36</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.2.

<sup>37</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran: Guru Kelas SD*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), hlm.1.

<sup>38</sup> Yosep Aspat Alamsyah, " *EXPERT TEACHER (Membentuk Syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau EXPERT TEACHER)*", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.3 No.1, 2016, hlm.28.

- i. Tanggapan terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan pola berpikir generasi muda
- j. Adil

### 3. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.<sup>39</sup>

- a. Sebagai pendidik dan pengajar. Guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
- b. Sebagai anggota masyarakat. Guru harus pandai bergaul dengan masyarakat.
- c. Sebagai pemimpin. Guru harus mampu memimpin berbagai kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
- d. Sebagai pelaksana administrasi. Guru juga akan dihadapkan pada bermacam-macam urusan administrasi yang perlu dikerjakan di sekolah.
- e. Sebagai pelaksana pembelajaran. Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses, menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran, serta mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif di dalam maupun di luar kelas.

### 4. Peran Guru

Dalam proses pembelajaran di sekolah peranan guru lebih spesifik yaitu dalam hubungan proses belajar mengajar. Peran guru diartikan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar, yang meliputi:<sup>40</sup>

- a. Guru sebagai model
- b. Guru sebagai perencana
- c. Guru sebagai peramal

---

<sup>39</sup> E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.66.

<sup>40</sup> Muh. Zein, “ *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*”, *Jurnal Pendidikan* Vol.5 No.2, 2016, hlm. 279.

- d. Guru sebagai pemimpin
- e. Guru sebagai penunjuk jalan



## D. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>41</sup>

Pembelajaran adalah suatu usaha sadar dari seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar dapat mencapai tujuan.<sup>42</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>43</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

### 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan sebuah program pembelajaran yang asalnya dari satu tema atau topik tertentu yang dianalisis dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.<sup>44</sup>

Menurut para pakar pendidikan baik Konstruktivisme, Progresivisme dan Humanisme pembelajaran tematik memiliki kemungkinan penggunaannya dalam pembelajaran di sekolah. Selama ini pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah atau sekolah lanjutan mata pelajaran

---

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang 20 tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 6.

<sup>42</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19.

<sup>43</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2, 2017. Hal. 337.

<sup>44</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 1.

atau bidang studi yang masing-masing tersegmentasi atau dibatasi satu sama lain. Yang mana format mata pelajaran pada sekolah mengikuti format keilmuan yang ada, sehingga pengalaman dan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah tersegmentasi sesuai segmen-segmen ilmu yang dipelajari. Hal ini mengakibatkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik menjadi terpecah-pecah<sup>45</sup>

Menurut Hadi Subroto yang dikutip dalam buku Abd. Kadir, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok atau bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>46</sup>

Dalam pembelajaran tematik peserta didik dapat membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lain, atau pengetahuan dengan pengetahuan yang lain, atau juga suatu pengetahuan dengan pengalaman sehingga pembelajaran menjadi menarik.<sup>47</sup>

Jadi dapat disimpulkan, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dikembangkan dari keterkaitan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Beberapa nilai positif dari pembelajaran tematik antara lain yaitu:<sup>48</sup>

- a. Memudahkan, karena pemusatan perhatian hanya pada satu tema tertentu.
- b. Peserta didik mempelajari dan mengembangkan pengetahuan dalam kompetensi dasar dan isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan dengan baik dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.
- e. Belajar lebih bermanfaat dan bermakna karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.

---

<sup>45</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 5.

<sup>46</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 6.

<sup>47</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 7.

<sup>48</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 7-8.

- f. Belajar lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata, untuk mengembangkan kemampuan suatu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain.
- g. Menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan dapat dipersiapkan sekaligus oleh guru dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.

Oleh karena faktor-faktor positif di atas maka dorongan untuk melaksanakan pembelajaran tematik menurut berbagai pihak baik dari pendidik maupun dari para pengambil kebijakan kependidikan semakin menguat.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, antara lain:<sup>49</sup>

- a. Anak didik sebagai pusat pembelajaran

Dalam pendekatan belajar progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar juga sebagai pelaku utama pendidikan. Maka semua arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi apa yang dibutuhkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya sesuai minat/motivasinya. Karena proses pembelajaran berpusat pada peserta didik maka guru harus memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)

Apabila peserta didik dihadapkan pada situasi yang nyata atau lingkungan peserta didik itu sendiri, maka peserta didik baiknya mengalami sendiri proses pembelajarannya mulai dari persiapan, proses sampai menjadi produk.

---

<sup>49</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 22-24.

c. Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran temati yang terintegrasi, maka pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak jelas. Mata pelajaran disajikan dalam suatu tema, dan dalam satu tema mengandung banyak mata pelajaran yang berarti dalam satu tema itu ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran.

d. Fleksibel (luwes)

Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain, menghubungkan satu pengalaman dengan pengalaman yang lain, dan menghubungkan antar pengetahuan dan pengalaman maupun sebaliknya. Apabila yang dihubungkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan sesuatu yang baru perlu dimiliki peserta didik, maka guru ditekankan untuk lebih bisa berimprovisasi dalam menyajikan materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran, serta metode pembelajaran.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Karakteristik pembelajaran tematik yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak mendorong timbulnya minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh kesempatan lebih banyak untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai minat dan kebutuhannya.

f. Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Pembelajaran tematik memiliki prinsip bahwa belajar itu harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Prinsip-prinsip tersebut harus ditata dalam suasana yang menyenangkan supaya pembelajaran tetap menggairahkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran yang demikian akan mendorong minat dan motivasi peserta didik.

g. Holistik

Pembelajaran tematik bersifat terintegrasi, maksudnya dalam satu tema dapat dilihat dari berbagai perspektif pembelajaran. Suatu gejala/fenomena yang menjadi pusat dalam pembelajaran diamati dan dikaji dari berbagai bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami gejala/fenomena tersebut dari segala sisi. Hal ini sebagai modal yang baik untuk menjadi lebih bijak dalam menyikapi suatu kejadian yang akan dihadapi/dialami.

h. Bermakna (*meaningfull*)

Untuk meningkatkan kebermaknaan dalam pembelajaran maka pembelajaran harus memberikan kegunaan bagi peserta didik. Kebermaknaan pembelajaran akan semakin meningkat apabila sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Paling tidak, kebermaknaan pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan terbentuknya jalinan antar konsep yang saling berhubungan yaitu antara pengetahuan dan pengalaman.

#### **4. Implementasi Pembelajaran Tematik**

Implementasi pembelajaran tematik sangat penting bagi guru untuk bisa menjalankan pembelajaran tematik dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur pembelajaran tematik. Oleh karena itu perlu diketahui tentang tahapan-tahapan implementasi pembelajaran tematik sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran tematik merupakan dasar dari proses-proses yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tematik. guru sangat dituntut untuk membuat perencanaan yang tepat untuk meningkatkan keahlian dan kepribadian peserta didik. maka

perencanaan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dengan beberapa proses diantaranya sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Guru harus mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap materi pelajaran.
- 2) Guru harus memilih tema untuk dipadukan dengan kompetensi-kompetensi di setiap kelas dan semester.
- 3) Guru harus membuat matriks yang berhubungan dengan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih.
- 4) Guru juga harus membuat pemetaan pembelajaran dalam bentuk matriks atau jaringan topik.
- 5) Guru harus mampu menyusun Silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan jaringan topik pembelajaran.

#### b. Penerapan Pembelajaran Tematik

Penerapan pembelajaran tematik merupakan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan perencanaan pembelajaran tematik yang telah disusun sebelumnya. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dilakukan dengan tiga tahapan pelaksanaan yaitu tahap pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. tahap pembukaan kurang lebih 1 jam atau 1 x 35 menit, tahap kegiatan inti 3 jam pembelajaran atau 3 x 35 menit, dan tahapan penutup memerlukan waktu 1 jam pelajaran atau 1 x 35 menit.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap kegiatan antara lain yaitu:<sup>51</sup>

##### 1) Kegiatan Pendahuluan/Pembukaan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses

---

<sup>50</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.83.

<sup>51</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.216.

pembelajaran dengan baik. Pada pembukaan ini waktunya antara 5-10 menit dengan kegiatan utamanya yaitu menciptakan kondisi-kondisi awal yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan *pre-test*.

Menciptakan kondisi awal dilakukan dengan mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan memfokuskan perhatian peserta didik. Apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, memberikan komentar terhadap jawaban peserta didik, selanjutnya mengulas materi pelajaran yang akan dipelajari. Pre-test dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara lisan pada peserta didik yang dianggap mewakili seluruh peserta didik. Penilaian awal ini juga bisa dipadukan dengan apersepsi.

Pada kegiatan pembukaan ini dilakukan untuk mendorong peserta didik untuk lebih fokus terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sifatnya untuk pemanasan, dapat dilakukan dengan penggalian pengalaman peserta didik tentang tema yang akan dipelajari. Contoh kegiatannya anatar lain bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik (*learning experience*). Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran tematik, di antaranya adalah:

- a) Kegiatan yang paling awal: Guru memberitahukan tujuan atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis besar materi yang akan disampaikan.
- b) Alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus

ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau topik yang telah ditentukan.

Dalam membahas dan menyajikan materi/bahan ajar terpadu harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep di bidang kajian yang satu dengan konsep di bidang kajian lainnya.

### 3) Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Kegiatan akhir dalam pembelajaran terpadu tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut dalam pembelajaran terpadu di antaranya:

- a) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- b) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu, memberikan motivasi atau bimbingan belajar.
- c) Mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- d) Memberikan evaluasi lisan atau tertulis.

Dengan demikian, sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan.

### c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Tugas akhir guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu melakukan evaluasi. dalam kegiatan evaluasi ini guru memperlihatkan kepada dua hal yaitu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

evaluasi proses pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya nya:<sup>52</sup>

- 1) Tingkat keterlibatan atau keaktifan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran tematik.
- 2) Minat peserta didik terhadap tema-tema bidang studi yang dipelajari.
- 3) Semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap substansi materi yang telah disajikan, yang dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:<sup>53</sup>

- 1) Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran  
Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan tes hasil pembelajaran tematik bisa berupa tes tertulis ataupun tes keterampilan.
- 2) Sikap peserta didik terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik atau melakukan dialog secara informal dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain cara-cara tersebut instrumen lain yang dapat dikembangkan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik yaitu antara lain:<sup>54</sup>

- 1) Pengadaan kuis
- 2) Pemberian pertanyaan lisan
- 3) Pengadaan ulangan harian
- 4) Pengadaan ulangan blok
- 5) Pemberian tugas individu yang harus dikerjakan di rumah masing-masing Pemberian tugas kelompok
- 6) Penyebaran lembar observasi

<sup>52</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm.96.

<sup>53</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm.96.

<sup>54</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm.97.

Implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah membawa implikasi yang harus disadari oleh semua pihak. Di satu sisi implikasi memberikan keuntungan tetapi di pihak lain membawa konsekuensi tertentu yang harus ditanggung oleh penanggung jawab pendidikan.<sup>55</sup>

a. Implikasi Bagi Guru

Tidak seperti pembelajaran biasa, pembelajaran tematik memerlukan kecekatan guru dalam kelas dan dalam perencanaan pembelajaran tematik prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang cenderung kompleks dan tidak sederhana menuntut kreativitas yang tinggi dari guru dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi peserta didik. Guru harus mampu berimprovisasi dan berinovasi dalam segala medan yang dihadapi, termasuk dalam menghadapi peserta didik dengan kemampuan beragam, materi atau bahan pelajaran yang tersebar dalam beberapa tema sarana dan prasarana yang harus sesuai dengan karakteristik mata pelajaran menyusun kompetensi atau indikator yang harus dicapai oleh peserta didik, dan sebagainya. Dalam pembelajaran tematik ini beban guru menjadi lebih berat dan lebih banyak dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran non tematik.

b. Implikasi Bagi Siswa

Karena beban guru yang semakin meningkat menyebabkan implikasi juga terhadap beban peserta didik. seperangkat persiapan guru yang harus dapat diikuti oleh peserta didik secara bersama menyebabkan peserta didik harus mampu bekerja secara individual, berpasangan atau berkelompok sesuai dengan tuntutan skenario pembelajaran.

c. Implikasi Terhadap Sarana, Prasarana, Sumber Belajar dan Media

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang dirancang dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. maka konsekuensinya semua alat yang diperlukan untuk semua mata

---

<sup>55</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 26.

pelajaran harus tersedia, atau minimal untuk masing-masing alat dalam satu mata pelajaran dapat dipergunakan secara bersama. Bilamana pembelajaran itu harus dilakukan di luar kelas (*outbound*), maka kebutuhan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran diluar kelas itu harus tersedia pula agar pembelajaran tematik dapat dilakukan secara baik.

#### **E. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik**

Dari penjelasan di atas peneliti telah menyimpulkan pengertian kompetensi pedagogik guru dan pengertian pembelajaran tematik sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi inti guru berupa kemampuan profesional yang membedakannya dengan profesi lain dalam hal mengelola pembelajaran. Dengan 10 indikator yang meliputi:
  - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
  - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
  - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
  - d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
  - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
  - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
  - g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
  - h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
  - i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
  - j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru adalah pendidik professional yang mendidik, mengajar dan melatih peserta didik di sekolah mulai pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dikembangkan dari keterkaitan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Jadi dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh guru dalam mengelola pembelajaran yang dikembangkan dari keterkaitan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema, yang meliputi 10 indikator antara lain:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk memecahkan masalah di dalam suatu penelitian, bagi peneliti sangat penting untuk menentukan jenis dan sifat penelitian dalam suatu metode penelitian. Berikut yang perlu penulis jelaskan mengenai metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan. Adapun pengertian penelitian lapangan adalah meneliti dengan terjun langsung ke lapangan, turut merasakan apa yang terjadi di lapangan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.<sup>56</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk melakukan studi deskriptif analitis di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas kelas I, III, dan V. Penelitian ini berupaya memperoleh gambaran keadaan secara langsung dan faktual mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

#### **B. Setting Penelitian (tempat dan waktu penelitian)**

##### **1. Tempat Penelitian**

---

<sup>56</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020 sampai dengan 17 Januari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara di kelas V MI Muhammadiyah Kramat dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020.
- b. Observasi dan wawancara di kelas I MI Muhammadiyah Kramat dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020.
- c. Observasi dan wawancara di kelas III MI Muhammadiyah Kramat dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2020.
- d. Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2020.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi sosial penelitian yang ingin dipahami secara mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya.<sup>58</sup> Menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).<sup>59</sup> Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Dalam maksud lain subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait situasi

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 297-298.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 228..

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 297.

dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.<sup>61</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (Ibu Dani Arum Saputri, S.Pd.)

Kepala madrasah merupakan orang yang memiliki tanggung terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di madrasah. Dari penjelasan kepala madrasah peneliti memperoleh informasi tentang keadaan madrasah, guru, dan siswa, serta kurikulum dan visi misi madrasah. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari kepala madrasah tentang gambaran umum mengenai kompetensi pedagogi guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Guru Kelas

Subjek penelitian yang kedua adalah guru kelas. Guru sebagai pelaksana pembelajaran yang mengetahui dengan detail keseluruhan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka dari keterangan guru peneliti mendapat informasi dan menggali data tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap tiga guru diantaranya:

- 1) Guru Kelas I (Ibu Maryati, M.Pd.)
- 2) Guru Kelas III (Bapak Handoko, S.Pd.I)
- 3) Guru Kelas V (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution (1988) yang dikutip Sugiyono, observasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan bantuan berbagai alat untuk

---

<sup>61</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 96.

mendapatkan fakta sesuai kenyataan.<sup>62</sup> Observasi juga bermaksud sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>63</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan oleh observer dimana observer berkedudukan sebagai pengamat dan tidak ikut atau tidak terlibat dalam kehidupan orang yang diobservasi.<sup>64</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh dari guru dan dari proses pembelajaran. tetapi peneliti tidak berpartisipasi dalam mengajar di kelas, peneliti hanya melakukan observasi berupa pengecekan terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dalam tahap observasinya, peneliti melalui tiga tahapan observasi seperti yang dikemukakan Spradley yang dikutip dalam buku Sugiono, yaitu:<sup>65</sup>

a. Observasi Deskriptif

Pada observasi deskriptif, peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penjelajahan umum, menyeluruh, serta melakukan deskripsi terhadap yang didengar, dilihat, dan dirasakannya. Sehingga diperoleh kesimpulan dalam keadaan yang belum tertata.

b. Observasi Terfokus

Pada tahap ini, observasi telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti telah melakukan analisis taksonomi sehingga menghasilkan kesimpulan 2.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 226.

<sup>63</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

<sup>64</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 130.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 226

### c. Observasi Terseleksi

Pada observasi ini, peneliti telah menemukan data yang lebih rinci karena telah menganalisis fokus sehingga menemukan karakteristik, persamaan dan perbedaan kategori, serta menemukan satu kategori dengan kategori yang lain.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>66</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini yang akan dilakukan kepada kepala madrasah dan guru di MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam berdasarkan pada *self-report*, pada pengetahuan, atau keyakinan pribadi.<sup>67</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan *face to face*, dan responden yang akan diwawancarai telah ditentukan sebelumnya dengan persetujuan kepala madrasah dan guru yang bersangkutan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan terkait kompetensi pedagogik guru yang menjadi pedoman dalam wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu berupa perekam audio serta bukti berupa foto sebagai penguat data penelitian.

Peneliti menerapkan langkah-langkah wawancara untuk mengumpulkan data kualitatif menurut Lincoln dan Guba, antara lain:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231`

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D....* hlm.231

- e. Mengkonfirmasi ikhtisar wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa, tulisan, gambar atau karya-karya yang bersifat monumental disebut dokumentasi. Studi dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup> Dokumentasi juga merupakan suatu cara memperoleh data dengan melakukan pencatatan pada sumber-sumber yang ada di lokasi penelitian.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar evaluasi/tugas siswa, buku pembelajaran, ditambah dengan profil lembaga MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas selama proses observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>69</sup>

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif dimaknai sebagai suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 240.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 244.

<sup>70</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 72.

Analisi data menurut Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi beberapa aspek berikut:<sup>71</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Maka, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu temuan. Jadi, jika peneliti menemukan sesuatu yang dipandang asing tidak dikenal, belum memiliki pola itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami sebelumnya. Dalam display data, bisa berupa teks naratif atau bisa juga berupa grafiik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

#### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan Data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan .....*, hlm.246.

temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



**BAB IV**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN**  
**TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT**  
**KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berdasarkan dokumentasi penulis peroleh dari MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, maka peneliti memperoleh data sebagai berikut :

**1. Sejarah Berdirinya**

MIM Kramat merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini terletak di jalan Masjid No. 2 Desa Kramat. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas berdiri sejak 1 Agustus 1952, berada dalam naungan organisasi Muhammadiyah karena di desa Kramat banyak aktivis-aktivis Muhammadiyah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kramat didirikan karena adanya keresahan tokoh-tokoh masyarakat Muhammadiyah di desa Kramat tentang belum adanya madrasah di desanya. Kemudian didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kramat di atas tanah wakaf seluas 510 m<sup>2</sup> dari salah satu keluarga di desa Kramat.

Kepala madrasah yang pernah memimpin di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kramat antara lain:

- a. Bapak Karsan
- b. Bapak Suhebi
- c. Ibu Suriah
- d. Ibu Atikah
- e. Ibu Dani Arum S.

MIM Kramat berstatus sekolah swasta dengan dokumen dan Perijinan Naungan Kementerian Agama No. SK. Pendirian

Kd.11.02/4/PP.00/3359/201 Tgl. SK. Pendirian 2012-09-03 No. SK. Operasional K/229/58/75 dengan akreditasi sekolah A.

## 2. Visi dan Misi

Visi : Prestasi, Berakhlak, IMTAQ dan IPTEK

Misi :

- a. Menggali, menumbuhkan bakat minat siswa yang mengarah pada pencapaian prestasi
- b. Memberi keteladanan pada siswa tentang keimanan dan ketaqwaan sehingga siswa mampu membiasakan diri menjadi manusia yang benar-benar beriman dan bertaqwa kepada allah swt.
- c. Memberi wawasan pegetahuan yang tiada henti seiring dengan kemajuan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan yang ada
- d. Mengenalkan teknologi informatika kepada siswa

## 3. Profil MIM Kramat

### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kramat
- 2) Status : Swasta
- 3) NSM : 111233020161
- 4) Alamat : Jl.Masjid No.2 Desa Kramat
- 5) Kecamatan : Kembaran
- 6) Kabupaten : Banyumas
- 7) Kode Pos : 53182
- 8) Telp. / HP : 081226762813
- 9) Nama Kepala Madrasah : Dani Arum Saputri, S.Pd
- 10) Nama Ketua Komite : Warso,S.Ag

### b. Data Sekolah

- 1) Tahun Pendirian : 1952
- 2) Tahun Beroperasi : 1952
- 3) Luas Bangunan :  $406 m^2$
- 4) Luas Tanah :  $510 m^2$

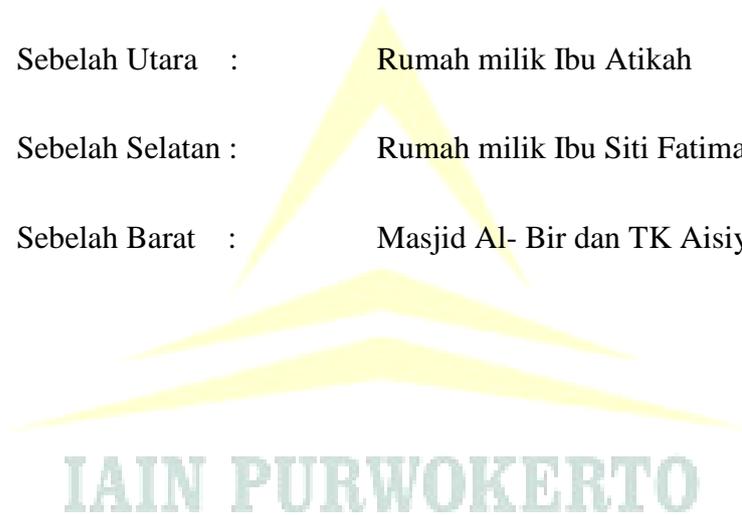
- 5) Status Tanah : Wakaf  
6) Status Akreditasi : A

#### 4. Letak Geografis

Letak geografis di sini adalah letak MI Muhammadiyah Kramat yang berada di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. MI Muhammadiyah Kramat terletak di Jl. Masjid No. 02 Desa Kramat RT 05 RW 01 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

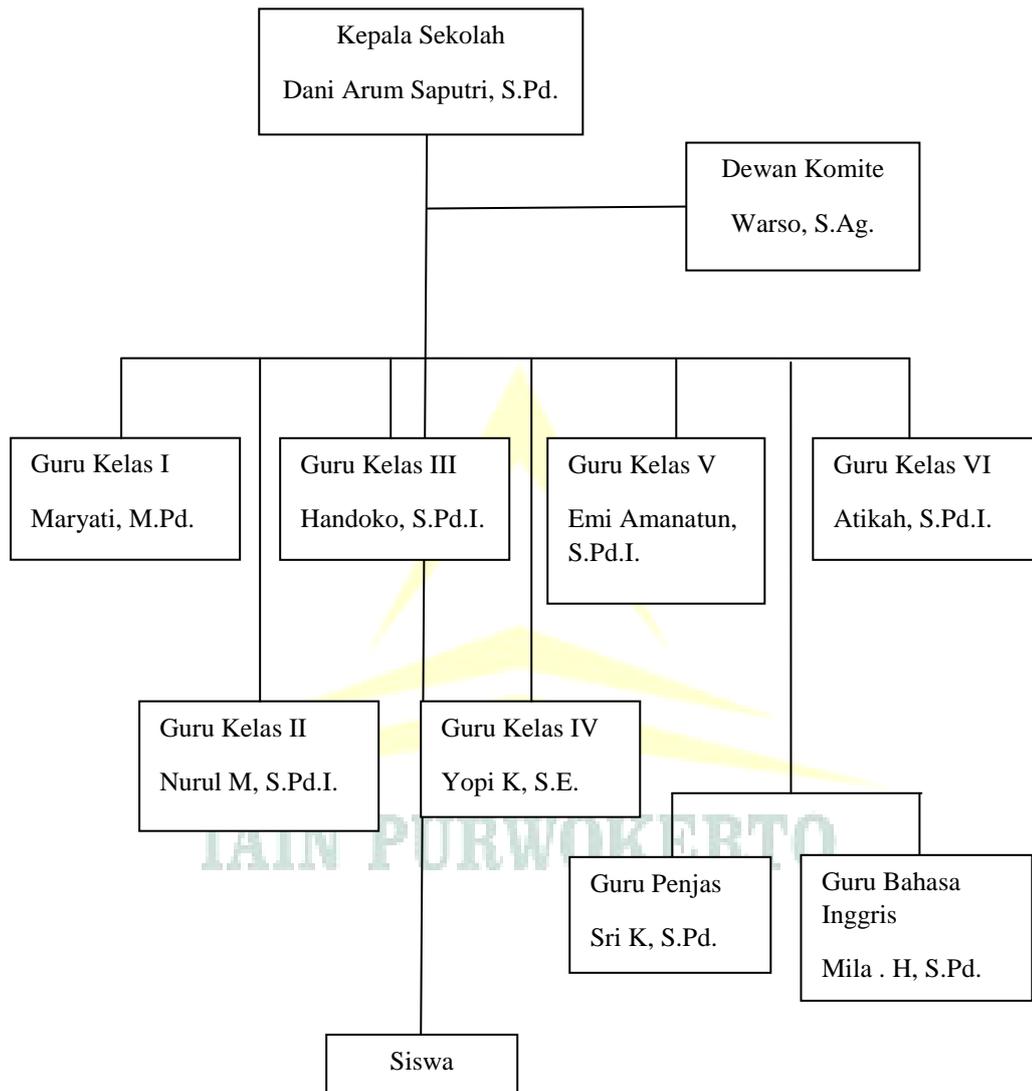
Secara geografis, MI Muhammadiyah Kramat ini strategis karena terletak disamping jalan raya yang cukup ramai. Adapun batas wilayah MI Muhammadiyah Kramat :

- a. Sebelah Timur : Jalan dan Perumahan Penduduk  
b. Sebelah Utara : Rumah milik Ibu Atikah  
c. Sebelah Selatan : Rumah milik Ibu Siti Fatimah  
d. Sebelah Barat : Masjid Al- Bir dan TK Aisiyah



## 5. Struktur Organisasi Madrasah

**Tabel 2**  
**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH<sup>72</sup>**



<sup>72</sup> Dokumentasi MI Muhammadiyah Kramat diambil pada hari Jumat, tanggal 17 Januari 2020.

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3**  
**Data Keberadaan Ruang**  
**MI Muhammadiyah Kramat<sup>73</sup>**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan			Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	8	0	8	-	
2.	Ruang Kepala	1	1	-	-	
3.	Ruang Guru	1	-	1	-	
4.	Ruang UKS / Perpustakaan	1	-	1	-	Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang Perpustakaan
5.	Lab IPA	-	-	-	-	Belum Memiliki
6.	Lab Komputer	-	-	-	-	Belum Memiliki
7.	Gudang / Kantin	1	-	1	-	Ruang Gudang masih bergabung dengan Ruang Kantin
8.	WC Guru/Murid	3	2	1	-	
9.	Lapangan Upacara	1	1	-	-	
10.	Mushola	1	1	-	-	
11.	Dapur	1	1	-	-	
12.	Koperasi Sekolah	-	-	-	-	Belum Memiliki

<sup>73</sup> Dokumentasi MI Muhammadiyah Kramat diambil pada hari Jumat, tanggal 17 Januari 2020.

## 7. Data Guru

**Tabel 4**

### **Data Guru Dan Karyawan MIM Kramat**

**Tahun 2019/2020<sup>74</sup>**

No.	Nama	NIP	Golongan	Jabatan
1.	Dani Arum Saputri,S.Pd.	-	-	Kepala Madrasah
2.	Sri Rochyati,S.Pd.	197005192005012001	IId	Guru
3.	Maryati,S.Pd.I	197406202007012025	IIIa	Guru
4.	Atikah Saesko Mawarni,S.Pd.I	197509182007102001	IIIa	Guru
5.	Handoko,S.Pd.I	-	-	Guru
6.	Emi Amanatun,S.Pd.I	-	-	Guru
7.	Yopi Kartikasari,SE.	-	-	Guru
8.	Mila Astika Heni,S.Pd.	-	-	Guru
9.	Muhammad Yahya	-	-	Penjaga

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>74</sup> Dokumentasi MI Muhammadiyah Kramat diambil pada hari Jumat, tanggal 17 Januari 2020.

## 8. Data Siswa

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa MIM Kramat**  
**Tahun 2019/2020<sup>75</sup>**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I			25
2.	II			21
3.	III	6	6	12
4.	IV			18
5.	V			28
6.	VI			20

### **B. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas**

Dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik guru mencakup 10 indikator, yaitu: a) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual, b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran.

<sup>75</sup> Dokumentasi MI Muhammadiyah Kramat diambil pada hari Jumat, tanggal 17 Januari 2020.

Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan baik. Seperti yang diungkapkan kepala madrasah ibu Dani Arum Saputri, S.Pd. bahwa guru-guru di MI Muhammadiyah Kramat sudah menjalankan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik yang dicontohkan dengan kedisiplinan guru dalam bekerja, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran seperti membuat RPP, silabus, maupun prota dan promes, lalu guru dapat menguasai kelas dan peserta didik dengan baik, guru juga mengetahui karakter-karakter peserta didik di dalam dan di luar kelas, selain itu dalam kehidupan sosial guru juga telah memberi contoh yang baik pada peserta didik.<sup>76</sup>

Dalam proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat guru terbiasa untuk melakukan interaksi dengan peserta didik. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu pendahuluan atau pembukaan, guru membuka pelajaran dengan salam, guru membimbing siswa untuk berdoa, kemudian menanyakan kesiapan siswa. Sebelum KBM dimulai, guru membimbing peserta didik untuk menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan melakukan absensi, lalu memberi sedikit motivasi dan juga apersepsi terkait pembelajaran yang telah dipelajari dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang kedua yaitu inti pembelajaran, guru sudah mempersiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, serta melakukan inovasi untuk membuat pembelajaran tidak monoton. Kegiatan Evaluasi, guru telah menyiapkan lembar soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik serta guru telah menyiapkan tabel untuk menilai sikap siswa.<sup>77</sup>

Guru MI Muhammadiyah Kramat sangat mengutamakan dorongan dan motivasi yang kuat baik dalam pengetahuan maupun dalam sikap. Mereka

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Dani Arum Saputri, S.Pd. (Kepala Madrasah) pada tanggal 17 Januari 2020.

<sup>77</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik setiap harinya. Dalam pembelajaran untuk melatih peserta didik untuk disiplin, guru MIM Kramat membuat jadwal setiap minggu agar siswa lebih disiplin untuk menyiapkan buku dan alat atau bahan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa fokus dan lebih mudah menyerap pembelajaran yang diajarkan.<sup>78</sup>

Di MI Muhammadiyah Kramat guru melakukan pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton. Guru sering menggunakan media dengan benda-benda yang mudah ditemui peserta didik sehari-hari, sehingga peserta didik mampu memahami lebih baik. Selain itu, apabila pembelajaran berhubungan dengan dunia luar, guru tanpa ragu mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas untuk melihat langsung peristiwa atau hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran lain yang menarik yaitu selain menggunakan media dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik juga mampu menghasilkan produk dari pembelajaran yang dilaksanakan. Guru juga tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi menggunakan metode lain seperti diskusi, demonstrasi, percobaan, bahkan karya wisata, dan lain sebagainya. Peserta didik juga dituntut lebih aktif dengan kegiatan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (data), mengolah informasi, dan mengkomunikasikan sehingga tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan produktif.<sup>79</sup>

Secara kualifikasi, guru di MI Muhammadiyah Kramat telah memenuhi kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari kompetensi lulusan guru yang semuanya sudah sarjana (S1) bahkan ada yang sudah mencapai magister (S2). Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Kramat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar, diklat dan KKG. Selain itu, untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Kramat, guru melakukan study banding ke sekolah atau madrasah yang lebih unggul. Guru

---

<sup>78</sup> Observasi Kelas I MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>79</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

juga mengadakan rapat setiap satu bulan sekali untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ditemui pada proses pembelajaran dan mencari solusi dari semua permasalahan-permasalahan tersebut.

Berikut peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Peneliti telah melakukan penelitian di kelas I, III, dan V MIM Kramat pada bulan Januari 2020.

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.)

- a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual
  - 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya

Dalam memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya guru melihat kepada peserta didik satu persatu. Dikarenakan kelas 1 merupakan awal peserta didik masuk di Madrasah Ibtidaiyah, maka guru memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahaminya dan tidak mudah untuk mengubah pola belajar peserta didik dari TK ke kelas 1. Guru memerlukan waktu sekitar 3 bulan untuk memahami karakteristik peserta didik baik dari intelektual, sikap, keterampilan, dll.<sup>80</sup>

Guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum belajar untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Dari aspek fisik, guru melakukan absen sebelum pembelajaran dimulai dan menanyakan yang tidak berangkat dan apa alasannya untuk mengetahui sosio-emosional peserta didik. Cara guru mengetahui karakter siswa dari

---

<sup>80</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

aspek spiritual dengan melihat keseriusan siswa saat berdoa, sedangkan untuk mengetahui aspek intelektual dengan melihat dalam hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran serta dari pertanyaan-pertanyaan guru mengenai materi pelajaran. Latar belakang sosial budaya dan moral dapat dilihat dari cara siswa berhungan dengan lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.<sup>81</sup>

## 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik

Untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik, guru melihat saat proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran dapat dilihat kecenderungan kesukaan peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa menjadi indikator potensinya. Sikap dan cara berkomunikasi peserta didik juga bisa mengidentifikasi potensi peserta didik. Selain itu potensi peserta didik juga dapat diidentifikasi dengan nilai, guru dapat mengetahui potensi siswanya saat diadakan evaluasi.<sup>82</sup>

Cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu yang pertama, guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Yang kedua, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi dengan guru, sumber belajar dan media belajar. Yang ketiga, dengan melihat hasil evaluasi peserta didik, guru bisa mengetahui kemampuan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran dan keunggulan peserta didik di mata pelajaran tertentu.<sup>83</sup>

## 3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik

Guru dalam mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan mencari tahu latar belakang

---

<sup>81</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>82</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>83</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

siswa, karena setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Gambaran itu dapat dijadikan langkah awal guna mengetahui bekal-ajar yang sesuai untuk peserta didik. Guru akan melihat keseharian peserta didik seperti cara peserta didik bersosial dan berkomunikasi dengan lingkungannya, pengamalan ibadahnya, dan perkembangan kecerdasan peserta didik.<sup>84</sup>

4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik

Cara mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik secara personal. Guru melihat sikap peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, juga dengan melihat proses dan hasil belajar masing-masing peserta didik.<sup>85</sup>

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau belum memahami materi yang dipelajari, guru akan memberikan les tambahan sepulang sekolah supaya peserta didik bisa benar-benar paham dengan pelajaran tersebut. Selain itu, guru juga selalu memberikan soal atau kuis sebelum pulang untuk menguji pemahaman peserta didik.<sup>86</sup>

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

1) Memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik

Untuk bisa memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik, guru biasanya mengikuti kegiatan *workshop*, seminar, maupun melakukan *study banding* mengenai pembelajaran tematik. Selain

---

<sup>84</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>85</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>86</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

itu, guru juga membaca buku-buku referensi mengenai kurikulum 2013 maupun mengenai pembelajaran tematik.<sup>87</sup>

- 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik

Cara guru menerapkan berbagai pendekatan secara kreatif dalam pembelajaran tematik dengan membuat media pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Pada proses pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dengan mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kerja kelompok atau diskusi. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas dapat juga dengan melakukan teknik bermain peran. Teknik yang bervariasi ini dapat menjadikan anak kreatif, terjalin kerja sama, serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula.<sup>88</sup> Untuk strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran aktif. Guru selalu mendorong siswa untuk aktif bertanya dan menjawab materi-materi yang sedang dipelajari.<sup>89</sup>

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dipahami guru dengan perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran menuntun guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum diantaranya seperti silabus, RPP (Rancangan

---

<sup>87</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>88</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>89</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

Pelaksanaan Pembelajaran), KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar).<sup>90</sup>

2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu

Guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu dengan KI dan KD serta indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam pertemuan, subtema maupun tema yang sedang dipelajari.<sup>91</sup>

3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik

Cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk peserta didik di kelas satu dalam pembelajaran kebanyakan dilakukan di kelas dan masih di lingkungan sekolah. Guru lebih menekankan kepada media pembelajaran sederhana yang bisa dipahami dan dipraktekkan langsung oleh peserta didik. Selain itu, ada metode bermain peran untuk menambah pengalaman belajar peserta didik. Fokus belajar peserta didik di kelas satu yang lebih banyak kepada kemampuan untuk bisa membaca dan menulis menyebabkan lebih banyak memberi pengalaman peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas maupun menghitung dengan benda-benda di sekitar.<sup>92</sup>

4) Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran

Guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran tergantung jadwal yang telah dibuat oleh guru setiap minggu. Guru biasanya memberi materi sesuai tema, subtema, dan pertemuan yang telah

---

<sup>90</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>91</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>92</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

dibuat, namun tetap memahami kondisi dan kemampuan peserta didik.<sup>93</sup>

- 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

Guru menata materi pembelajaran disesuaikan dengan Prota, Promes, dan RPP yang dibuat sebelum pembelajaran dimulai setiap semester. Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dan dibuat setiap minggu sekali.<sup>94</sup>

- 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

Indikator memang harus dibuat banyak, karena harus menyesuaikan Kompetensi Dasar. Pengembangan indikator harus disesuaikan dengan buku ajar dan lingkungan pembelajaran, jika indikator yang disajikan dirasa terlalu berat bagi peserta didik, maka perlu diolah lagi sehingga bisa dikembangkan menjadi instrumen penilaian. Instrumen penilaian disesuaikan dengan indikator dan Kompetensi Dasarnya dan bisa berupa tes tertulis, tes praktek, nilai sikap peserta didik, dsb.<sup>95</sup>

- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

Dalam memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran, guru mengacu pada pemetaan dalam pembelajaran tematik. Itu berarti guru juga harus memahami dan membuat

---

<sup>93</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>94</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>95</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

program tahunan dan program semester untuk merancang pembelajaran yang mendidik.<sup>96</sup>

2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran

Komponen rancangan pembelajaran juga guru lihat dari pemetaan yang kemudian dikembangkan menjadi KI dan KD, maka guru dapat menyusun RPP. Dalam penyusunan RPP, guru dapat mengembangkan dan menyesuaikan komponen-komponen rancangan pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.<sup>97</sup>

3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan

Rancangan pembelajaran dibuat guru berupa penyusunan RPP, untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran baik di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. Rancangan pembelajaran yang lengkap harus memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga guru dapat menetapkan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan, meliputi apersepsi dan motivasi, kegiatan inti berupa eksplorasi dan konfirmasi, dan kegiatan penutup.<sup>98</sup>

4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan, guru menggunakan penanaman motivasi di awal pembelajaran atau pendahuluan, dalam proses pembelajaran atau inti, dan di akhir pembelajaran atau penutup. Guru menekankan dan membiasakan karakter-karakter yang baik seperti peserta didik harus mampu mandiri dengan tidak ditunggu

---

<sup>96</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>97</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>98</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

orang tua saat belajar di sekolah, dapat menulis dan mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain, dll. Peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan piket kebersihan, berangkat tepat waktu, sopan santun, dan lain sebagainya. Guru juga selalu bertanya dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari.<sup>99</sup>

- 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh

Di kelas satu, guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dibuat dengan sederhana. Dikarenakan peserta didik yang belum bisa berfikir kompleks, maka media pembelajaran harus mudah dipahami anak.<sup>100</sup>

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu

Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu guru biasanya menggunakan *handphone* atau *smartphone* untuk mencari pengetahuan tambahan. Selain itu, guru juga menggunakan LCD untuk menampilkan gambar maupun video untuk menunjang pembelajaran.<sup>101</sup>

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

- 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal

Untuk mendorong prestasi yang optimal bagi peserta didik di kelas satu, guru lebih memfokuskan kepada kegiatan calistung

<sup>99</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>100</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>101</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

(baca tulis hitung). Kegiatan ini dilaksanakan sepulang sekolah dan setiap peserta didik diberi kartu atau catatan kecil untuk memantau perkembangan peserta didik.<sup>102</sup>

- 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya

Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran berupa praktek-praktek yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, baik di kelas ataupun di luar kelas. Praktek tersebut dilaksanakan secara sederhana dan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dapat memunculkan kreativitas dan keaktifan peserta didik.<sup>103</sup>

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain

Guru dalam memahami komunikasi efektif untuk kelas satu, biasanya dengan menanyakan kepada guru lain dan kepada kepala sekolah mengenai pembelajaran agar mudah dimengerti oleh peserta didik.<sup>104</sup> Dalam proses pembelajaran, guru melakukan komunikasi dengan peserta didik dengan mengutamakan partisipasi peserta didik dan memberikan pertanyaan terbuka untuk ditanggapi. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, dan diakhiri dengan menjawab dan mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut. Dalam interaksi pada proses pembelajaran, jika peserta didik yang belum atau kesulitan memahami materi yang disampaikan guru, maka guru mengulanginya dengan bahasa keseharian peserta didik. Hal

---

<sup>102</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>103</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>104</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

tersebut dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mendidik.<sup>105</sup>

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal

Cara guru berkomunikasi dengan peserta didik dalam interaksi kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran, biasanya dengan menanyakan hal-hal yang terjadi di kehidupan peserta didik sehari-hari. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara yang halus dan sopan sehingga dapat diterima dengan baik.<sup>106</sup>

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

Guru dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melihat RPP yang dibuat sendiri oleh guru sehingga di dalamnya sudah terdapat prinsip-prinsip penilaian yang harus dilakukan dalam proses evaluasi. Dari nilai peserta didik itulah, guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah paham dan yang belum. Sehingga guru dapat membuat jam tambahan untuk peserta didik yang masih kurang nilainya.<sup>107</sup>

- 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

Cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan

---

<sup>105</sup> Observasi Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>106</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>107</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.<sup>108</sup>

- 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi, guru akan melihat pada RPP karena di dalam RPP sudah dibuat cara menilai dan ditentukan skor setiap soal evaluasi.<sup>109</sup>

- 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan penilaian secara tertulis dan tidak tertulis. Pada penilaian tertulis guru biasanya memberi soal berupa pilihan ganda, jawaban singkat maupun uraian. Sedangkan penilaian tidak tertulis biasanya dengan tes atau praktek secara lisan maupun membuat keterampilan. Selain itu, guru juga membuat daftar nilai untuk mengamati sikap siswa. Cara mengembangkan instrument penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar dengan membuat soal-soal yang beragam sehingga jawaban peserta didik juga beragam, maka nilai tiap soal menjadi berbeda-beda tiap peserta didik.<sup>110</sup>

- 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen

Cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar yaitu dengan daftar nilai. Setiap selesai penilaian proses guru akan memasukan hasil belajar ke buku daftar nilai. Di dalam

---

<sup>108</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>109</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu <sup>Maryati</sup>, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>110</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

Kurikulum 2013 terdapat tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.<sup>111</sup>

- 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan

Cara guru melakukan analisis hasil penilaian yaitu dengan melihat catatan hasil penilaian di buku nilai. Nilai peserta didik yang nilainya di atas KKM maka perlu diberi materi tambahan atau pengayaan, jika nilai kurang dari kkm maka harus diberi soal lagi atau remedial.<sup>112</sup>

- 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar

Cara guru dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dilakukan dengan cara penilaian per individu maupun per kelompok. Cara melakukan evaluasi menggunakan hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar.<sup>113</sup>

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar

Informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar digunakan untuk merancang program remedial. Nilai peserta didik tersebut dianalisis dan dilihat dari kesalahan tiap nomer-nomer soal. Nilai KKM setiap mapel berbeda-beda sehingga peserta didik yang harus remedial yang nilainya dibawah KKM.<sup>114</sup>

- 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan

---

<sup>111</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>112</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>113</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu <sup>Maryati</sup>, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>114</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu <sup>Maryati</sup>, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan sehingga guru dapat mengetahui kompetensi dasar atau materi yang sulit atau mudah bagi peserta didik, dan juga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik. Hal tersebut bisa menjadi evaluasi bagi guru untuk lebih memahami peserta didik serta merancang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.<sup>115</sup>

- 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan

Cara guru dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik yaitu dengan langsung dibagi kepada peserta didik atau langsung dibacakan hasilnya kepada peserta didik. Komunikasi secara langsung yang dilakukan guru juga sekaligus untuk memotivasi peserta didik, bagi peserta didik yang nilainya sudah baik harus dipertahankan dan peserta didik yang nilainya belum atau kurang baik harus ditingkatkan. Jika kepada orang tua, dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi yaitu dengan perantara peserta didik yang membawa hasil penilaian tersebut ke rumah lalu ditandatangani oleh orang tua atau wali, selain itu juga dengan memberi raport pada akhir semester.<sup>116</sup>

- 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan juga untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>117</sup>

- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

---

<sup>115</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>116</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>117</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan  
 Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menyampaikan pengembangan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memotivasi agar anak bisa dan paham tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk kelas satu harus berkali-kali diulang materinya agar benar-benar paham.<sup>118</sup>

2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik

Guru memanfaatkan hasil refleksi dan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru bisa mencatat hasil refleksi dan mempelajari lebih lanjut dengan jurnal-jurnal pendidikan atau pembelajaran, selain itu guru juga bisa membuat rancangan pembelajaran yang lebih sesuai, membuat materi-materi tambahan, dan sebagainya.<sup>119</sup>

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I)

a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual

1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya

Dalam memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya dapat dilihat dari sudut pandang guru dalam melihat peserta didik bisa dari sifat atau watak peserta didik dari perilaku atau gerak-gerik setiap hari, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.<sup>120</sup>

<sup>118</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>119</sup> Wawancara Guru Kelas 1 MIM Kramat (Ibu Maryati, M.Pd.) pada tanggal 13 Januari 2020.

<sup>120</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik

Untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik guru melihat saat proses pembelajaran. Guru melakukan pendekatan-pendekatan tertentu sehingga peserta didik lebih terbuka sehingga bisa diidentifikasi potensinya dan diberi saran-saran dari guru untuk mengembangkannya.<sup>121</sup>

3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik

Guru dalam mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan melihat peserta didik di dalam kelas saat guru mensimulasikan pembelajaran. Gambaran tersebut dijadikan langkah awal untuk mengetahui bekal-ajar yang sesuai untuk peserta didik. Guru akan melihat keseharian peserta didik seperti cara peserta didik bersosial dan berkomunikasi dengan lingkungannya, pengamalan ibadahnya, dan perkembangan kecerdasan peserta didik.<sup>122</sup>

4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik

Cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu dengan memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi apakah sudah dipahami peserta didik atau belum dan bagian mana yang belum dipahami. Selain itu guru juga mengecek hasil pengerjaan soal atau tugas yang diberikan guru sehingga diketahui kesulitan belajar peserta didik. Untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik, guru mengulang materi yang belum dipahami peserta didik sampai peserta didik paham.<sup>123</sup>

---

<sup>121</sup> Observasi Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>122</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>123</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

1) Memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik

Untuk bisa memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik, guru mengikuti kegiatan workshop, seminar, membaca buku-buku referensi mengenai kurikulum 2013 maupun mengenai pembelajaran tematik.<sup>124</sup>

2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik

Cara guru menerapkan berbagai pendekatan secara kreatif dalam pembelajaran tematik dengan membuat alat peraga atau media pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Dalam proses pembelajaran dilakukan dengan teknik pembelajaran yang bervariasi seperti mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kerja kelompok atau diskusi. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas juga dapat dilakukan dengan bermain peran. Dengan teknik yang bervariasi ini akan menjadikan anak kreatif dan terjalin kerja sama serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula. Untuk strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran aktif. Guru selalu mendorong siswa untuk aktif bertanya dan menjawab materi-materi yang sedang dipelajari. Guru juga akan melakukan pendekatan secara personal kepada peserta didik sehingga lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>125</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

Untuk memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum guru mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) dimana dalam perkumpulan tersebut disosialisasi masalah mengenai kurikulum. Karena setiap tahun pasti ada perubahan atau perbaikan sistem kurikulum jadi guru harus mengikuti sosialisasi tersebut.<sup>126</sup>

2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu

Untuk menentukan tujuan pembelajaran yang pertama guru harus mengerti materi atau tema dan pelajaran yang akan disampaikan. Lalu setelah itu baru bisa ditentukan tujuan pembelajarannya, supaya saat siswa menerima materi dan memahami materi, guru dapat menerapkan tujuan pelajaran langsung kepada peserta didik.<sup>127</sup>

3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik

Cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk peserta didik bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengalaman belajar di dalam kelas bisa berupa belajar dengan media atau alat pembelajaran, praktek langsung, dan membuat keterampilan. Pengalaman belajar di luar kelas bisa dengan eksplorasi lingkungan sekitar, mengamati makhluk di sekitarnya, belajar sambil bermain, dsb.<sup>128</sup>

4) Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran

---

<sup>126</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>127</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>128</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

Guru dalam memilih materi pembelajaran tematik disesuaikan dengan silabus yang ada kemudian dibuat rancangan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya merancang pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran tema, subtema, dan pertemuan yang telah dibuat, namun tetap memahami kondisi dan kemampuan peserta didik.<sup>129</sup>

- 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

Guru menata materi pembelajaran disesuaikan dengan tema yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan dan dikaitkan satu sama lain. Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan dibuat setiap seminggu sekali.<sup>130</sup>

- 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

Indikator dibuat dan dikembangkan berdasarkan masing-masing mata pelajaran. Dalam pengembangan indikator harus disesuaikan dengan buku ajar dan lingkungan, sehingga memudahkan bagi guru untuk membuat instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator. Instrumen penilaian bisa berupa tes tertulis, tes praktek, dll.<sup>131</sup>

#### d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

Dalam memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran guru mengacu pada pemetaan dalam pembelajaran tematik. Lalu

---

<sup>129</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>130</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>131</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

guru membuat jadwal sesuai dengan tema yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang terkait satu sama lain.<sup>132</sup>

2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran

Komponen rancangan pembelajaran dikembangkan dari silabus, yang pada akhirnya bisa dibuat RPP. Dalam penyusunan RPP, guru dapat mengembangkan dan menyesuaikan komponen-komponen rancangan pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.<sup>133</sup>

3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan

Untuk menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan dibuat dengan melihat silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Rancangan pembelajaran yang lengkap harus memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga guru dapat menentukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan yang mana meliputi apersepsi dan motivasi, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi dan konfirmasi, dan kegiatan penutup.<sup>134</sup>

4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan

Dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan guru menekankan pada pengarahan-pengarahan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru juga menggunakan variasi metode pembelajaran seperti bermain peran, dan juga membuat kelompok untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tugas kepada peserta didik.

---

<sup>132</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>133</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>134</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

Selain itu, peserta didik melaksanakan praktek, sehingga tidak hanya berpacu pada teori.<sup>135</sup>

- 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh

Media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajarannya atau materi yang dipelajari. Alat peraga atau media belajar juga perlu disesuaikan dengan lokasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, di dalam kelas atau di luar kelas. Media pembelajaran dan sumber belajar mengikuti rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>136</sup>

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu guru biasanya menggunakan LCD. LCD digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar, misalnya guru bisa menjelaskan materi dengan memperlihatkan gambar-gambar yang terkait dengan materi tersebut. Guru juga memperlihatkan video berupa cerita atau film yang dikaitkan dengan mata pelajaran.<sup>137</sup>

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

---

<sup>135</sup> Observasi Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>136</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>137</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

- 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal

Untuk mendorong prestasi yang optimal bagi peserta didik dalam pembelajaran perlu menyediakan alat peraganya, alat peraga bisa dibuat oleh guru maupun siswa. Buku sebagai sumber belajar juga harus ada dan lengkap untuk mendorong prestasi peserta didik. Selain itu, juga perlu mengadakan praktek sesering mungkin dalam proses pembelajaran. Untuk membuat peserta didik semangat untuk mencapai prestasi, guru akan memberi penghargaan atau hadiah bisa berupa benda, uang, maupun nilai lebih bagi siswa-siswa yang berprestasi.<sup>138</sup>

- 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya

Guru dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya mengacu pada silabus. Caranya dengan melihat terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan disampaikan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memberi saran kepada guru untuk membuat kegiatan pembelajaran sesuai keinginan dan potensi peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik untuk termotivasi dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.<sup>139</sup>

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain

Guru dalam memahami strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dengan cara memperhatikan peserta didik secara menyeluruh. Seperti memperhatikan peserta didik dalam cara membacanya, cara

---

<sup>138</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>139</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

memahami pelajarannya, sikapnya, dsb. Dari hal tersebut guru dapat memahami peserta didik dan dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memberi motivasi dan peserta didik mudah menerima saran dari guru.<sup>140</sup>

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal

Cara guru berkomunikasi dengan peserta didik dalam interaksi kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran, biasanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan peserta didik. Dalam hal ini guru tetap mengajarkan unggah-ungguh dan bahasa yang sopan ketika peserta didik akan berkomunikasi dengan guru.<sup>141</sup>

#### h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

Guru dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melihat RPP. Dalam RPP terdapat tiga penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilannya. Guru dapat memahami juga dari seminar, *workshop*, KKG, dan lain-lain.<sup>142</sup>

- 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

---

<sup>140</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>141</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>142</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

Cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan mengelompokan materi atau soal yang sulit dan yang mudah. Selain menyimpan bukti soal-soal dan ujian praktek peserta didik sehingga dapat disesuaikan proses belajar dan evaluasi yang sesuai untuk ke depannya.<sup>143</sup>

- 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi, guru akan melihat pada rancangan pembelajarannya. Penilaian bisa dilakukan dengan tertulis atau praktek atau keduanya tergantung pada materi yang dibahas.<sup>144</sup>

- 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan mengolah dari materi-materi yang akan disampaikan. Kemudian dibuat penilaian sikap, penilaian tertulis, dan penilaian keterampilan atau praktek yang sudah tercantum dalam RPP. Cara mengembangkannya melihat indikator dan tujuan pembelajaran.<sup>145</sup>

- 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen

Cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar yaitu dengan yang pertama, mencatat nilai harian, nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Yang kedua, nilai praktek, biasanya ditulis setiap pertemuan. Yang ketiga, nilai sikap,

---

<sup>143</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>144</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>145</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

bisa dilihat dari interaksi sosial antara peserta didik dengan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya akan dimasukkan ke dalam buku daftar nilai.<sup>146</sup>

- 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan

Cara guru melakukan analisis hasil penilaian yaitu dengan melihat catatan hasil penilaian di buku nilai. Nilai yang sudah mencapai KKM dimasukan ke dalam buku nilai, dan peserta didik akan diberi materi dan soal tambahan untuk menambah nilai. Sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM harus mengulang materi dan diberi PR atau tugas. Jika nilainya sudah mencapai KKM baru bisa dihitung tuntas, apabila nilai remidialnya bagus guru akan memberi nilai tambahan melebihi nilai batas KKM sebagai bonus.<sup>147</sup>

- 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar

Yang pertama evaluasi proses dengan cara pengamatan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Yang kedua hasil belajar dengan soal-soal yang dikerjakan peserta didik, dan dikoreksi guru. Sehingga dapat diketahui materi yang belum dipahami peserta didik dan diulang lagi penjelasannya oleh guru.<sup>148</sup>

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar

Informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar digunakan untuk merancang program remedial.

---

<sup>146</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>147</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>148</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

Nilai peserta didik tersebut dianalisis dari nilai harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester untuk menentukan kelulusan peserta didik.<sup>149</sup>

- 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan

Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan sehingga guru dapat mengetahui kompetensi dasar atau materi yang sulit atau mudah bagi peserta didik, dan juga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik. Hal tersebut bisa menjadi evaluasi bagi guru untuk lebih memahami peserta didik serta merancang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.<sup>150</sup>

- 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan

Cara guru dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik yaitu caranya itu diumumkan. Peserta didik yang harus remidi, diberi tambahan soal atau pengayaan. Untuk nilai yang kurang biasanya tidak diumumkan, sedangkan nilai yang sudah tuntas diberi tahu jika sudah lulus. Cara guru dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada orang tua dengan memberikan hasil raport setiap akhir semester atau bisa juga di tengah semester.<sup>151</sup>

- 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan guru untuk menentukan tingkatan soal mudah, sedang, dan sulit sehingga guru dapat melihat kemampuan

---

<sup>149</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>150</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>151</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

kebanyakan siswa. Maka rancangan pembelajaran selanjutnya menyesuaikan kemampuan siswa, soalnya pun akan menyesuaikan. Lalu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan dapat dicapai dengan baik.<sup>152</sup>

j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan merangkum materi yang telah dibahas bersama-sama dengan peserta didik agar mereka tidak lupa dan juga dengan memberikan PR atau tugas.<sup>153</sup>

2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik

Guru memanfaatkan hasil refleksi dan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru bisa mencatat hasil refleksi dan mempelajari lebih lanjut dengan jurnal-jurnal pendidikan atau pembelajaran, selain itu guru juga bisa membuat rancangan pembelajaran yang lebih sesuai, membuat materi-materi tambahan, dan sebagainya.<sup>154</sup>

3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I)

a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual

1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya

Untuk mengetahui karakter dan latar belakang peserta didik, guru terlebih dahulu memahami mengenai tingkah laku anak dalam keseharian. Cara mengetahui karakter itu dengan melihat

<sup>152</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>153</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

<sup>154</sup> Wawancara Guru Kelas III MIM Kramat (Bapak Handoko, S.Pd.I.) pada tanggal 16 Januari 2020.

perilaku anak, baik perilaku anak di sekolah maupun di rumah. Di lingkungan sekolah karakter anak bisa dilihat dari perilakunya setiap hari, guru bisa memahaminya dengan catatan yang ditulis dalam buku penilaian. Cara guru menilai tingkah laku anak dengan mencatat perilakunya pada setiap proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui karakter anak dan kemampuan anak secara fisik. Selain itu karakter anak juga dapat dilihat dari penguasaan anak mengenai materi yang dibelajarkan. Guru juga akan melihat perkembangan anak dari catatan yang ditulis guru saat awal masuk sekolah atau awal semester dan dibandingkan dengan perkembangan anak dalam tiga bulan setelah masuk sekolah.<sup>155</sup>

Pada tahap pendahuluan, guru membuat suasana kondusif dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. Guru membuka pembelajaran dengan salam kemudian menanyakan kabar para peserta didik. Guru lalu menanyakan siswa yang hari itu tidak masuk dan alasan siswa tersebut tidak masuk atau siswa yang terlambat dan alasannya, sekaligus melihat kondisi siswa yang masuk pada hari itu. Dengan ini, guru dapat memahami karakteristik siswa dari aspek fisik dan sosio-emosional. Cara guru mengetahui karakter siswa dari aspek spiritual dengan melihat keseriusan siswa saat berdoa untuk memulai pembelajaran selain itu juga dapat dilihat saat guru mendampingi sholat dhuha berjamaah di waktu istirahat dan juga melihat kemampuan siswa untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek Al-Quran.<sup>156</sup>

Cara guru mengetahui karakter siswa dari aspek intelektual, dengan cara menilai kemampuan siswa di dalam proses evaluasi pembelajaran seperti pengerjaan tugas, ulangan harian, UTS, UKK, dsb. Selain itu juga bisa dilihat dari apersepsi di awal pelajaran,

---

<sup>155</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>156</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

pertanyaan-pertanyaan guru mengenai materi pelajaran saat di tahap inti pembelajaran, maupun kesimpulan di akhir pembelajaran. Dari aspek moral, guru dapat mengetahui karakter siswa dari cara siswa berkomunikasi dengan guru, teman dan lingkungan sekitar. Latar belakang sosial budaya dapat dilihat juga melalui sikap siswa menghadapi suatu permasalahan dalam belajar dan cara siswa menghadapi orang lain.

2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik

Potensi peserta didik dilihat dari respon atau tanggapan siswa pada saat pelajaran. Guru melihat dari cara siswa memperhatikan atau tidak penjelasan dan perintah yang diberikan guru saat proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik bisa belajar dengan tenang atau banyak bertanya atau justru banyak bermain dan ngobrol sendiri. Selain itu guru juga melihat potensi peserta didik dari keaktifan saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.<sup>157</sup>

Untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik, guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi dengan guru, sumber belajar dan media belajar. Guru melihat bagaimana cara peserta didik mempraktekkan media belajar sesuai materi dan langkah-langkah praktek yang diberikan guru. Yang ketiga dengan melihat hasil evaluasi peserta didik. Dengan adanya nilai hasil evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan daya serap siswa dalam proses pembelajaran dan keunggulan peserta didik di mata pelajaran tertentu.<sup>158</sup>

---

<sup>157</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>158</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik

Bekal ajar diidentifikasi guru dengan membuat alat peraga dan praktek langsung. Alat peraga biasanya dibuat atau dibawa oleh masing-masing peserta didik untuk praktek. Pada saat praktek bisa dilihat kemampuan peserta didik dari segi keaktifannya, sikap sosialnya, emosionalnya itu bisa dilihat dari kerja kelompok sehingga guru dapat menentukan bekal-ajar awal yang sesuai untuk setiap pembelajaran.<sup>159</sup>

Untuk mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik, guru memerintahkan siswa untuk selalu menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Maka guru harus mengetahui dan mengumumkan materi yang akan dipelajari di hari berikutnya.<sup>160</sup>

4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik

Kesulitan belajar bagi peserta didik itu pasti ada setiap jenjang kelas. Cara mengidentifikasinya dengan memperhatikan siswa secara individu masing-masing. Guru melihat sikap peserta didik di kelas maupun di luar kelas, juga dengan melihat proses dan hasil belajar masing-masing peserta didik. Cara guru menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar siswa dengan memberi jam tambahan atau les saat pelajaran selesai atau pulang sekolah. Untuk peserta didik yang terlalu aktif, guru selalu menunjuk siswa tersebut dalam setiap kegiatan, agar dia merasa diperhatikan dan keaktifannya diarahkan ke arah yang benar.<sup>161</sup>

---

<sup>159</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>160</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>161</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Guru memberi pertanyaan mengenai hal-hal yang sedang dipelajari kepada siswa yang terlihat ngobrol atau bermain sendiri. Guru juga berkeliling saat memberikan materi dan saat peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk melihat apakah siswa mengerti dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan atau tidak.<sup>162</sup>

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

1) Memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik

Untuk bisa memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik guru mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten ataupun di kampus-kampus yang mengadakan. Selain itu guru juga membaca buku-buku referensi yang diterbitkan mengenai kurikulum 2013 maupun mengenai pembelajaran tematik untuk bisa memahami metode dan yang lainnya yang berhubungan dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran tematik.<sup>163</sup>

2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik

Cara guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik yang pertama dengan selalu menyediakan alat peraga walaupun sederhana. Alat peraga itu

---

<sup>162</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>163</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

digunakan agar peserta didik berkesan dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi yang diberikan tidak mudah hilang. Yang kedua, peserta didik dituntut untuk lebih aktif melakukan kreasi yang berhubungan dengan materi serta tema-tema yang sedang dipelajari.<sup>164</sup>

Untuk menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik guru selalu menggunakan media sederhana untuk menarik perhatian siswa saat belajar. Media biasanya disiapkan oleh peserta didik dengan penjelasan dan urutan pembuatan atau penggunaan yang jelas. Selain itu media yang digunakan biasanya mudah ditemukan disekitar lingkungan peserta didik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga selalu mengutamakan diskusi dan demonstrasi sehingga siswa lebih aktif dan mengalami pengalaman belajar yang lebih kreatif.<sup>165</sup>

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

Cara guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum itu harus melihat PERMENDIKNAS mengenai acuan-acuan dalam kurikulum 2013. Selain itu juga dengan workshop-workshop yang diadakan akan menambah pengalaman dan pengetahuan.<sup>166</sup>

2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu

Untuk menentukan tujuan pembelajaran yang diampu, guru selalu mengacu pada pembuatan RPP yang diambil dari silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) dan harus

---

<sup>164</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>165</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>166</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

diselaraskan dengan tema dan mata pelajaran yang ada didalamnya.<sup>167</sup>

- 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik

Cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan mengambil konsep belajar dari alam. Seperti adanya kegiatan *outing class* sekiranya materi tersebut berkaitan dengan alam sekitar. Peserta didik diajak untuk langsung berkomunikasi dengan lingkungan-lingkungan yang mendukung pembelajaran sehingga memiliki pengalaman belajar yang lebih nyata dan sesuai.<sup>168</sup>

Dalam pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan kehidupan nyata yang sesuai dengan materi tersebut. Sehingga pengalaman belajar peserta didik lebih seimbang dan dapat dicapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.<sup>169</sup>

- 4) Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran

Dikarenakan pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Maka otomatis dalam pembelajaran itu mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Dari segi kognitif atau pengetahuan itu berada di KI 3, sehingga guru harus bisa menggabungkan antara materi beberapa mata pelajaran secara berurutan tetapi tidak begitu terlihat dalam perpindahan materi tersebut.<sup>170</sup>

---

<sup>167</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>168</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>169</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>170</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

- 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

Guru dalam menata materi pembelajaran disesuaikan dengan akhir pembelajaran atau evaluasi. Karena soal-soal evaluasi dibuat tiap mata pelajaran bukan setiap tema. Meskipun soal dan nilainya dibuat tiap mata pelajaran, tetapi dalam proses pembelajaran beberapa mata pelajaran tersebut tetap digabung dalam satu tema.<sup>171</sup>

- 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

Dalam mengembangkan indikator dan instrumen penilaian, guru menyesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, buku ajar atau buku pegangan guru, keadaan lingkungan, serta peserta didik. Instrumen penilaian dibuat dan disesuaikan dengan materi yang telah disusun dalam RPP, yang meliputi tes tertulis, tes praktek atau keterampilan, penilaian sikap siswa.<sup>172</sup>

- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

Dalam memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, guru mengacu pada RPP dan dilaksanakan secara runtut. Dari KI 1 sampai KI 4 dipraktekkan seperti acuan yang dibuat lalu dijabarkan dari silabus yang ada.<sup>173</sup>

- 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran atau RPP yang didalamnya terdapat beberapa komponen yaitu diantaranya kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran,

<sup>171</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>30</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>173</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

metode pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir), sumber belajar dan penilaian atau evaluasi.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Guru berupaya untuk menciptakan media dan metode yang bervariasi agar suasana belajar tidak monoton.<sup>174</sup>

- 3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan

Dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, guru harus menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap. Rancangan pembelajaran yang telah disusun secara lengkap menandakan bahwa guru telah mengetahui tentang tujuan pembelajaran, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai tersebut telah disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Setelah menentukan tujuan pembelajaran kemudian guru menentukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan melakukan motivasi, kemudian kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dan diakhiri dengan kegiatan penutup.<sup>175</sup>

- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan

---

<sup>174</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>175</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan ada beberapa kategori. Yang pertama, jika pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, maka acuan guru adalah dengan melihat karakter peserta didik, peserta didik yang lebih aktif diberi tugas atau pertanyaan lebih banyak agar tersalurkan keaktifannya, sedangkan peserta didik yang pasif diberi motivasi supaya lebih semangat. Yang kedua, pembelajaran di laboratorium guru akan menggunakan jadwal khusus seumpama pembelajaran bahasa Indonesia maka siswa diajak untuk membaca di perpustakaan. Yang ketiga, jika pembelajaran di lapangan guru akan membuat tugas untuk mewawancarai narasumber yang kompeten dan mengobservasi serta menuliskan apa yang peserta didik lihat di sekitarnya.<sup>176</sup>

Di kelas guru membagi perhatian langsung kepada peserta didik secara merata dan kadang kepada peserta didik yang lebih aktif atau pasif. Jika pembelajaran di laboratorium guru lebih memilih untuk memberi penjelasan dan urutan kegiatan di awal dan selanjutnya mengawasi dan mengarahkan peserta didik. Jika di lapangan guru tidak terlalu terlibat langsung sehingga hanya sebagai fasilitator dan peserta didik yang lebih aktif dalam mencari informasi.<sup>177</sup>

- 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh

Cara guru dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh yaitu dengan menggunakan hal-hal yang berkaitan

---

<sup>176</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>177</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

dengan lingkungan sekitar peserta didik. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat atau membawa media pembelajaran yang ada di rumah maupun di lingkungan mereka sehingga tidak menyulitkan peserta didik untuk mencari media pembelajaran yang sesuai.<sup>178</sup>

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu

Guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dengan penggunaan LCD saat pembelajaran. Guru menggunakan LCD untuk memperlihatkan hewan ataupun tumbuhan yang langka atau jarang ditemui peserta didik di lingkungannya dan menampilkan video yang bisa menarik perhatian siswa. Selain itu, guru juga mencetak atau memfotokopi materi yang diperoleh dari internet yang bisa menambah pengetahuan peserta didik..<sup>179</sup>

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

- 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal

Untuk mendorong prestasi yang optimal bagi peserta didik guru memberi tugas tambahan dan PR (Pekerjaan Rumah). Guru memberi tugas kelompok ditambah dengan kegiatan di luar kelas seperti mengaji, latihan membaca, dan lain-lain. Selain itu, ada tugas tambahan seperti lomba mewakili sekolah maka diadakan

---

<sup>178</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>179</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

persiapan lomba yang sangat mendukung yaitu dengan cara mempelajari materi-materi persiapan lomba.<sup>180</sup>

- 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya

Kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik yaitu memberi tugas praktek setiap tema maupun setiap mata pelajaran, sehingga peserta didik terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dan menuntutnya untuk lebih berani dan kreatif. Guru menyediakan kegiatan mulai dari cara produksi, proses, hingga hasil. Maka dari itu peserta didik secara tidak langsung terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mudah memahami karena melaksanakan praktek langsung dan tidak hanya sekedar membaca dan menghafalkan suatu materi. Mengaktifkan peserta didik juga bisa dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tambahan untuk persiapan lomba, dan juga memberikan tugas di rumah baik secara individu maupun kelompok.<sup>181</sup>

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain

Komunikasi yang dilakukan guru kepada peserta didik dengan cara harus memahami bahasa yang digunakan oleh peserta didik sehari-hari atau bahasa ibu. Jika dilihat dari lokasi penelitian maka bahasa keseharian yang digunakan peserta didik itu menggunakan bahasa ngapak atau dialek banyumasan. Contohnya saat guru memberi petunjuk kepada peserta didik untuk membawa peralatan masak, maka harus menggunakan bahasa daerahnya,

---

<sup>180</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>181</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

karena jika menggunakan Bahasa Indonesia anak-anak terkadang kurang mengerti.<sup>182</sup>

Saat pembelajaran berlangsung, guru biasanya menggunakan Bahasa Indonesia saat menjelaskan materi tetapi saat memberi petunjuk kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu biasanya menggunakan dialek daerah. Saat siswa bertanya atau menjawab pertanyaan mengenai materi yang dibahas lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia, namun saat bertanya mengenai hal-hal kecil seperti contohnya tulisan di papan tulis yang kurang jelas, dan lain sebagainya maka peserta didik menggunakan dialek daerahnya.<sup>183</sup>

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal

Kegiatan yang dilakukan guru untuk menumbuhkan komunikasi yang efektif dengan peserta didik yaitu dengan mengenalkan dan memainkan permainan-permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan oleh anak-anak jaman sekarang. Guru perlu untuk mengenalkan kepada peserta didik karena bermanfaat untuk kesehatan dan penanaman karakter atau nilai-nilai yang baik seperti nilai kebersamaan, saling tolong-menolong, dan lain-lain.<sup>184</sup>

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

Guru dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata

---

<sup>182</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>183</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>184</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

pelajaran yang diampu dengan memahami buku daftar nilai. Buku tersebut mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek keterampilan, dan aspek sikap. Dalam daftar nilai yang tersedia guru juga harus mengisikan dengan sesuai antara nilai kognitif (pengetahuan), nilai keterampilan, dan nilai sikap yang kemudian digabungkan. Selain itu, guru juga harus memahami dan menganalisis nilai per butir soal sehingga dapat diketahui soal yang tingkatannya sulit, tingkatannya sedang, dan soal yang tingkatannya mudah. Dari analisis tersebut maka bisa dilihat kesulitan siswa dalam menjawab soal dan materinya.<sup>185</sup>

- 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu

Cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan membagi dan mengelompokkan materi-materi ke dalam golongan materi yang sangat penting dan golongan materi yang tidak begitu penting. Sehingga, guru dapat menentukan kelompok materi yang perlu dilakukan penilaian dan dirasa sulit. Hal tersebut, untuk membedakan kemampuan peserta didik yang sudah memahami materi yang diajarkan dan peserta didik yang belum memahami. Jika materi yang digunakan untuk penilaian adalah materi yang mudah, maka semua peserta didik otomatis sudah memahami materi tersebut.<sup>186</sup>

- 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

---

<sup>185</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>186</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi, guru akan melihat penyelesaian materi dari setiap tema yang dipelajari. Tema dibagi menjadi subtema, sehingga penilaian akan dilakukan pada masing-masing subtema. Misalnya pada tema 1 ada 4 subtema maka nilai dari 4 subtema tersebut akan digabungkan dan dibagi 4 lagi sehingga menjadi satu nilai tema 1 baik aspek pengetahuan, aspek sikap maupun keterampilan.<sup>187</sup>

- 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar yaitu penilaian secara tertulis dan penilaian secara lisan. Pada penilaian tertulis biasanya berupa soal pilihan ganda, jawaban singkat maupun uraian. Sedangkan penilaian secara lisan biasanya dengan menilai satu persatu anak didik untuk diberi pertanyaan dan dijawab langsung secara lisan di hadapan guru. Penilaian lisan sangat penting karena peserta didik tidak akan menyontek dan jawabannya berasal dari pemikiran peserta didik tersebut secara individu.<sup>188</sup>

- 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen

Cara pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar yaitu dengan peserta didik menyelesaikan soal, kemudian dinilai oleh guru. Dari nilai tersebut, guru lalu membagi nilai pada masing-masing KD. Setelah selesai digabung kemudian dimasukkan ke daftar nilai, namun sebelum itu ada analisis terlebih dahulu. Setelah dianalisis, nilai tersebut baru bisa dimasukkan pada daftar nilai. Jika ada peserta didik yang belum tuntas otomatis harus diadakan remedial, dan bagi peserta didik yang sudah tuntas

---

<sup>187</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>188</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

bisa melanjutkan mengerjakan pengayaan. Maka nantinya nilai peserta didik yang masuk dalam daftar nilai sudah tuntas semua, sesuai dengan acuan KKM.<sup>189</sup>

- 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan

Cara analisis hasil penilaian misalnya pada pilihan ganda terdapat 10 nomer, maka setiap nomer nilainya 10. Otomatis kalau betul 7 nilainya 70. Jika soal isian pendek, setiap nomer nilainya 2 dan jika soal uraian nilai totalnya biasanya 20, jika soalnya 5 nomer maka setiap nomer nilainya 4.<sup>190</sup>

- 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar

Cara guru dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan bentuk tes dan non-tes. Dalam bentuk tes, bisa dilakukan dengan: tes tertulis, tes lisan, maupun penilaian keterampilan atau praktek. Non-tes dilaksanakan dalam bentuk pengamatan dari proses belajar siswa. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. Selain itu, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan guru juga mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik seperti tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
  - 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar

---

<sup>189</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>190</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Untuk menentukan ketuntasan belajar, guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi peserta didik yang kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM artinya harus mengulang ujian mengenai materi yang sama sampai mencapai nilai yang sama atau di atas KKM.<sup>191</sup>

- 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan

Guru menganalisis hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. Penilaian atau evaluasi dilakukan dengan cara per individu maupun per kelompok. Peserta didik yang memiliki hasil penilaian yang kurang dari KKM yang ditentukan akan mengulang ujian atau disebut remedial hingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah memenuhi KKM akan diberi tugas tambahan berupa pengayaan untuk meningkatkan kompetensinya.<sup>192</sup>

- 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan

Dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada wali murid atau orang tua murid saat pembagian raport. Guru berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan orang tua mengenai nilai akhir yang anaknya peroleh. Dan orang tua juga harus memberi tanda tangan sebagai bukti otentik penerimaan dari hasil belajar peserta didik. Untuk mengkomunikasikan hasil penilaian tugas harian kepada peserta didik, guru menyampaikan dengan memberi catatan cukup, baik, masih perlu perbaikan.

---

<sup>191</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>192</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Dengan begitu peserta didik mengetahui kesalahannya baik secara penulisan atau jawaban yang sudah lengkap, dsb. Untuk penilaian ulangan harian, guru akan menuliskan betul dan salahnya di buku ulangan peserta didik dan menuliskan nilainya disertai dengan keterangan perlu belajar, sudah bagus, atau perlu ditingkatkan.<sup>193</sup>

- 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman guru kepada peserta didiknya. Dengan menganalisis hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran peserta didik, guru akan mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik atau tingkat intelektual peserta didik. Dalam proses pembelajaran, sikap peserta didik yang aktif dan fokus memperhatikan pembelajaran sehingga peserta didik yang dalam pembelajaran selalu memberi respon atas pertanyaan-pertanyaan atau pembelajaran yang diberikan guru maka berarti peserta didik tersebut memahami apa yang disampaikan oleh guru dan proses pembelajaran tersebut bisa dianggap memiliki interaksi timbal balik yang baik antara peserta didik dan guru.<sup>194</sup>

- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

- 1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

Sebelum menutup pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan tindakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>195</sup>

- 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik

---

<sup>193</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>194</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>195</sup> Observasi Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Guru memanfaatkan hasil refleksi dan masukan dari peserta didik untuk untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Selain itu, juga untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, serta guru dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.<sup>196</sup>

### **C. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas**

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah tahap pengolahan data dengan menggunakan analisis data. Analisis data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan analisis data model milles dan hubermen yang meliputi tiga tahapan, tiga tahapan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan verivikasi data atau kesimpulan.

Berangkat dari lampiran Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik SD/MI mengenai kompetensi pedagogik guru, terdapat sepuluh aspek yang harus dikuasai, yaitu: Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

<sup>196</sup> Wawancara Guru Kelas V MIM Kramat (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I) pada tanggal 7 Januari 2020.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas I, III, dan V di MI Muhammadiyah Kramat, tentang kesesuaian kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik, peneliti menguraikan beberapa hal diantaranya:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual..

Guru kelas I, III, dan V MI Muhammadiyah Kramat telah berusaha untuk memahami perbedaan individu peserta didik, terutama pada perbedaan sikap dan kemampuan serta mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan apa yang peneliti temukan dalam penelitian di MI Muhammadiyah Kramat sebagai berikut.

Dalam memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya dapat dilihat guru dari tingkah laku sehari-hari peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Untuk memahami karakteristik peserta didik guru mencatat perilakunya pada proses pembelajaran dalam buku penilaian.

Cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama, potensi peserta didik bisa dilihat dari respon atau tanggapan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru melihat dari cara siswa memperhatikan penjelasan dan perintah yang diberikan guru saat proses kegiatan belajar mengajar. Yang kedua, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi dengan guru, sumber belajar dan media belajar. Yang ketiga, dengan melihat hasil evaluasi peserta didik guru dapat mengetahui kemampuan daya serap siswa dalam proses pembelajaran dan keunggulan peserta didik di mata pelajaran tertentu.

Guru dalam mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan melihat peserta didik di dalam kelas saat guru mensimulasikan pembelajaran. Gambaran tersebut dijadikan langkah awal untuk mengetahui bekal-ajar yang sesuai untuk peserta didik.

Guru juga harus mencari tahu latar belakang peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Maka perlu dilihat keseharian peserta didik seperti cara peserta didik bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya, pengamalan ibadahnya, dan perkembangan kecerdasan peserta didik.

Untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, guru melakukan pendekatan kepada peserta didik secara personal saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru melihat proses dan hasil belajar masing-masing peserta didik, saat proses pembelajaran guru memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dan mengecek hasil pengerjaan soal atau tugas yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Guru berkeliling saat memberikan materi dan saat peserta didik mengerjakan tugas untuk melihat kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Menurut ummu Syaidah guru merupakan faktor eksternal yang penting dalam pendidikan karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Dengan mengetahui karakteristik peserta didik, guru dapat mencari solusi ketika terjadi permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan memahami karakteristik setiap peserta didik, guru dapat menentukan pendekatan yang tepat diterapkan pada peserta didik. Kompetensi pedagogik mengenai pemahaman peserta didik perlu dikuasai guru karena berkaitan dengan struktur pengembangan Kurikulum 2013.<sup>197</sup>

## 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk memperhatikan proses pembelajaran, tidak hanya hasil pembelajaran. Komponen yang menjadi penelitian tidak hanya hasil kognitif, namun juga afektif dan psikomotor. Untuk bisa memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik guru mengikuti kegiatan

---

<sup>197</sup> Umu Syaidah, dkk, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Belajar Ekonomi...", hlm.186.

workshop, seminar, maupun melakukan study banding. Selain itu, guru juga membaca buku-buku referensi mengenai kurikulum 2013 maupun mengenai pembelajaran tematik untuk bisa memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran tematik.

Cara guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama dengan selalu menyediakan alat peraga atau media pembelajaran sederhana untuk menarik perhatian siswa saat belajar. Yang kedua, guru mengajak peserta didik untuk lebih aktif melakukan kreasi yang berhubungan dengan materi serta tema-tema yang sedang dipelajari dengan mengutamakan diskusi dan demonstrasi. Yang ketiga, dalam proses pembelajaran dilakukan dengan teknik pembelajaran yang bervariasi seperti mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kerja kelompok atau diskusi, sehingga menjadikan anak kreatif dan terjalin kerja sama serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula. Yang keempat, untuk strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran aktif dan menggunakan metode bermain peran. Guru selalu mendorong siswa untuk aktif bertanya dan menjawab materi-materi yang sedang dipelajari.

Sebagai pengajar guru dituntut untuk menguasai bahan ajar dan terampil dalam mengajarkannya. Dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran dan cara menyampaikan merupakan syarat yang harus dikuasai guru. Oleh karena itu proses pembelajaran diupayakan sebaik mungkin dan perlu mendapat perhatian yang serius. Guru harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendidik dan mengajar. Pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori-teori belajar, sehingga belajar menjadi bermakna bagi siswa.<sup>198</sup>

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

---

<sup>198</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.12.

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk dapat menyusun pembelajaran yang menunjukkan keterampilan proses dari peserta didik. Guru yang awalnya membuat silabus dan RPP sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sekarang dituntut untuk menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari pemerintah dan juga harus melihat dari kondisi sekolah tempat mengajar, agar semua tuntutan tersebut dapat dipenuhi maka kemampuan mengembangkan kurikulum harus tinggi.

Untuk memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang pertama guru harus memahami PERMENDIKNAS mengenai acuan-acuan dalam kurikulum 2013. Yang kedua, dengan workshop-workshop yang diadakan akan menambah pengalaman dan pengetahuan. Yang ketiga, dengan mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) dimana dalam perkumpulan tersebut disosialisasi masalah mengenai kurikulum. Yang keempat, dengan memahami perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran menuntun guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Untuk menentukan tujuan pembelajaran yang diampu guru pada pembuatan RPP diambil dari silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) dan harus diselaraskan dengan tema dan mata pelajaran yang ada didalamnya. Dalam pembuatan tujuan harus mengacu pada KI dan KD serta indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam setiap pembelajaran. Guru harus mengetahui materi atau tema dan pelajaran yang akan sampaikan, sehingga bisa ditentukan tujuan pembelajarannya.

Cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengalaman belajar di dalam kelas bisa berupa belajar dengan media atau alat pembelajaran, praktek langsung, dan membuat keterampilan. Pengalaman belajar di luar kelas bisa dengan eksplorasi lingkungan sekitar, mengamati makhluk di sekitarnya, belajar sambil bermain, dsb. Peserta didik diajak untuk langsung berkomunikasi dengan lingkungan-lingkungan yang

mendukung pembelajaran sehingga memiliki pengalaman belajar yang lebih nyata dan sesuai. Dalam pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan kehidupan nyata yang sesuai dengan materi tersebut. Sehingga pengalaman belajar peserta didik lebih seimbang, maka dapat dicapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Dikarenakan pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Dari segi kognitif atau pengetahuan, guru harus bisa menggabungkan antara materi beberapa mata pelajaran secara berurutan tapi tidak begitu mencolok dalam perpindahan materi tersebut. Guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran, tergantung jadwal yang telah dibuat oleh guru setiap minggu dan disesuaikan dengan silabus yang kemudian dibuat RPP yang di dalamnya merancang pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran setiap tema, subtema, dan pertemuan yang telah dibuat, dan harus memahami kondisi dan kemampuan peserta didik.

Guru menata materi pembelajaran disesuaikan dengan silabus, prota, promes, dan RPP yang telah dibuat sebelum pembelajaran dimulai setiap semester. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan dan dikaitkan satu sama lain. Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan dibuat setiap seminggu sekali. Dalam menata materi pembelajaran juga dikaitkan dengan akhir pembelajaran atau evaluasi, sehingga soal-soal evaluasi dibuat setiap mata pelajaran bukan setiap tema.

Dalam mengembangkan indikator dan instrumen penilaian, guru menyesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, buku ajar atau buku pegangan guru, keadaan lingkungan, serta peserta didik. Dalam pengembangan indikator jika dirasa terlalu berat bagi peserta didik, maka perlu diolah lagi sehingga bisa dikembangkan menjadi instrumen penilaian yang tercantum dalam RPP. Instrumen penilaian di sesuaikan dengan indikator dan Kompetensi Dasarnya. Instrumen penilaian dibuat

disesuaikan dengan materi yang telah disusun dalam RPP, yang meliputi tes tertulis, tes praktek atau keterampilan, dan penilaian sikap siswa.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi.<sup>199</sup>

#### 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan sientifik dan pembelajaran tematik terpadu, selaras dengan pernyataan Sunardi untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi; perancangan, implementasi, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pemanfaatan hasil penilaian untuk melakukan perbaikan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan karakter, *soft skill* dan pembentukan *hard skill*.<sup>200</sup>

Komponen rancangan pembelajaran dibuat dari pemetaan pembelajaran tematik yang kemudian dikembangkan menjadi RPP yang dilaksanakan secara runtut dari KI 1 sampai KI 4 di praktekan seperti acuan yang dibuat. Dalam penyusunan RPP guru dapat mengembangkan dan menyesuaikan komponen-komponen rancangan pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Lalu guru membuat jadwal sesuai dengan tema yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang terkait satu sama lain.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melihat pemetaan dan KI & KD kemudian membuat rancangan pembelajaran atau RPP dengan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik. Yang mana didalamnya terdapat beberapa komponen yaitu diantaranya kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir), sumber belajar dan penilaian atau evaluasi. Guru mengembangkan

<sup>199</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.1.

<sup>200</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.23.

komponen-komponen rancangan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Guru berupaya untuk menciptakan media dan metode yang bervariasi agar suasana belajar tidak monoton.

Dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran guru harus menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap (RPP). Rancangan pembelajaran yang telah disusun secara lengkap menandakan bahwa guru telah mengetahui tentang tujuan pembelajaran, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai tersebut telah disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Setelah menentukan tujuan pembelajaran kemudian guru menentukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan melakukan motivasi, kemudian kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan ada beberapa kategori. Yang pertama, pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, maka guru membagi perhatian langsung kepada peserta didik secara merata dan kadang kepada peserta didik yang lebih aktif atau pasif. Yang kedua, jika pembelajaran di laboratorium, guru lebih memilih untuk memberi penjelasan dan urutan kegiatan di awal dan selanjutnya hanya mengawasi dan mengarahkan peserta didik. Yang ketiga, jika di lapangan, guru tidak terlalu terlibat langsung sehingga hanya sebagai fasilitator dan peserta didik yang lebih aktif dalam mencari informasi.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan guru selalu menanamkan motivasi di awal pembelajaran atau pendahuluan, dalam proses pembelajaran atau inti, dan di akhir pembelajaran atau penutup. Guru menekankan dan membiasakan

karakter-karakter yang baik seperti mandiri, disiplin, sopan santun, dan lain sebagainya.

Cara guru dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh yaitu dengan menggunakan benda-benda yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Untuk sumber belajar guru selalu menyediakan buku-buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat atau membawa media pembelajaran yang ada di rumah maupun di lingkungan sekitar mereka, sehingga tidak menyulitkan peserta didik untuk mencari media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajarannya atau materi yang dipelajari. Alat peraga atau media belajar juga perlu disesuaikan dengan lokasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, di dalam kelas atau di luar kelas. Media pembelajaran dan sumber belajar mengikuti rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media yang digunakan yaitu benda-benda yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Untuk sumber belajar guru selalu menyediakan buku-buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kurikulum 2013 menekankan bahwa guru mata pelajaran harus mengintegrasikan pelajaran TIK dalam setiap pembelajaran.<sup>201</sup> Guru di MIM Kramat telah memanfaatkan TIK dengan baik karena berdasarkan hasil wawancara baik dengan guru kelas I, III, dan V sudah menggunakan fasilitas *LCD projector* yang dimiliki oleh sekolah. Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu, guru biasanya menggunakan handphone atau smartphone untuk mencari pengetahuan tambahan. Selain itu guru juga menggunakan laptop dan LCD

---

<sup>201</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.48.

untuk menampilkan gambar maupun video untuk menunjang pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Selain itu guru juga bisa print atau memfotokopi materi yang diperoleh dari internet yang bisa menambah pengetahuan peserta didik.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Yang digunakan guru untuk mendorong prestasi yang optimal bagi peserta didik yaitu dengan memberi tugas tambahan dan PR (Pekerjaan Rumah). Biasanya guru memberi tugas kelompok dan ditambah dengan kegiatan di luar kelas seperti mengaji, latihan membaca, dan lain-lain. Kegiatan lainnya, guru memberi les tambahan yang dilaksanakan sepulang sekolah bagi peserta didik yang kompetensinya tertinggal. Untuk mendorong prestasi yang optimal bagi peserta didik dalam pembelajaran guru perlu menyediakan alat peraga. Buku sebagai sumber belajar juga harus ada dan lengkap untuk mendorong prestasi peserta didik. Untuk membuat peserta didik semangat untuk mencapai prestasi, guru juga akan memberi penghargaan atau hadiah bisa berupa benda, uang, maupun nilai lebih bagi siswa-siswa yang berprestasi.

Untuk menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran berupa praktek-praktek yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Praktek yang dilaksanakan pun sederhana dan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dapat memunculkan kreativitas dan keaktifan peserta didik sehingga peserta didik terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dan menuntutnya untuk lebih berani dan kreatif. Guru menyediakan kegiatan mulai dari cara produksi, proses, hingga hasil. Dari hal tersebut secara tidak langsung peserta didik terlibat aktif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami karena melaksanakan praktek langsung tidak hanya sekedar membaca dan menghafalkan suatu materi.

Mengaktifkan peserta didik juga bisa dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tambahan untuk persiapan lomba, dan juga memberikan tugas di rumah baik secara individu maupun kelompok. Yang perlu diingat bahwa pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran harus sesuai keinginan dan potensi peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik untuk termotivasi dan semangat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Seperti menurut Kadir, pembelajaran tematik memiliki prinsip bahwa belajar itu harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>202</sup> Prinsip-prinsip tersebut harus ditata dalam suasana yang menyenangkan supaya pembelajaran tetap menggairahkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran yang demikian akan mendorong minat dan motivasi peserta didik.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru melakukan komunikasi dengan peserta didik dengan mengutamakan partisipasi peserta didik dan memberikan pertanyaan terbuka untuk ditanggapi. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, dan diakhiri dengan menjawab dan menjelaskan pertanyaan/tanggapan tersebut. Dalam interaksi pada proses pembelajaran, jika peserta didik yang belum atau kesulitan memahami materi yang disampaikan guru, maka guru mengulanginya dengan bahasa keseharian peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mendidik.

Guru dalam memahami strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dengan cara memperhatikan peserta didik secara menyeluruh. Seperti memperhatikan dalam cara peserta didik membaca, cara peserta didik memahami pelajaran, sikap peserta didik, dsb. Dari hal tersebut guru dapat memahami peserta

---

<sup>202</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 22.

didik dan dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memberi motivasi dan peserta didik mudah menerima saran dari guru.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk menumbuhkan komunikasi yang efektif dengan peserta didik yaitu dengan mengenalkan dan memainkan permainan-permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan oleh anak-anak jaman sekarang. Guru perlu untuk mengenalkan permainan tradisional kepada peserta didik karena sangat bermanfaat untuk kesehatan dan untuk menanamkan karakter atau nilai-nilai yang baik seperti nilai kebersamaan, saling tolong menolong, dan lain sebagainya.

Guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dalam interaksi di saat kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran, biasanya dengan menanyakan hal-hal yang terjadi di kehidupan peserta didik sehari-hari. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bahasa sehari-hari yang halus dan sopan sehingga dapat dimengerti dan diterima dengan baik.

Hal di atas sesuai pendapat Sunardi bahwa dengan berkomunikasi secara empatik, efektif, dan santun dengan peserta didik, membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Guru tidak diperbolehkan menggunakan bahasa yang mendidik karena guru sebagai teladan, komunikasi yang dibangun dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi simpatik dan persuasif.<sup>203</sup>

#### 8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu guru mempelajari dari beberapa aspek. Yang pertama, dari buku daftar nilai yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Guru harus memahami dan menganalisis nilai per butir soal sehingga dapat diketahui soal yang tingkatannya sulit, tingkatan sedang, dan soal yang tingkatannya mudah dan dapat dilihat kesulitan siswa dalam

---

<sup>203</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.34.

memahami materi dari jawaban soal-soal tersebut. Yang kedua, RPP yang dibuat sendiri oleh guru, di dalamnya sudah terdapat prinsip-prinsip penilaian yang harus dilakukan dalam proses evaluasi. Dari nilai peserta didik itulah, guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah memahami materi dan yang belum. Sehingga guru dapat membuat jam tambahan untuk peserta didik yang masih kurang nilainya. Yang ketiga, guru dapat memahami juga prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dari seminar, workshop, KKG, dan lain-lain.

Cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru menggunakan cara membagi dan mengelompokkan materi kedalam golongan yang penting dan golongan tidak terlalu penting. Sehingga guru dapat menentukan kelompok materi yang perlu dilakukan penilaian dan tidak perlu dilakukan penilaian, hal tersebut dilakukan untuk membedakan kemampuan peserta didik yang sudah memahami materi yang diajarkan dengan peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan.

Untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi, guru akan melihat pada rancangan pembelajaran. Penilaian bisa dilakukan dengan tertulis atau praktek atau keduanya tergantung pada materi yang dibahas. Untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi, guru juga akan melihat penyelesaian materi dari setiap tema yang dipelajari. Tema dibagi menjadi subtema, maka penilaian dilakukan pada masing-masing-masing subtema. Dalam subtema terdapat mata pelajaran yang nilainya dibuat sendiri-sendiri, dengan cara menilai dan ketentuan skor setiap soal evaluasi berbeda-beda.

Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar guru yaitu dengan penilaian secara tertulis dan tidak tertulis. Pada penilaian tertulis guru biasanya memberi soal berupa pilihan ganda, jawaban singkat maupun uraian. Sedangkan penilaian tidak tertulis

biasanya dengan tes atau praktek secara lisan maupun membuat keterampilan. Selain itu, guru juga membuat buku nilai untuk mengamati sikap siswa. Cara mengembangkan instrument penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar dengan membuat soal-soal yang beragam sehingga jawaban peserta didik juga beragam maka nilai tiap soal menjadi berbeda-beda tiap peserta didik.

Cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar yaitu dengan daftar nilai. Setiap selesai penilaian proses dan hasil belajar guru akan memasukan hasil belajar ke buku daftar nilai. Di dalam Kurikulum 2013 terdapat tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan dan juga penilaian pengetahuan. Yang pertama, nilai pengetahuan yang terdiri dari nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ke dalam buku daftar nilai. Yang kedua, nilai praktek, yang akan dinilai setiap pertemuan. Yang ketiga nilai sikap, bisa dilihat dari interaksi sosial antara peserta didik dengan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Nilai tersebut akan dibagi pada masing-masing KD, setelah selesai nilai tersebut digabung setiap mata pelajaran, kemudian dianalisis terlebih dahulu. Setelah dianalisis, nilai baru bisa dimasukan pada daftar nilai. Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM maka dilakukan remedial dan bagi peserta didik yang sudah tuntas KKM bisa melanjutkan mengerjakan pengayaan. Pada akhirnya, nilai peserta didik yang masuk dalam daftar nilai sudah tuntas sesuai dengan acuan KKM.

Cara guru melakukan analisis hasil penilaian yaitu dengan melihat catatan hasil penilaian di buku nilai. Nilai dikoreksi berdasarkan panduan penilaian yang telah dibuat guru dalam RPP. Nilai yang sudah mencapai KKM dimasukan ke dalam buku nilai, dan peserta didik akan diberi materi dan soal tambahan untuk menambah nilai. Sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM harus mengulang materi dan diberi PR atau tugas. Jika nilainya sudah mencapai KKM baru bisa dihitung tuntas, apabila nilai remedialnya bagus guru akan memberi nilai tambahan melebihi nilai batas KKM sebagai bonus.

Cara guru dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan bentuk tes dan nontes dan secara perorangan maupun kelompok. Evaluasi dalam bentuk tes bisa dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, maupun penilaian keterampilan atau praktek. Nontes dilaksanakan dalam bentuk pengamatan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk mencapai kompetensi tertentu guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti yang tertulis dalam RPP. Selain itu, guru melakukan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. Selain penilaian formal yang dilaksanakan, guru juga akan mengumumkan hasil serta implikasi penilaian kepada peserta didik seperti tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>204</sup>

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Guru menganalisis hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. Peserta didik yang memiliki hasil penilaian yang kurang dari KKM yang ditentukan tentu akan mengulang ujian atau disebut remedial hingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah memenuhi KKM akan diberi tugas tambahan berupa pengayaan untuk meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut juga bisa menjadi evaluasi bagi guru untuk lebih memahami peserta didik serta merancang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.

Cara guru dalam mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan dilakukan dengan dua cara. Yang pertama, dengan langsung diumumkan hasilnya kepada peserta didik. Komunikasi

---

<sup>204</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No.1 Tahun 2005...*, hlm.2.

secara langsung dilakukan guru, sekaligus untuk memotivasi peserta didik, untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai yang didapat. Untuk mengkomunikasikan hasil penilaian tugas harian dan ulangan kepada peserta didik dengan keterangan perlu belajar, sudah bagus, perlu ditingkatkan. Dengan begitu peserta didik mengetahui kesalahannya baik secara penulisan atau jawaban yang sudah lengkap atau belum. Yang kedua mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada orang tua dengan memberikan hasil raport setiap akhir semester atau tengah semester. Orang tua juga harus memberi tanda tangan sebagai bukti otentik penerimaan hasil belajar peserta didik.

Pemahaman guru terhadap peserta didik dipengaruhi oleh hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran. Dari analisis hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran peserta didik, guru bisa mengetahui tingkat kecerdasan siswa atau tingkat intelektual siswa. Pada proses pembelajaran, sikap peserta didik yang aktif dan fokus memperhatikan pembelajaran serta selalu memberi respon atas pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran yang diberikan guru maka peserta didik tersebut memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut dan dianggap memiliki interaksi timbal balik yang baik antara peserta didik dan guru.

Informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan juga untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, bisa digunakan untuk menentukan tingkatan soal yang mudah, sedang, dan sulit sehingga guru dapat melihat kemampuan siswa. Maka rancangan pembelajaran selanjutnya bisa menyesuaikan kemampuan siswa, sehingga kualitas pembelajaran meningkat dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Hal tersebut sama seperti Sunardi, bahwa hasil penilaian dan evaluasi dimanfaatkan untuk merancang program remedial dan pengayaan. Program remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar

yang lebih baik.<sup>205</sup> Kegiatan pengayaan dilaksanakan guna memanfaatkan sisa waktu bagi siswa yang cepat menguasai kompetensi untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berupa tugas belajar sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

10. Memanfaatkan hasil refleksi untuk pengembangan pembelajaran.

Menurut Sunardi, refleksi pembelajaran perlu dilakukan guru untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>206</sup> Dengan mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Di MIM Kramat, sebelum guru menutup pembelajaran, guru melakukan tindakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan merangkum materi yang telah dibahas bersama-sama dengan peserta didik. Guru dalam melaksanakan refleksi pembelajaran, menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan motivasi kepada peserta didik untuk memperbaiki kekurangan dalam setiap pembelajaran yang telah dilakukan dan sebaliknya.

Guru menggunakan hasil refleksi dan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Guru bisa mencatat hasil refleksi dan mempelajari lebih lanjut, kemudian dianalisis dengan jurnal-jurnal pendidikan atau pembelajaran. Sehingga, guru dapat membuat rancangan pembelajaran yang lebih sesuai, membuat materi-materi tambahan, dan lain sebagainya.

---

<sup>205</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hlm.73

<sup>206</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran ...*, hlm.82

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, peneliti mengambil kesimpulan tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di kelas I, III, dan V MI Muhammadiyah Kramat berdasarkan cara guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar itu, guru MI Muhammadiyah Kramat telah melakukan komponen-komponen dalam kompetensi pedagogik sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melihat tingkah lakunya sehari-hari di kelas maupun di luar kelas.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yaitu dengan menyediakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Mengembangkan kurikulum yaitu dengan membuat RPP yang dikembangkan dari silabus.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan LCD dan laptop.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan praktek-praktek langsung mengenai materi yang dibahas.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu dengan memahami bahasa keseharian dan partisipasi peserta didik di kelas.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan membuat instrumen penilaian (tes atau nontes), menganalisis, dan mengadministrasikannya.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik yang sulit dan kesulitan belajar peserta didik.
10. Melakukan tindakan reflektif dengan menguji pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **B. Saran-saran**

Dalam proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan untuk terus memotivasi dan membina para guru di MI Muhammadiyah Kramat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, untuk mempertahankan kompetensi pedagogik guru yang telah dilaksanakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik dan lebih kreatif lagi dalam penggunaan media serta metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam belajar dan beribadah, agar menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yosep Aspat. 2016. "Expert Teacher ( Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.3, No.1.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI)*. Jakarta: Kencana.
- Ayuning, Trias. 2018. "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Dosen pada Politeknik LP3I Medan", *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 2.
- Balqis, Putri dkk. 2014. " Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2, No.1.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Landasan Pendidikan; Tinjauan dari Dimensi Mikropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*. Vol.13, No.2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Habibullah, Achmad. 2012. "Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal edukasi*. Vol. 10, No. 3.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hanifa. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembiasaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di

- Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.6, No.2.
- Iriani, Ade. 2018. “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.5, No.2.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: bermutuprofesi.org.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. 2009. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Neni Irnawati. 2016. “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Nurul Khofiah. 2018. “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang

*Kabupaten Banyumas*". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.

- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Pratiwi, Rokhimah Kusuma dan Arif Widagdo. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Sekolah Dasar", *Joyful Learning Journal*. Vol.6, No.4.
- Qoimatul Laili. 2016. "*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga*". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. 2010. Jakarta: Grasindo.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. 2016. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayati dan Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, dkk. 2017. *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran: Guru Kelas SD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Umu Syaidah, dkk. 2018. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2-17/2018”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.12, No.2.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2018. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN 1 Malang)”, *Jurnal eL-QUDWAH*. Vol. 1, No.5.
- Zein, Muh. 2016. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan*. Vol.5 No.2.

## Lampiran 1

### FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN OBSERVASI



Wawancara Guru Kelas I (Ibu Maryati, M.Pd.)



Observasi Kelas I



Wawancara Guru Kelas III (Bapak Handoko, S.Pd.I)



Observasi Kelas III



Wawancara Guru Kelas V (Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I)



Observasi Kelas V



Wawancara Kepala MI Muhammadiyah Kramat (Ibu Dani Arum Saputri, S.Pd.)

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

#### A. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

##### Alur Wawancara

1. Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancara.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara dan tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu terbatas saat itu.

##### Pertanyaan:

1. Menurut ibu, bagaimana gambaran umum kompetensi pedagogik guru di MIM Kramat?
2. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MIM Kramat?
3. Bagaimana pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik di MIM Kramat?

#### B. PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual
  - a. Bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya?
  - b. Bagaimana guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik?
  - c. Bagaimana guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik?

- d. Bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
    - a. Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik?
    - b. Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik?
  3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
    - a. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?
    - b. Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?
    - c. Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik?
    - d. Bagaimana guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?
    - e. Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik?
    - f. Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian?
  4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
    - a. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?
    - b. Bagaimana guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

- c. Bagaimana guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan?
  - d. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan?
  - e. Bagaimana guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
    - a. Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?
  6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
    - a. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?
    - b. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?
  7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
    - a. Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain?
    - b. Bagaimana guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?
  8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- a. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?
  - b. Bagaimana guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?
  - c. Bagaimana guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
  - d. Bagaimana guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
  - e. Bagaimana guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen?
  - f. Bagaimana guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?
  - g. Bagaimana guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- a. Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?
  - b. Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?
  - c. Bagaimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?
  - d. Bagaimana guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

## 10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

- a. Bagaimana guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
- b. Bagaimana guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik?

**C. LEMBAR OBSERVASI**

Hari/Tanggal :

Kelas :

Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar :

No.	Aspek Yang Dilihat	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1.	Guru hadir tepat waktu ke kelas?			
2.	Guru menyapa peserta didik ketika masuk kelas?			
3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik?			
4.	Guru menyampaikan judul materi atau tema yang akan dipelajari dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran?			
5.	Guru menyampaikan butir kompetensi sikap yang hendak dikembangkan?			
	<b>Kegiatan Inti</b>			
1.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan sikap spiritual seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa</li> <li>- Beribadah</li> <li>- Bersyukur</li> <li>- Berserah diri ketika mengalami kegagalan</li> <li>- Menjaga lingkungan hidup</li> </ul>			

<p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p> <p>7.</p> <p>8.</p> <p>9.</p> <p>10.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghormati orang lain</li> </ul> <p>Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan sikap sosial seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Gotong royong</li> <li>- Toleransi</li> <li>- Percaya diri</li> <li>- Santun</li> </ul> <p>Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai kejadian yang ada dilingkungannya berhubungan dengan sikap spiritual dan sosial.</p> <p>Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik untuk menggunakan beragam sumber pembelajaran terkait dengan sikap spiritual dan sosial.</p> <p>Kemampuan guru memadukan penggunaan berbagai media pembelajaran seperti menampilkan slide, gambar-gambar, peristiwa, menampilkan cerita hidup para tokoh, video, film-film pendek terkait dengan materi.</p> <p>Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan observasi.</p> <p>Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara aktif menganalisis dan mengomentari materi yang disajikan melalui berbagai media.</p> <p>Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bekerjasama melalui tugas kelompok.</p> <p>Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk bersaing secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>Kemampuan guru dalam</p>			
--	---	--	--	--

	<p>mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan tugas yang dilakukan secara individu/kelompok.</p> <p>11. Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik agar tepat waktu/disiplin dalam mengumpulkan tugas.</p> <p>12. Guru merespon dan menghargai hasil kerja atau tugas peserta didik.</p> <p>13. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan peserta didik.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bersama-sama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.</p> <p>2. Cara guru dalam merespon kegiatan pembelajaran yang telah dilalui,</p> <p>3. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.</p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>1. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai teknik penilaian dalam melihat perkembangan sikap spiritual dan sosial siswa.</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai instrumen penilaian.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik.</p>			
--	--	--	--	--

**D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Silabus
2. RPP
3. Letak Geografis MIM Kembaran
4. Struktur Organisasi Madrasah
5. Sarana dan Prasarana
6. Keadaan siswa, guru, dan ruang
7. Profil MIM Kramat
8. Sejarah Berdirinya MIM Kramat
9. Visi dan Misi



### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

##### E. WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020  
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah  
 Narasumber : Ibu Dani Arum Saputri, S.Pd.

4. Menurut ibu, bagaimana gambaran umum kompetensi pedagogik guru di MIM Kramat?

Jawab: Untuk kompetensi pedagogik Insya Alloh sudah menjalankan, seperti kedisiplinan dalam kerja dan dalam proses mengajar saat awal semester harus membuat rpp sesuai silabus, prota & promes dari semester 1 sampai semester 2. Guru harus bisa menguasai anak, harus mengetahui karakter-karakter anak di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika di kehidupan sosial guru memberi contoh atau teladan yang baik bagi siswa.

5. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MIM Kramat?

Jawab: Otomatis mengikuti workshop-workshop dan seminar terutama tentang kurikulum 2013. Korwilcam dan dinas mengadakan workshop untuk memberi bekal pada guru mengenai masalah RPP dan penilaian. Dari kementrian agama belum diadakan workshop, jadi kami mengikuti workshop-workshop mandiri, sekolah yang membayar. InsyaAlloh teman-teman aktif mengikuti KKG, karna kita harus bisa mencari sendiri untuk membuat **KKG** aktif lagi.

6. Apa saja faktor yang mendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik di MIM Kramat?

Jawab: Faktornya banyak, yang pertama dari diri guru itu sendiri. Guru harus mempunyai niat dari dalam hati, niat untuk berubah, niat untuk meningkatkan lagi etos kerjanya, dan keprofesionalannya.

Yang kedua, dari sekolahan, otomatis harus sering mengikuti workshop-workshop dan seminar, sekolah memberi waktu luang untuk bisa mengikuti workshop. Menurut saya, workshop itu bermanfaat bagi guru, sehingga bisa meningkatkan etos kerjanya, keprofesionalannya.

7. Bagaimana pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik di MIM Kramat?

Jawab: Untuk pemahaman masing-masing guru otomatis sudah paham, apa tugas dan kewajibannya. Tetapi untuk pelaksanaan itu tergantung gurunya masing-masing. Ada yang sudah benar-benar melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai guru, ada yang sedang-sedang, ada juga yang sedikit rendah. Untuk yang rendah kadang disentil sama kepala, insyaAllah ada perubahan seperti itu. Kalo dari kepala sekolah membina guru ya dengan rapat, yang secara resmi sebulan satu atau dua kali.

## F. WAWANCARA GURU

1. Wawancara Guru Kelas 1

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Januari 2020

Tempat : Ruang Kelas 1

Narasumber : Ibu Maryati, M.Pd.

11. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual

- e. Bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya?

Jawab: Saya melihat kepada peserta didik satu persatu. Dikarenakan kelas 1 merupakan awal peserta didik masuk di Madrasah Ibtidaiyah, maka memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahaminya dan tidak mudah untuk mengubah pola belajar peserta didik dari TK ke kelas 1. Saya

memerlukan waktu sekitar 3 bulan untuk memahami karakteristik peserta didik baik dari intelektual, sikap, keterampilan, dll.

- f. Bagaimana guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Saya melihat saat proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran dapat dilihat kecenderungan kesukaan peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa menjadi indikator potensinya. Sikap dan cara berkomunikasi peserta didik juga bisa mengidentifikasi potensi peserta didik. Selain itu potensi peserta didik juga dapat diidentifikasi dengan nilai, guru dapat mengetahui potensi siswanya saat diadakan evaluasi.

- g. Bagaimana guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Saya mencari tahu latar belakang peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Nah dari situ bisa diketahui bekal-ajar yang sesuai untuk peserta didik. Saya biasanya melihat keseharian peserta didik seperti cara peserta didik bersosial dan berkomunikasi dengan lingkungannya, pengamalan ibadahnya, dan perkembangan kecerdasan peserta didik.

- h. Bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Saya melihat sikap peserta didik di kelas maupun di luar kelas, juga dengan melihat proses dan hasil belajar masing-masing peserta didik. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau belum memahami materi yang telah dipelajari, saya beri les tambahan sepulang sekolah supaya

peserta didik bisa benar-benar paham dengan pelajaran tersebut. Selain itu, saya juga selalu memberikan soal atau kuis sebelum pulang untuk menguji pemahaman peserta didik.

12. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

c. Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik?

Jawab: Saya biasanya mengikuti kegiatan *workshop*, seminar, maupun melakukan *study banding* mengenai pembelajaran tematik. Selain itu, juga membaca buku-buku referensi mengenai kurikulum 2013 maupun mengenai pembelajaran tematik.

d. Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Dalam proses pembelajaran dilakukan dengan teknik pembelajaran yang bervariasi seperti mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kerja kelompok atau diskusi. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas juga dapat dilakukan dengan bermain peran. Dengan teknik yang bervariasi ini akan menjadikan anak kreatif dan terjalin kerja sama serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula.

13. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

g. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Jawab: Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum saya pahami dengan perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran menuntun untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum diantaranya seperti silabus, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar).

h. Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan KI dan KD serta indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam pertemuan, subtema maupun tema yang sedang dipelajari.

i. Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik?

Jawab: Di kelas satu dalam pembelajaran kebanyakan dilakukan di kelas dan masih di lingkungan sekolah. Saya menekankan kepada media pembelajaran sederhana yang bisa dipahami dan dipraktikkan langsung oleh peserta didik. Selain itu, ada metode bermain peran untuk menambah pengalaman belajar peserta didik. Fokus belajar peserta didik di kelas satu yang lebih banyak kepada kemampuan untuk bisa membaca dan menulis menyebabkan lebih banyak memberi pengalaman peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas maupun menghitung dengan benda-benda di sekitar.

j. Bagaimana guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?

Jawab: Tergantung jadwal yang saya buat setiap minggu. Saya biasanya memberi materi sesuai tema, subtema, dan pertemuan yang telah dibuat, namun tetap memahami kondisi dan kemampuan peserta didik.

- k. Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik?

Jawab: Ya disesuaikan dengan Prota, Promes, dan RPP yang telah dibuat sebelum pembelajaran dimulai setiap semester.

- l. Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian?

Jawab: Indikator memang harus dibuat banyak, karena harus menyesuaikan Kompetensi Dasar. Dalam pengembangan indikator harus disesuaikan dengan buku ajar dan lingkungan, jika indikator yang disajikan dirasa terlalu berat bagi peserta didik, maka perlu diolah lagi sehingga bisa dikembangkan menjadi instrumen penilaian.

14. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- f. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: Saya mengacu pada pemetaan dalam pembelajaran tematik. Iya harus memahami dan membuat program tahunan dan program semester untuk merancang pembelajaran yang mendidik.

- g. Bagaimana guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

Jawab: Lihat dari pemetaan kemudian dikembangkan menjadi KI dan KD, maka guru dapat menyusun RPP.

- h. Bagaimana guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan?

Jawab: Rancangan pembelajaran yang lengkap harus memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai jadi dapat ditentukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan

yang mana meliputi apersepsi dan motivasi, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi dan konfirmasi, dan kegiatan penutup.

- i. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan?

Jawab: Saya menggunakan penanaman motivasi di awal pembelajaran atau pendahuluan, dalam proses pembelajaran atau inti, dan di akhir pembelajaran atau penutup. Saya membiasakan karakter-karakter seperti harus mampu mandiri dengan tidak ditunggu orang tua saat belajar di sekolah, dapat menulis dan mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain, dll. Peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan piket kebersihan, berangkat tepat waktu, sopan santun, dan lain sebagainya.

- j. Bagaimana guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?

Jawab: Di kelas satu, menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dibuat dengan sederhana. Dikarenakan peserta didik yang belum bisa berfikir kompleks, maka media pembelajaran harus mudah dipahami anak.

15. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- b. Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?

Jawab: Biasanya menggunakan *handphone* atau *smartphone* untuk mencari pengetahuan tambahan. Selain itu, guru juga

menggunakan LCD untuk menampilkan gambar maupun video untuk menunjang pembelajaran.

16. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

c. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?

Jawab: Di kelas satu, saya lebih memfokuskan kepada kegiatan calistung (baca tulis hitung). Kegiatan ini dilaksanakan sepulang sekolah dan setiap peserta didik diberi kartu atau catatan kecil untuk memantau perkembangan peserta didik.

d. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?

Jawab: Saya memfasilitasi kegiatan pembelajaran berupa praktek-praktek yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

17. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

c. Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain?

Jawab: Saya biasanya tanya kepada guru lain atau kepala sekolah mengenai pembelajaran agar mudah dimengerti oleh peserta didik

d. Bagaimana guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?

Jawab: Biasanya dengan menanyakan hal-hal yang terjadi di kehidupan peserta didik sehari-hari. Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara yang halus dan sopan sehingga dapat diterima dengan baik.

18. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- h. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan melihat RPP yang dibuat sendiri oleh guru sehingga di dalamnya sudah terdapat prinsip-prinsip penilaian yang harus dilakukan dalam proses evaluasi.

- i. Bagaimana guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Menyesuaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.

- j. Bagaimana guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Melihat pada RPP karena di dalam RPP sudah dibuat cara menilai dan ditentukan skor setiap soal evaluasi.

- k. Bagaimana guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dengan penilaian secara tertulis dan tidak tertulis. Pada penilaian tertulis berupa pilihan ganda, jawaban singkat maupun uraian. Sedangkan penilaian tidak tertulis biasanya dengan tes atau praktek secara lisan maupun membuat keterampilan. Selain itu, juga membuat daftar nilai untuk mengamati sikap siswa.

- l. Bagaimana guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen?

Jawab: Dengan buku daftar nilai.

- m. Bagaimana guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Melihat catatan hasil penilaian di buku nilai.

- n. Bagaimana guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dengan cara penilaian per individu maupun per kelompok.  
Cara melakukan evaluasi menggunakan hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar.

19. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- e. Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?

Jawab: Nilai KKM setiap mapel berbeda-beda sehingga peserta didik yang harus remedial yang nilainya dibawah KKM.

- f. Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?

Jawab: Untuk merancang program remedial dan pengayaan.

- g. Bagaimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Langsung dibagi ke peserta didik dan orang tua berupa raport.

- h. Bagaimana guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan juga meningkatkan minat belajar peserta didik.

20. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

c. Bagaimana guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab: Ya, menyampaikan pengembangan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memotivasi agar anak bisa dan paham tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk kelas satu harus berkali-kali diulang materinya agar benar-benar paham

d. Bagaimana guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Wawancara Guru Kelas 3

Hari, tanggal : Selasa, 16 Januari 2020

Tempat : Ruang Kelas 3

Narasumber : Bapak Handoko, S.Pd.I

a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual

1) Bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya?

Jawab: Ya dilihat dari sudut pandang guru dalam melihat peserta didik bisa dari sifat atau watak peserta didik dari perilaku atau gerak-gerik setiap hari, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran

- 2) Bagaimana guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Melakukan pendekatan-pendekatan tertentu sehingga peserta didik lebih terbuka dan bisa diidentifikasi potensinya dan saya beri saran-saran untuk mengembangkannya

- 3) Bagaimana guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Dengan melihat peserta didik di dalam kelas saat guru mensimulasikan pembelajaran.

- 4) Bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Dengan memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi apakah sudah dipahami peserta didik atau belum dan bagian mana yang belum dipahami.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik?

Jawab: Mengikuti kegiatan workshop, seminar, membaca buku.

- 2) Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan bermain peran.

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Jawab: Saya mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) dimana dalam perkumpulan tersebut disosialisasi masalah mengenai kurikulum. Karena setiap tahun pasti ada perubahan atau perbaikan sistem kurikulum.

- 2) Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?

Jawab: Dari materi atau tema pelajaran yang akan disampaikan. Setelah itu, baru bisa ditentukan tujuan pembelajarannya

- 3) Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik?

Jawab: Dengan media atau alat pembelajaran, praktek langsung, dan membuat keterampilan. Bisa juga dengan eksplorasi lingkungan sekitar, mengamati makhluk di sekitarnya, belajar sambil bermain, dsb.

- 4) Bagaimana guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?

Jawab: Tergantung tema, subtema, dan pertemuan yang telah dibuat, namun tetap memahami kondisi dan kemampuan peserta didik.

- 5) Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik?

Jawab: Disesuaikan dengan tema yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan dan dikaitkan satu sama lain. Saya menyesuaikan jadwal yang sudah ditetapkan dan dibuat setiap seminggu sekali.

- 6) Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian?

Jawab: Ya itu harus disesuaikan dengan buku ajar dan lingkungan, untuk membuat instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator.

d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: Saya mengacu pada pemetaan dalam pembelajaran tematik.

- 2) Bagaimana guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

Jawab: Dari silabus, yang pada akhirnya bisa dibuat RPP..

- 3) Bagaimana guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan?

Jawab: Saya dibuat dengan melihat silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

- 4) Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan?

Jawab: Saya menekankan pada pengarahan-pengarahan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran.

- 5) Bagaimana guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?

Jawab: Ya disesuaikan dengan mata pelajarannya atau materi yang dipelajari..

e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?

Jawab: Biasanya menggunakan LCD, misalnya guru bisa menjelaskan materi dengan memperlihatkan gambar-gambar yang terkait dengan materi tersebut dan memperlihatkan video berupa cerita atau film yang dikaitkan dengan mata pelajaran.

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

- 1) Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?

Jawab: Menyediakan alat peraga, sumber belajar harus ada dan lengkap untuk mendorong prestasi peserta didik. Untuk membuat peserta didik semangat, biasanya diberi penghargaan atau hadiah bisa berupa benda, uang, maupun nilai lebih bagi siswa-siswa yang berprestasi..

- 2) Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?

Jawab: Yaitu membuat kegiatan pembelajaran sesuai keinginan dan potensi peserta didik. Nanti peserta didik untuk termotivasi dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain?

Jawab: Dengan memperhatikan peserta didik dalam cara membacanya, cara memahami pelajarannya, sikapnya, dsb.

- 2) Bagaimana guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?

Jawab: Biasanya menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan peserta didik. Tapi tetap mengajarkan unggah-ungguh dan bahasa yang sopan ketika peserta didik akan berkomunikasi dengan guru.

h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan melihat RPP.

- 2) Bagaimana guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan mengelompokkan materi atau soal yang sulit dan yang mudah.

- 3) Bagaimana guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Saya melihat pada rancangan pembelajarannya

- 4) Bagaimana guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Itu dengan mengolah dari materi-materi yang akan disampaikan..

- 5) Bagaimana guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen?

Jawab: Mencatat nilai pengetahuan, nilai praktek, nilai sikap, dan akan dimasukkan ke buku daftar nilai.

- 6) Bagaimana guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Melihat catatan hasil penilaian di buku nilai.

- 7) Bagaimana guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Evaluasi proses dengan cara pengamatan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar dengan soal-soal yang dikerjakan peserta didik, dan dikoreksi guru.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?

Jawab: Untuk merancang program remedial.

- 2) Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?

Jawab: untuk merancang program remedial dan pengayaan jadi saya tahu materi yang sulit atau mudah bagi peserta didik,

- 3) Bagaimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Caranya itu diumumkan ke peserta didik, dan orangtua diakhir semester.

- 4) Bagaimana guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: Untuk menentukan tingkatan soal mudah, sedang, dan sulit sehingga guru dapat melihat kemampuan kebanyakan siswa.

j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

1) Bagaimana guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab: Dengan merangkum materi yang telah dibahas bersama-sama dengan peserta didik agar mereka tidak lupa dan juga dengan memberikan PR atau tugas

2) Bagaimana guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Wawancara Guru Kelas 5

Hari, tanggal : Selasa, 7 Januari 2020

Tempat : Ruang Kelas 5

Narasumber : Ibu Emi Amanatun, S.Pd.I

a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual

1) Bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya?

Jawab: Dengan melihat perilaku anak, baik perilaku anak di sekolah maupun di rumah. mencatat perilakunya pada setiap proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui karakter anak dan kemampuan anak secara fisik. Dari catatan yang ditulis guru saat awal masuk sekolah atau awal semester dan dibandingkan dengan perkembangan anak dalam tiga bulan setelah masuk sekolah.

- 2) Bagaimana guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Potensi peserta didik dilihat dari respon atau tanggapan siswa pada saat pelajaran. Saya melihat dari cara siswa memperhatikan atau tidak penjelasan dan perintah yang diberikan saat proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik bisa belajar dengan tenang atau banyak bertanya atau justru banyak bermain dan ngobrol sendiri. Selain itu juga melihat dari keaktifan saat pembelajaran maupun diluar pembelajara

- 3) Bagaimana guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Bekal ajar diidentifikasi dengan membuat alat peraga dan praktek langsung. Alat peraga biasanya dibuat atau dibawa oleh masing-masing peserta didik untuk praktek.

- 4) Bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Kesulitan belajar bagi peserta didik itu pasti ada setiap jenjang kelas. Cara mengidentifikasinya dengan memperhatikan siswa secara individu masing-masing.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pembelajaran tematik?

Jawab: Saya mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten ataupun di kampus-kampus yang mengadakan. Selain itu saya juga membaca buku-buku referensi yang diterbitkan mengenai kurikulum

2013 maupun mengenai pembelajaran tematik untuk bisa memahami metode dan yang lainnya yang berhubungan dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran tematik.

- 2) Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Dengan selalu menyediakan alat peraga walaupun sederhana. Alat peraga itu digunakan agar peserta didik berkesan dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi yang diberikan tidak mudah hilang.

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Jawab: Itu harus melihat PERMENDIKNAS mengenai acuan-acuan dalam kurikulum 2013.

- 2) Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?

Jawab: Saya selalu mengacu pada pembuatan RPP yang diambil dari silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) dan harus diselaraskan dengan tema dan mata pelajaran yang ada didalamnya.

- 3) Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik?

Jawab: Dengan mengambil konsep belajar dari alam. Seperti adanya kegiatan *outing class* sekiranya materi tersebut berkaitan dengan alam sekitar.

- 4) Bagaimana guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?

Jawab: Dikarenakan pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Maka otomatis dalam pembelajaran itu mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Dari segi kognitif atau pengetahuan itu berada di KI 3, sehingga guru harus bisa menggabungkan antara materi beberapa mata pelajaran secara berurutan tetapi tidak begitu terlihat dalam perpindahan materi tersebut.

- 5) Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik?

Jawab: Disesuaikan dengan akhir pembelajaran atau evaluasi karena soal-soal evaluasi dibuat tiap mata pelajaran bukan setiap tema. Meskipun soal dan nilainya dibuat tiap mata pelajaran, tetapi dalam proses pembelajaran beberapa mata pelajaran tersebut tetap digabung dalam satu tema.

- 6) Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian?

Jawab: Saya menyesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, buku ajar atau buku pegangan guru, keadaan lingkungan, serta peserta didik.

d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: Mengacu pada RPP dan dilaksanakan secara runtut. Dari KI 1 sampai KI 4 dipraktekkan seperti acuan yang dibuat lalu dijabarkan dari silabus yang ada.

- 2) Bagaimana guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

Jawab: Ya guru harus mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.

- 3) Bagaimana guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan?

Jawab: Rancangan pembelajaran yang telah disusun secara lengkap menandakan bahwa guru telah mengetahui tentang tujuan pembelajaran.

- 4) Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan?

Jawab: Jika di dalam kelas, maka melihat karakter peserta didik, peserta didik yang lebih aktif diberi tugas atau pertanyaan lebih banyak agar tersalurkan keaktifannya, sedangkan peserta didik yang pasif diberi motivasi supaya lebih semangat. Di laboratorium, akan menggunakan jadwal khusus seumpama pembelajaran bahasa indonesia maka siswa diajak untuk membaca di perpustakaan. Jika di lapangan, akan membuat tugas untuk mewawancarai narasumber yang kompeten dan mengobservasi serta menuliskan apa yang peserta didik lihat di sekitarnya..

- 5) Bagaimana guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?

Jawab: Dengan menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?

Jawab: Menggunakan LCD untuk memperlihatkan hewan ataupun tumbuhan yang langka atau jarang ditemui peserta didik di lingkungannya dan menampilkan video yang bisa menarik perhatian siswa. Selain itu, juga mencetak atau memfotokopi materi yang diperoleh dari internet yang bisa menambah pengetahuan peserta didik.

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

- 1) Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?

Jawab: Memberi tugas tambahan dan PR (Pekerjaan Rumah) ditambah dengan kegiatan di luar kelas seperti mengaji, latihan membaca, dan lain-lain juga tugas tambahan seperti lomba mewakili sekolah.

- 2) Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?

Jawab: Memberi tugas praktek setiap tema maupun setiap mata pelajaran, sehingga peserta didik terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dan menuntutnya untuk lebih berani dan kreatif.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain?

Jawab: Dengan cara harus memahami bahasa yang digunakan oleh peserta didik sehari-hari atau bahasa ibu. Contohnya saat memberi petunjuk kepada peserta didik untuk membawa peralatan masak, maka harus menggunakan bahasa daerahnya, karena jika menggunakan Bahasa Indonesia anak-anak terkadang kurang mengerti.

- 2) Bagaimana guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?

Jawab: Biasanya dengan mengenalkan dan memainkan permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan oleh anak-anak jaman sekarang. Karena bermanfaat untuk kesehatan dan penanaman karakter atau nilai-nilai yang baik seperti nilai kebersamaan, saling tolong-menolong, dan lain-lain.

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan memahami buku daftar nilai.

- 2) Bagaimana guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dengan membagi dan mengelompokkan materi-materi ke dalam golongan materi yang sangat penting dan golongan materi yang tidak begitu penting.

- 3) Bagaimana guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Melihat penyelesaian materi dari setiap tema yang dipelajari. Tema dibagi menjadi subtema, sehingga penilaian akan dilakukan pada masing-masing subtema.

- 4) Bagaimana guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Penilaian secara tertulis dan penilaian secara lisan.

- 5) Bagaimana guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen?

Jawab: Dengan peserta didik menyelesaikan soal, kemudian dinilai dan dianalisis. Setelah dianalisis, nilai tersebut baru bisa dimasukkan pada daftar nilai.

- 6) Bagaimana guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Misalnya pada pilihan ganda terdapat 10 nomer, maka setiap nomer nilainya 10. Otomatis kalau betul 7 nilainya 70. Jika soal isian pendek, setiap nomer nilainya 2 dan jika soal uraian nilai totalnya biasanya 20, jika soalnya 5 nomer maka setiap nomer nilainya 4.

- 7) Bagaimana guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Bentuk tes dan non-tes.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- 1) Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?

Jawab: Untuk menentukan ketuntasan belajar.

- 2) Bagaimana guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?

Jawab: Untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan

- 3) Bagaimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Langsung kepada ke peserta didik dan orang tua berupa raport.

- 4) Bagaimana guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: Sangat berpengaruh terhadap pemahaman guru kepada peserta didiknya.

- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

- 1) Bagaimana guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab: Ya, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 2) Bagaimana guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik?

Jawab: Untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

## **G. LEMBAR OBSERVASI**

### 1. Observasi Kelas 1

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2020

Kelas : Kelas 1

Tema 5 : Pengalamanku

Sub Tema 2 : Pengalamanku Bersama Teman

Pembelajaran : 2

No.	Fase	Tingkah Laku Guru	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kesiapan siswa</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
2.	Membangkitkan minat siswa dan motivasi siswa dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- Menyampaikan tujuan dan manfaat dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>
3.	Pemberian apersepsi kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
4.	Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi pembelajaran</li> <li>- Menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
5.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- Menguasai kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
6.	Pemanfaatan sumber/media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan media secara efektif dan efisien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	

	pembelajaran	- Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
7.	Mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	- Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar - Menumbuhkan sikap ramah, hangat, sabar, dan terbuka	✓ ✓	
8.	Kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif	- Guru dapat mengendalikan kondisi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar - Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan - Mengawasi kegiatan pembelajaran	✓ ✓ ✓	
9.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan	- Melakukan tanya jawab untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan - Meminta siswa untuk membuat kesimpulan hasil diskusi kelas dengan bahasanya sendiri	✓ ✓	
10.	Menutup kegiatan pembelajaran	- Guru mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah materi disampaikan oleh guru - Guru membantu siswa melakukan refleksi proses-proses pembelajaran yang berlangsung	✓ ✓	

## 2. Observasi Kelas 3

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2020

Kelas : Kelas 3

Tema 5 : CUACA

Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca

Pembelajaran : 3

No.	Fase	Tingkah Laku Guru	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kesiapan siswa</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
2.	Membangkitkan minat siswa dan motivasi siswa dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- Menyampaikan tujuan dan manfaat dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>
3.	Pemberian apersepsi kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
4.	Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi pembelajaran</li> <li>- Menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
5.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- Menguasai kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	

6.	Pemanfaatan sumber/media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan media secara efektif dan efisien</li> <li>- Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media</li> </ul>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
7.	Mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar</li> <li>- Menumbuhkan sikap ramah, hangat, sabar, dan terbuka</li> </ul>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
8.	Kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat mengendalikan kondisi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar</li> <li>- Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan</li> <li>- Mengawasi kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
9.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tanya jawab untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan</li> <li>- Meminta siswa untuk membuat kesimpulan hasil diskusi kelas dengan bahasanya sendiri</li> </ul>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
10.	Menutup kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah materi disampaikan oleh guru</li> <li>- Guru membantu siswa melakukan refleksi proses-proses pembelajaran yang berlangsung</li> </ul>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	

## 3. Observasi Kelas 5

Hari/Tanggal

: Selasa, 7 Januari 2020

Kelas : Kelas 5  
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya  
 Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor  
 Pembelajaran : 2

No.	Fase	Tingkah Laku Guru	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kesiapan siswa</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran</li> </ul>	✓ ✓ ✓	
2.	Membangkitkan minat siswa dan motivasi siswa dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- Menyampaikan tujuan dan manfaat dalam pembelajaran</li> </ul>	✓	✓
3.	Pemberian apersepsi kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya</li> <li>- Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	✓ ✓ ✓	
4.	Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi pembelajaran</li> <li>- Menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP</li> </ul>	✓ ✓ ✓	
5.	Pendekatan atau strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan</li> </ul>	✓	

	pembelajaran	dicapai - Menguasai kelas	✓	
6.	Pemanfaatan sumber/media pembelajaran	- Menggunakan media secara efektif dan efisien - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓ ✓	
7.	Mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	- Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar - Menumbuhkan sikap ramah, hangat, sabar, dan terbuka	✓ ✓	
8.	Kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif	- Guru dapat mengendalikan kondisi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar - Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan - Mengawasi kegiatan pembelajaran	✓ ✓ ✓	
9.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan	- Melakukan tanya jawab untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan - Meminta siswa untuk membuat kesimpulan hasil diskusi kelas dengan bahasanya sendiri	✓ ✓	
10.	Menutup kegiatan pembelajaran	- Guru mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah materi disampaikan oleh guru - Guru membantu siswa melakukan refleksi proses-proses pembelajaran yang berlangsung	✓ ✓	

## Lampiran 4

## RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIM Kramat  
 Kelas / Semester : I (Satu) / 2  
 Tema 5 : Pengalamanku  
 Sub Tema 2 : Pengalaman Bersama Teman  
 Pembelajaran : 2  
 Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

*Kompetensi Dasar (KD)*

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman  
 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

*Indikator*

- Membaca wacana tentang bermain musik gelas
- Menceritakan kembali kegiatan bermain musik gelas secara lisan

**Matematika**

*Kompetensi Dasar (KD)*

- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana  
 3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20  
 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

*Indikator*

- Menuliskan lambang bilangan yang merupakan jawaban dari suatu masalah pengurangan dengan tepat
- Membilang angka dengan cara menghitung mundur dari yang paling besar ke yang paling kecil
- Memecahkan soal pengurangan 21–40 dengan cara menghitung mundur

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengalaman Bermain dengan Bunyi
- Pengalaman Bermain Garis Bilangan

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pengalamanku".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ajak siswa bermain dengan garis bilangan 1 sampai dengan 40. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Bagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berlomba lompat mundur.</li> <li>▪ Siapkan garis bilangan untuk masing-masing kelompok dan letakkan di depan barisan anggota kelompok.</li> <li>▪ Guru akan menyebutkan angka awal tempat siswa paling depan berdiri dan meminta siswa melompat mundur sebanyak angka yang disebutkan oleh guru. Siswa di barisan kedua diminta untuk menyebutkan angka yang diinjak paling terakhir. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Setelah siswa pertama memperoleh giliran, siswa pertama pindah ke belakang dan selanjutnya siswa di barisan kedua siap untuk melompat. Demikian seterusnya.</li> <li>▪ Kelompok yang lebih dulu sampai di tujuan mendapatkan poin dan yang paling banyak memperoleh poin akan menjadi pemenang.</li> <li>▪ Tanyakan pada siswa apakah angka yang mereka injak terakhir lebih besar atau lebih kecil dari angka awal tempat siswa berdiri.</li> <li>▪ Sampaikan pada siswa, angka menjadi lebih kecil karena hal tersebut merupakan salah satu cara pengurangan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Berikan contoh pengurangan lain, kemudian minta siswa untuk menghitung mundur bersama-sama. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Siswa diminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul> <p><b>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta untuk memejamkan mata. Perdengarkan berbagai jenis suara binatang, kendaraan, alat musik dan lain sebagainya lalu minta siswa menebak suara tersebut. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Ajak siswa untuk membaca wacana di buku siswa. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setelah bermain tebak suara, minta siswa untuk melakukan percobaan musik gelas. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Bagi siswa menjadi kelompok beranggotakan tujuh orang.</li> <li>▪ Minta siswa untuk mengisi botol dengan level yang</li> </ul>	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berbeda-beda. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minta siswa untuk mendengarkan perbedaan bunyi dari setiap botol.</li> <li>▪ Selesai melakukan percobaan, ajak siswa untuk menceritakan hasil pengamatannya tentang bunyi.</li> <li>▪ Kemukakan tentang berbagai sumber bunyi lain dan contohnya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Botol kaca (yang telah dibawa dari rumah pada pertemuan sebelumnya).
- Garis bilangan dari 1 sampai dengan 40.

F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tes tertulis.

Setiap soal yang benar mendapatkan 2 poin.

Total skor:  $2 \times 5 = 10$ .

2. Unjuk Kerja.

Rubrik Menceritakan Kembali Hasil Pengamatan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kesesuaian cerita dengan hasil pengamatan	Seluruh isi cerita Sesuai	Setengah atau lebih isi cerita sesuai	Kurang dari setengah isi cerita sesuai	Seluruh isi cerita belum sesuai
2	Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani bercerita

Mengetahui  
Kepala MI/MTs Kramat



Dani Arum Saputri, S.Pd  
NIP.....

Kramat, .....2019  
Guru Kelas 1

Maryati, M.Pd  
NIP. 197406202007012025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIM KRAMAT  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1. Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan lengkap dan tepat.

**Muatan : Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	3.4.1. Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat

**Muatan: SBdP**

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi dan memeragakan gerak cepat lambat kepala sesuai iringan musik dengan tepat

4.3	Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 memeragakan gerak cepat lambat kepala dengan benar
-----	----------------------------------	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan lengkap dan tepat.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
4. Dengan berlatih, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
5. Dengan menari, siswa dapat mengidentifikasi dan memeragakan gerak cepat lambat kepala sesuai iringan musik dengan tepat.

### D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Poster/gambar tentang cuaca
3. Alat peraga pecahan, yaitu:
  - lingkaran yang terbuat dari kardus bekas (bisa diberi warna sesuai contoh di buku teks atau mencari kardus yang warnanya sesuai). Sediakan 2 buah lingkaran untuk setiap kelompok yang dibentuk.
  - gunting.
  - penggaris.
  - alat tulis.

### E. MATERI

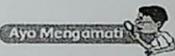
1. Perubahan Cuaca
2. Pecahan berpembilang
3. Dinamika gerak tari

### F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Guru bertanya kepada siswa apakah tugas pengamatan kegiatan di rumah tentang perubahan cuaca sudah dikerjakan. Guru mengingatkan</li> </ol>	15 menit

	<p>bahwa batas pengumpulan tugas tersebut adalah 3 hari.</p> <p>4. Guru mengulang kembali materi tentang pecahan di hari pertama proses pembelajaran. Guru bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anak-anak masih ingat tentang kerja kelompok pembagian melon kardus?</li> <li>- Apakah masih ingat bagaimana cara memotongnya menjadi 6 dan 8 bagian?</li> <li>- Masih ingatkah perbandingan 2 pecahan berpembilang sama? Manakah yang lebih besar?</li> </ul> <p>5. Guru memberikan tugas kelompok tentang perbandingan dua pecahan berpembilang.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terdiri dari 6 kelompok.</li> <li>• Guru lalu membagikan alat peraga berupa dua buah persegi panjang dengan ukuran yang sama kepada setiap kelompok. Persegi panjang tadi terbuat dari kardus bekas. Alat peraga tadi adalah kue yang akan dibagi menjadi beberapa bagian</li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <p>Siti mengambil dua kotak kue cokelat dan vanilla. Kue-kue tersebut diletakkan di atas meja.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>Kue Cokelat</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>Kue Vanilla</b></p> </div> </div> <p>Mula-mula Siti memotong kue cokelat menjadi 2 bagian sama besar seperti berikut.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div> <p>Lalu, Siti memotong kue vanilla menjadi 3 bagian sama besar seperti berikut.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan dua buah lingkaran yang berwarna kehijauan seperti buah melon. Lingkaran ini terbuat dari kardus bekas.</li> <li>• Tiga kelompok akan membagi kue kardus menjadi 2 dan 4 bagian. Tiga kelompok lagi akan membagi kue kardus menjadi 3 dan 6 bagian.</li> <li>• Setiap kelompok sila berdiskusi menentukan cara yang paling tepat untuk membagi kedua kue kardus tersebut menjadi 2, 3, 4, dan 6 bagian yang sama besar.</li> </ul> <p><i>(Critical thinking and Problem Solving)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapat waktu selama 20 menit untuk memotong kue kardus tersebut. Setiap kelompok menggunakan gunting yang telah disediakan, dibantu dengan penggaris dan alat tulis anggota kelompok.</li> <li>• Setelah selesai memotong, siswa merapikan kembali alat-alat yang tadi sudah dipergunakan.</li> </ul>	<p>140 menit</p>

### Ayo Berlatih

- siswa, mengerjakan latihan di buku siswa yang terdapat di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.

- Sekarang bandingkan  $\frac{1}{2}$  bagian kue coklat dan  $\frac{1}{3}$  bagian kue vanilla.



- Sekarang bandingkan  $\frac{2}{2}$  bagian kue coklat dan  $\frac{2}{3}$  bagian kue vanilla.



Apakah kamu sudah dapat membandingkan potongan bagian kue coklat dan vanilla?



Sekarang bandingkan potongan kue tersebut. Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil? Berilah tanda “>” (lebih besar dari) atau “<” (lebih kecil dari) di tempat yang telah tersedia.

- Guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab. ( Collaborative)

### Ayo Membaca

- Siswa Membaca bacaan tentang **Dampak perubahan Cuaca** di buku siswa. (LITERASI)
- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Setiap kelompok berkumpul bersama anggotanya. Mereka mengatur meja dan kursi masing-masing agar dapat bekerja kelompok dengan baik
  - Guru lalu bertanya:
    - “Apakah judul artikel tersebut?”
    - “Siapa penulis artikel itu?”
    - “Jika dibaca dari judulnya, apakah isi dari artikel tersebut?”
- Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan mempelajari artikel tersebut. Siswa sebaiknya membaca dengan posisi yang tepat. Punggung tegak serta jarak dari mata ke sumber bacaan sekitar 30 cm.

### Ayo Berdiskusi

- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing. Mereka berdiskusi untuk mencari menemukan kata atau istilah khusus yang biasa digunakan dalam informasi tentang perubahan cuaca.

#### (Collaborative)

Temukan istilah khusus pada artikel tentang dampak perubahan cuaca. Perhatikan kata-kata yang dicetak tebal. Diskusikan bersama temanmu. Tuliskan hasil diskusimu.

Kata atau Istilah Khusus tentang Perubahan Cuaca	
1.	Cuaca ekstrem
2.	.....
3.	.....
4.	.....
5.	.....
6.	.....

- Setelah waktu membaca habis, setiap kelompok lalu menulis kata atau istilah khusus apa saja yang ditemukan di kedua artikel tersebut.

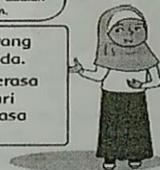
### Ayo Bercerita

- Setiap Kelompok membacakan hasil penemuan mereka tentang kata atau istilah khusus di artikel yang diberikan. Jika satu kelompok sedang berbicara, kelompok lain mendengarkan dengan baik, tanpa suara. Jika sudah selesai bicara, boleh bertanya atau berpendapat terhadap jawaban kelompok lain.

Perhatikan contoh berikut.

Ini adalah istilah yang saya temukan pada artikel tersebut. Istilah itu adalah cuaca ekstrem.

Cuaca ekstrem adalah cuaca yang berubah dengan sangat berbeda. Misal pada siang hari udara terasa sangat panas. Pada malam hari hujan sangat deras. Udara terasa sangat dingin.



Siti dan teman-teman telah menyelesaikan semua tugas dari sekolah. Tak terasa hari sudah makin sore. Meskipun masih mendung, Lani, Dayu, Beni, Udin, dan Edo pamit pulang. Tak lupa bersalaman dengan ibu Siti.



- Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi tentang hasil kerja setiap kelompok. Hal ini dilakukan agar siswa memahami maksud dari kata atau istilah khusus

### Ayo Menari

- Siswa beristirahat sejenak dengan minum air putih terlebih dulu.
- Siswa menyanyikan lagu Burung kutilang berbunyi pada teks bacaan buku siswa.

Berikut teks dan notasi lagu Burung Ketilang

### Burung Ketilang

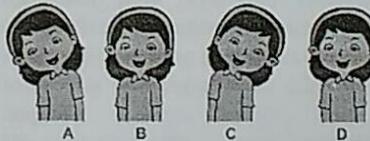
Do - Bes Ibu Sud  
4/4 Moderato

Dipukul penghancur Bu  
rung Ketilang berburunya Bersi  
sul seluas langit Dengan  
takjumu mengang  
guk sambil bersewu  
li-li-li-li-li

- Untuk pertemuan pertama, gerakan tari diiringi dengan hitungan dan tepukan. Lagu akan dipakai pada pertemuan berikutnya jika siswa sudah menguasai gerakan kepala tersebut.
- Berikut Langkah-langkah Gerakkan kepala dengan cepat dan lambat Perhatikan Urutan gerakan kepala berikut.

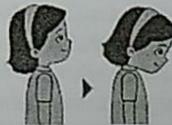
Perhatikan urutan gerakan kepala berikut!

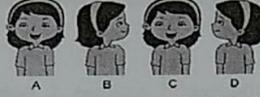
1. Gerakkan kepala miring ke kiri satu kali, kembali ke tengah. Gerakkan kepala miring ke kanan satu kali, kembali ke tengah.



Gerakkan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan dengan lambat.

2. Menganggukkan kepala. Ulangi sebanyak 4 hitungan dengan cepat.



	<p>3. Kepala menoleh ke kiri satu kali, lalu ke tengah. Kepala menoleh ke kanan satu kali, lalu ke tengah.</p>  <p>Gerakkan secara bergantian. Ulangi gerakan ini sebanyak 8 hitungan dengan cepat.</p> <p>Letakkan tangan di pinggang saat berlatih menari. Lakukan gerakan ini berulang-ulang dan berurutan.</p>  <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p><small>Orang tua membimbing siswa untuk mengamati perubahan cuaca yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.</small></p> <p><small>60 Buku Siswa IPS Kelas III</small></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Orang tua bersama siswa memperhatikan prakiraan cuaca, boleh di televisi surat kabar, ataupun aplikasi lainnya. Berdiskusi mengenai keadaan cuaca didaerahnya pada hari itu.</li> </ul> <p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek?</li> <li>Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> <li>Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</li> </ol> <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</p>	<p>15 menit</p>

#### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

**1. Penilaian Sikap**

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

**2. Penilaian Pengetahuan**

Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpembilang sama. (Guru bisa menilai dari latihan di buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai dengan materi pelajaran)

**3. Penilaian Keterampilan**

a. Penilaian: Unjuk kerja Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor ( $\leq 60$ ) Perlu Pendampingan 1
1	ahasa	enggunakan osakata baku, alimat efektif, an penggunaan anda baca yang epat.	emenuhi ua riteria	emenuhi atu riteria	elum emenuhi riteria
2	si	elima jawaban engandung okok-pokok nformasi yang erkaitan dengan engaruh perubahan uaca esuai dengan rtikel yang iberikan.	anya 3-4 awaban yang emenuhi riteria.	anya 1-2 awaban yang emenuhi riteria.	idak ada awaban yang emenuhi riteria.

b. Penilaian: Unjuk kerja diskusi untuk menyelesaikan tugas menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor ( $\leq 60$ ) Perlu Pendampingan 1
1	erja sama alam kelompok	apat bekerja ama dengan emua anggota elompok, ertanya dan enjawab engan antun, sabar enunggu iliran embaca	emenuhi ua riteria	emenuhi atu riteria	elum emenuhi riteria
2	enghargai endapat orang ain	endengarkan aat orang lain erbicara,	emenuhi iga riteria	emenuhi atu-dua riteria	idak ada riteria ang dpenuhi

		lihat rang yang edang erbicara, enerima asukan rang ain, tidak enyela aat orang lain erbicara			
--	--	---	--	--	--

c. Rubrik penilaian: Unjuk kerja memeragakan gerak lambat kepala dalam suatu tari

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor ( $\leq 60$ ) Perlu Pendampingan 1
	enguasaan erak	emeragakan erak epatlambat epala engan tepat ari wal hingga khir	Sebagian kecil gerakan tari idak tepat	eparuh erakan idak tepat	ebagian besar erakan tidak epat
	enampilan	kpresif, luwes, an sesuai itungan	Memenuhi dua kriteria	emenuhi atu kriteria	elum emenuhi riteria

Catatan : Lihat Pedoman Penilaian Rubrik

*Refleksi Guru*

Catatan Guru

1. Masalah : .....
2. Ide Baru : .....
3. Momen Spesial : .....

Kramat,

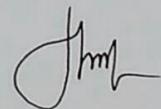
2020

Mengetahui  
Kepala MIM-Kramat



(Dani Arum Saputri, S.Pd)  
NIP. -

Guru Kelas III



(Handoko, S.Pd.I)  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIM KRAMAT  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya  
 Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor  
 Pembelajaran Ke : 2  
 Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan  
 Hari / Tgl Pelaksanaan : ..... / ..... / .....

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.  
 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

**Indikator:**

- Menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**Indikator:**

- Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- Membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor.

**SBdP**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.2 Memahami tangga nada.  
 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

**Indikator:**

- Menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan.
- Menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.

- Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
- Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.
- Dengan mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat.
- Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke". <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i></li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Suhu dan Kalor". <i>Integritas</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencermati gambar yang disajikan pada Buku Siswa, guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang ia temukan dalam gambar.</li> <li>▪ Guru membacakan paragraf tentang Siti dan keluarganya. <i>Communication</i></li> <li>▪ Kemudian guru berdiskusi dengan siswa: bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas dan es jeruk. Guru juga dapat menanyakan minuman apa saja yang biasanya tersaji panas dan tersaji dingin. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Guru dapat menggunakan pertanyaan: Pernahkah kamu membuatkan teh hangat atau es jeruk? Menurutmu, untuk membuat secangkir kopi panas, apa yang kamu perlukan? Apa juga yang kamu perlukan untuk membuat segelas sirup dingin?</li> <li>▪ Guru dapat memperlihatkan gambar segelas teh</li> </ul>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>panas dan es jeruk. Guru bertanya kepada siswa, mana yang panas dan mana yang dingin. Siswa diharapkan menjawab dengan alasan yang tepat berdasarkan penglihatan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memimpin diskusi kelas dan mengarahkannya dengan pernyataan: <i>Collaboration</i></li> </ul> <p>Dalam kehidupan sehari-hari kamu sering mengukur suhu dengan penglihatan, sentuhan, dan perasaanmu saja ehingga kamu hanya melakukan perkiraan terhadap derajat panas suatu benda. Nah, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu suatu benda? Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan antara hangat dan dingin dengan menggunakan indera peraba pada tangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan lebih lanjut, pada suhu berapakah dianggap panas dan pada suhu berapakah dianggap dingin? Apakah indera peraba kita dapat menentukan suhu suatu benda dengan tepat?</li> <li>▪ Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: Perbedaan Suhu dan Panas secara individu. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> <li>▪ Siswa dapat menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti kemudian dapat ditanyakan kepada guru.</li> <li>▪ Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan.</li> <li>▪ Guru memberikan penekakan pada paragraph terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas.</li> </ul> <p>Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat celcius (°C). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Sedangkan energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa membaca bacaan: Perbedaan Suhu dan Panas, siswa mengerjakan latihan secara individu. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf.</li> <li>▪ Siswa membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf bacaan.</li> <li>▪ Siswa membuat paling sedikit dua pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut tentang topik yang dibahas pada bacaan.</li> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskannya kepada temannya. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Setelah itu, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Ini membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami bacaan dengan baik. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa membuat tabel tentang perbedaan suhu dan panas. Siswa dapat menggunakan informasi dari bacaan untuk melengkapi tabel. <i>Creativity and Innovation</i></li> <li>▪ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hasil tabel.</li> <li>▪ Guru menyiapkan beberapa koran untuk kegiatan siswa.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan siswa lakukan dengan menggunakan koran. <i>Communication</i></li> <li>▪ Siswa bekerja secara berkelompok untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan energi panas. <i>Gotong Royong</i></li> <li>▪ Siswa mencari minimal 5 gambar kemudian menjelaskan kegunaan benda yang dipilihnya.</li> <li>▪ Siswa membaca informasi tentang termometer yang disajikan pada buku siswa. Guru menjelaskan kembali tentang termometer dan fungsinya. <i>Communication</i></li> <li>▪ Siswa akan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> <li>▪ Pertama, siswa akan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan (air, pewarna makanan, botol kecil, sedotan bening, plastisin/tanah liat, kain hangat).</li> <li>▪ Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan yang disajikan pada Buku siswa dengan bimbingan guru.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuang sedikit air yang telah diberi beberapa tetes pewarna makanan ke dalam botol.</li> <li>2. Tandai batas atas permukaan air dalam botol dengan menggunakan spidol.</li> <li>3. Masukkan sedotan sehingga menyentuh permukaan air dalam botol.</li> <li>4. Tutup dengan rapat sekeliling ujung lubang leher botol dengan plastisin atau tanah liat sehingga tidak ada udara yang bisa masuk ke dalam botol.</li> <li>5. Tempelkan kain hangat pada botol dan perhatikan baik-baik.</li> <li>6. Tandai dengan spidol batas permukaan air di dalam botol setelah botol ditempel kain hangat.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bekerja dalam kelompok dan melakukan pengamatan terhadap perubahan permukaan air setelah botol diselubungi oleh kain hangat.</li> </ul> <p><b>Collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah percobaan selesai, siswa menjawab pertanyaan dari buku siswa secara individu. Ini dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa akan percobaan yang sudah dilakukan.</li> </ul> <p>Tujuan percobaan: Untuk memperlihatkan prinsip kerja termometer sebagai alat pengukur tinggi rendahnya suhu. Prinsip dan Cara Kerja Termometer: Cara kerja termometer secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bila tandon zat cair terkena (dikenai) panas (dapat berupa panas dari benda) zat cair dalam tandon akan mengembang (memuai).</li> <li>2. Oleh karena zat cair dalam tandon memuai, zat cair tersebut masuk ke celah kapiler. Selanjutnya, zat cair tersebut berhenti pada skala suhu tertentu. Skala itulah yang menunjukkan suhu benda yang bersangkutan.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar termometer dan bagian-bagiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdasarkan kegiatan percobaan yang dilakukan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan yang ia lakukan.</li> </ul> <p><b>Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa air di dalam botol bisa naik?</li> <li>- Adakah peristiwa perpindahan panas pada percobaan tersebut.</li> <li>- Apakah kesimpulan A yang dapat kamu ambil?</li> </ul> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Guru memberikan penjelasan tentang hubungan antara perubahan volume suatu zat cair dan perubahan suhu. Permukaan suatu zat cair akan naik melalui sedotan (volume zat cair bertambah) ketika dipanaskan dan juga permukaan suatu zat cair akan turun (volume zat cair akan berkurang) ketika didinginkan. Hubungan inilah yang dimanfaatkan oleh termometer untuk mengukur suhu suatu zat.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menggunakan dialog yang disajikan pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan.</li> <li>▪ Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul “Tangga Nada”. Dalam bacaan tersebut dijelaskan tentang tangga nada pentatonic dan diatonik.</li> <li>▪ Siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua tangga nada tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tabel. <b>Critical Thinking and Problem Solving</b></li> <li>▪ Siswa mencermati teks lagu dan tangga nada pada lagu Cublak Cublak Suweng dan lagu Gundhul</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pacul. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi jumlah nada yang digunakan dalam kedua lagu tersebut.</li> <li>▪ Siswa menyimak 2 lagu daerah yang ada dalam buku siswa.</li> <li>▪ Siswa mengamati nada-nada yang digunakan di kedua lagu tersebut.</li> <li>▪ Siswa dan guru mencoba menyanyikan kedua lagu tersebut dengan baik. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Siswa yang sudah dapat menyanyikan lagu dengan baik dapat menyanyikannya lagi di depan kelas.</li> <li>▪ Siswa mencari tahu apa isi dari kedua lagu tersebut. Siswa dapat menanyakan teman, guru, orang tua, atau mencari tahu melalui internet.</li> <li>▪ Setelah siswa memahami isi lagu tersebut, siswa melengkapi tabel yang tersedia di dalam buku siswa. <i>Creativity and Innovation</i></li> <li>▪ Siswa melengkapi tabel yang disajikan di Buku Siswa dengan mencari informasi tentang asal lagu, tangga nada yang digunakan dalam lagu, dan arti lagu. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa juga menuliskan kesan yang ia rasakan terhadap lagu tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menyanyikan lagu daerah "Suwe Ora Jamu"</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul>	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

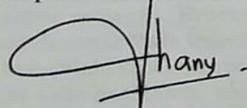
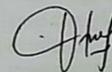
- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Panas dan Perpindahannya Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Kramat,

2020

Mengetahui  
Kepala MIM Kramat

Guru Kelas V

(Dani Arum Saputri, S.Pd)  
NIP. -

(Emi Amanatun, S.Pd.I)  
NIP. -

Lampiran 5

SILABUS

SILABUS TEGASIK KEMAHIRAN

Tematik 5 : CUACA  
Subtema 2 : PERUBAHAN CUACA

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Menyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman	1.4.1 Menjelaskan dan menuliskan Pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap 2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap Bersatu dalam keberagaman</li> <li>• Contoh Sikap Tolong Menolong dalam keberagaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca.</li> <li>• Memeragakan sikap bersatu dalam</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	di lingkungan sekitar.	3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari. 4.4.1 Membuat bentuk sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat 4.4.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan kata mengenai Perubahan cuaca dengan tepat.</li> <li>• Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan tepat</li> <li>• Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang cuaca dari teks bacaan.</li> <li>• Menulis kalimat informasi yang berkaitan dengan cuaca.</li> <li>• Mencari informasi dari teks bacaan tentang perubahan cuaca.</li> <li>• Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan..</li> <li>• Menceritakan</li> </ul>	penilaian pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan tentang pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk soal-pikiran.</li> <li>• Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama</li> </ul> penilaian keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik menulis informasi dari bacaan</li> <li>• Rubrik membuat karya dekoratif</li> </ul> Penilaian Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan tentang tanaman khas daerah masing-</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis	3.3.1 Menemukan kata mengenai Perubahan cuaca dengan tepat. 3.3.2 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan tepat 4.3.1 Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri Perubahan Cuaca</li> <li>• Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang Perubahan Cuaca</li> <li>• Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang cuaca dari teks bacaan.</li> <li>• Menulis kalimat informasi yang berkaitan dengan cuaca.</li> <li>• Mencari informasi dari teks bacaan tentang perubahan cuaca.</li> <li>• Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan..</li> <li>• Menceritakan</li> </ul>	penilaian keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik menulis informasi dari bacaan</li> <li>• Rubrik membuat karya dekoratif</li> </ul> Penilaian Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan tentang tanaman khas daerah masing-</li> </ul>		





SILABUS  
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Nama Sekolah : MIM KRAMAT  
Kelas / Semester : V / 2  
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>SUB TEMA 1 PB 1</b>		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	<input type="checkbox"/> Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas teks eksplanasi pada media cetak. <input type="checkbox"/> Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. <i>Communication</i></li> <li>▪ Menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan. <i>Mandiri</i></li> </ul>
<b>IPA</b>		
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	<input type="checkbox"/> Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan. <input type="checkbox"/> Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energy panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam.</li> <li>▪ Menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. <i>Communication</i></li> <li>▪ Mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> </ul>
<b>SUB TEMA 1 PB 2</b>		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	<input type="checkbox"/> Membuat kesimpulan dari bacaan dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca bacaan: Perbedaan Suhu dan Panas, siswa mengerjakan latihan secara individu. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf.</li> <li>▪ Membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf bacaan.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIM KRAMAT  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya  
 Sub Tema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita  
 Pembelajaran Ke : 2  
 Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan  
 Hari / Tgl Pelaksanaan : ..... / .....

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.  
 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

**Indikator:**

- Mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan
- Menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak.

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**Indikator:**

- Menjelaskan cara perpindahan kalor.
- Menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi.

**SBdP**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.  
 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

**Indikator:**

- Mengamati gambar pola lantai dalam tari
- Menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu										
	<p>dan menuliskannya pada tabel yang disediakan.</p> <table border="1" data-bbox="627 443 1126 611"> <thead> <tr> <th data-bbox="627 443 746 477">Paragraf</th> <th data-bbox="746 443 1126 477">Hal-Hal Penting dari Bacaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="627 477 746 510">Pertama</td> <td data-bbox="746 477 1126 510"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="627 510 746 544">Kedua</td> <td data-bbox="746 510 1126 544"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="627 544 746 577">Ketiga</td> <td data-bbox="746 544 1126 577"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="627 577 746 611">Keempat</td> <td data-bbox="746 577 1126 611"></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjelaskan kembali pemahamannya tentang teks bacaan dengan membuat peta konsep.</li> <li>▪ Peta konsep berisi konsep-konsep penting tentang perpindahan panas.</li> <li>▪ Siswa menuliskan kembali pemahamannya tentang perpindahan panas dalam uraian satu paragraf.</li> <li>▪ Siswa menggunakan peta konsep yang ia buat sebelumnya sebagai acuan dalam membuat uraian. <i>Creativity and Innovation</i></li> <li>▪ Siswa melakukan kegiatan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara konveksi. <i>Collaboration</i></li> <li>▪ Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan percobaan.</li> <li>▪ Siswa mengamati secara rinci semua proses yang terjadi dalam kegiatan percobaan tersebut.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa terkait dengan kegiatan percobaan yang dilakukan. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menggunakan teks percakapan antara Siti dan Dayu sebagai jembatan untuk membahas tentang pola lantai dalam seni tari.</li> <li>▪ Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang berjudul “Pola Lantai dalam Seni Tari”.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar garis-garis yang menjelaskan tentang pola lantai dalam tari.</li> <li>▪ Siswa membandingkan pola lantai dari dua tarian yang berbeda, yaitu Tari Jaran Kepang dari Yogyakarta dan Tari Bedhaya dari Yogyakarta. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> <li>▪ Siswa membuat ringkasan dari bacaan yang ia baca. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa meringkas dengan menemukan ide pokok dan informasi penting dalam sebuah bacaan.</li> <li>▪ Bersama dengan teman sebangkunya siswa melakukan kegiatan berikut ini. <i>Gotong Royong</i></li> <li>▪ Secara bergantian membaca bacaan di atas dengan intonasi dan lafal yang jelas.</li> <li>▪ Ketika teman membacakan, siswa menuliskan kata-kata atau kalimat penting dari bacaan tersebut di dalam buku tulis.</li> <li>▪ Siswa melakukan kegiatan secara bergantian.</li> </ul>	Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan	Pertama		Kedua		Ketiga		Keempat		
Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan											
Pertama												
Kedua												
Ketiga												
Keempat												

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membandingkan hasil ringkasannya dengan hasil ringkasan temannya dan mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>▪ Siswa memerhatikan gambar tari yang disajikan pada Buku Siswa, bersama kelompoknya siswa menemukan pola lantai pada setiap tari daerah tersebut. <i>Collaboration</i></li> <li>▪ Bersama dengan teman kelompoknya, siswa memeragakan pola lantai dan mengisi table pola lantai dari tari yang ia peragakan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menyanyikan lagu daerah "Sinanggar Tulo"</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul>	15 menit

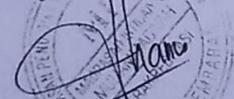
E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Panas dan Perpindahannya* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

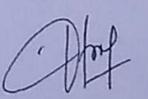
Kramat,

2019

Mengetahui  
Kepala MIM Kramat

  
(Dani Arum Saputri, S.Pd)  
NIP. -

Guru Kelas V

  
(Emi Amanatun, S.Pd.I)  
NIP. -

Tema 5 : Pengalamanku  
Subtema 2 : Pengalaman Bersama Teman

**KOMPETENSI INTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan	1.1.1 Mengikuti keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 1.1.2 Memercayai keberagaman karakteristik sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.2.1 Mengikuti kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. 1.2.2 Menganut kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan	Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Pengalaman mengenal aturan bermain bersama teman</li> <li>☐ Pengalaman mendata aturan bermain bersama teman di rumah</li> <li>☐ Pengalaman memeragakan kegiatan yang berhubungan dengan aturan bermain bersama teman.</li> </ul>	Sikap <ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama</li> </ul> Pengetahuan Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Memahami Aturan bermain bersama teman di rumah.</li> <li>☐ Mendata aturan bermain bersama teman di rumah.</li> <li>☐ Menjelaskan aturan</li> </ul>	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Buku siswa</li> <li>☐ Buku guru</li> <li>☐ Aplikasi SCI Media</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	rumah dan sekolah. 1.2.3 Meminati kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. 2.2.1 Menyebutkan dan menerapkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2.2 Menjelaskan dan mempertahankan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2.3 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.3.1 Menjelaskan perilaku			bermain bersama teman. <input type="checkbox"/> Menjelaskan ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Menunjukkan ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Menemukan ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Memahami Ungkapan sayang dalam syair lagu anak. <input type="checkbox"/> Memahami Ungkapan kebahagiaan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah. 2.3.2 Mengidentifikasi perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah. 3.2.1 Menjelaskan dan menyebutkan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2.2 Menjelaskan aturan dan mengidentifikasi kegiatan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.3 Mengidentifikasi			dalam persahabatan pada lagu anak. <input type="checkbox"/> Mengenal lambang bilangan 20 sampai dengan 41. <input type="checkbox"/> Menyebutkan Nama bilangan 20 sampai dengan 41. <input type="checkbox"/> Memahami Nilai tempat bilangan (satuan dan puluhan). <input type="checkbox"/> Meneliti Gerak tumbuhan <input type="checkbox"/> Memahami Gerakan-gerakan tumbuhan <input type="checkbox"/> Memahami Gerakan bertumpu.		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah. 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.	permintaan yang terdapat pada sebuah teks. 4.8.1 Mengemukakan contoh ungkapan permintaan maaf secara lisan dengan tepat. 4.8.2 Menggunakan Bahasa lisan yang tepat dalam ungkapan permintaan maaf. 3.11.1 Menjelaskan ciri-ciri puisi anak/ syair lagu. 3.11.2 Menganalisis puisi anak/syair lagu yang berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan. 3.11.3 Mengidentifikasi puisi anak/syair		n ungkapan permintaan maaf <input type="checkbox"/> Pengalaman menemukan ungkapan permintaan maaf <input type="checkbox"/> Pengalaman mengidentifikasi ungkapan sayang dalam syair lagu. <input type="checkbox"/> Pengalaman mengidentifikasi persahabatan ungkapan syair dari lagu anak.	<input type="checkbox"/> Menulis ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Menggunakan ungkapan permintaan maaf <input type="checkbox"/> Menanggapi ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Memerankan ungkapan permintaan maaf. <input type="checkbox"/> Membaca puisi anak <input type="checkbox"/> Menceritakan lagu Disini Senang. <input type="checkbox"/> Menuliskan nama bilangan 20 sampai dengan 41. <input type="checkbox"/> Membaca dan menulis nama		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2.1 Menjelaskan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2.2 Mendiskusikan kegiatan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.			<input type="checkbox"/> Memahami Gerak bergantung.  Keterampilan Praktik/Kinerja <input type="checkbox"/> Bercerita tentang aturan bermain bersama teman. <input type="checkbox"/> Mempresentasikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan bermain bersama teman. <input type="checkbox"/> Memeragakan kegiatan yang berkaitan dengan aturan bermain bersama teman.		
Bahasa Indonesia	3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk	3.8.1 Menjelaskan ungkapan permintaan maaf secara lisan dengan tepat. 3.8.2 Menunjukkan kalimat permintaan maaf yang terdapat pada sebuah teks. 3.8.3 Mengidentifikasi ungkapan	<input type="checkbox"/> Ungkapan Permintaan maaf	<input type="checkbox"/> Pengalaman mengungkapkan permintaan maaf <input type="checkbox"/> Pengalaman menuliskan surat permintaan maaf <input type="checkbox"/> Pengalaman menunjukka			

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lagu yang berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan. 4.11.1 Mendemonstrasikan puisi anak atau syair lagu dengan percaya diri. 4.11.2 Mempraktikkan puisi anak atau syair lagu.			bilangan 20 sampai dengan 41. <input type="checkbox"/> Menuliskan bilangan terdiri atas dua angka sesuai nilai tempat. <input type="checkbox"/> Memeragakan gerak tumbuhan. <input type="checkbox"/> Menirukan gerakan tanaman <input type="checkbox"/> Mempraktikkan gerakan bertumpu dalam senam lantai. <input type="checkbox"/> Mempraktikkan gerak bertumpu dan bergantung		
Matematika	3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	3.2.1 Mengidentifikasi bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.	<input type="checkbox"/> Bilangan 2 angka	<input type="checkbox"/> Pengalaman mengenal lambang bilangan 20 sampai dengan 41 <input type="checkbox"/> Pengalaman membaca dan menulis nama bilangan 21	Portofolio <input type="checkbox"/> Menilai hasil		



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	membacanya. 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.	3.2.2 Menunjukkan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya 4.2.1 Menjelaskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat. 4.2.2 Menyebutkan dan Menghafal lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan		sampai dengan 40. <input type="checkbox"/> Pengalaman menuliskan bilangan sesuai dengan nilai tempat puluhan dan satuan.	belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

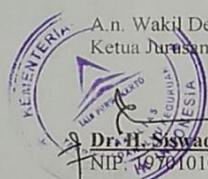
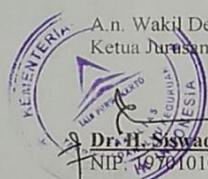
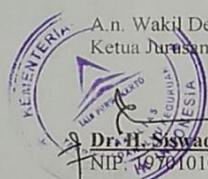
Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		objek dengan ide nilai tempa					
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari. 4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari.	3.3.1 Menjelaskan gerak anggota tubuh melalui tari. 3.3.2 Mengidentifikasi gerak anggota tubuh melalui tari. 4.3.1 Mempraktekkan gerak anggota tubuh melalui tari. 4.3.2 Menirukan gerak tubuh dalam suatu tarian.	<input type="checkbox"/> Gerak anggota tubuh melalui tari	<input type="checkbox"/> Pengalaman menirukan gerakan tumbuhan <input type="checkbox"/> Pengalaman menirukan gerakan tumbuhan tersiram air hujan			
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/loko motor, tolakan, putaran, ayunan,	3.5.1 Menjelaskan berbagai gerakan dominan yang terdapat pada senam lantai. 3.5.2 Mengetahui gerakan dominan dalam aktivitas senam lantai. 3.5.3 Mengidentifikasi	<input type="checkbox"/> Gerak bertumpu <input type="checkbox"/> Gerak bergantung	<input type="checkbox"/> Pengalaman melakukan gerakan bertumpu <input type="checkbox"/> Pengalaman melakukan gerakan menggantung			



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai. 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bergantung, bertumpu, keseimbangan, berpindah/loko motor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	gerakan dominan dalam aktivitas senam lantai 4.5.1 Menjelaskan prosedur gerak dominan dalam aktivitas senam lantai. 4.5.2 Menunjukkan berbagai gerak dominan dalam aktivitas senam lantai. 4.5.3 Mempraktikkan gerak dominan dalam aktivitas senam lantai.					

## Lampiran 6

**SURAT KETERANGAN PERMOHONAN IJIN OBSERVASI  
PENDAHULUAN**

 <p style="text-align: center;"><b>IAIN PURWOKERTO</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto53126</small></p>																
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B- /In.17/FTIK.J.PGMI/IX/2019</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Purwokerto, <b>06-09-19</b></td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td colspan="2">: <i>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</i></td> </tr> </table>		Nomor	: B- /In.17/FTIK.J.PGMI/IX/2019	Purwokerto, <b>06-09-19</b>	Lampiran	: -		Hal	: <i>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</i>								
Nomor	: B- /In.17/FTIK.J.PGMI/IX/2019	Purwokerto, <b>06-09-19</b>															
Lampiran	: -																
Hal	: <i>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</i>																
<p>Kepada Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kramat Di tempat</p> <p><b>Assalamu'alaikum wr.wb.</b>  Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :  <b><i>Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas</i></b>  maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">1. Nama</td> <td style="width: 35%;">: Retno Nur Andini</td> </tr> <tr> <td>2. NIM</td> <td>: 1617405035</td> </tr> <tr> <td>3. Semester</td> <td>: VII (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>4. Jurusan/Prodi</td> <td>: PGMI/PGMI</td> </tr> <tr> <td>5. Tahun akademik</td> <td>: 2019/2020</td> </tr> </table> <p>Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">1. Obyek</td> <td style="width: 35%;">: <i>Guru kelas atau guru mata pelajaran</i></td> </tr> <tr> <td>2. Tempat/Lokasi</td> <td>: MI MI Muhammadiyah Kramat</td> </tr> <tr> <td>3. Tanggal Obsevasi</td> <td>: 16 s.d 27 September 2019</td> </tr> </table> <p>Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.  <b>Wasalamu'alaikum wr. wb.</b></p>		1. Nama	: Retno Nur Andini	2. NIM	: 1617405035	3. Semester	: VII (Tujuh)	4. Jurusan/Prodi	: PGMI/PGMI	5. Tahun akademik	: 2019/2020	1. Obyek	: <i>Guru kelas atau guru mata pelajaran</i>	2. Tempat/Lokasi	: MI MI Muhammadiyah Kramat	3. Tanggal Obsevasi	: 16 s.d 27 September 2019
1. Nama	: Retno Nur Andini																
2. NIM	: 1617405035																
3. Semester	: VII (Tujuh)																
4. Jurusan/Prodi	: PGMI/PGMI																
5. Tahun akademik	: 2019/2020																
1. Obyek	: <i>Guru kelas atau guru mata pelajaran</i>																
2. Tempat/Lokasi	: MI MI Muhammadiyah Kramat																
3. Tanggal Obsevasi	: 16 s.d 27 September 2019																
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;"></td> <td style="width: 60%; text-align: center;">  <p>A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Jurusan PGMI <b>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</b> NIP. 197610102000031004</p> </td> </tr> </table>			 <p>A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Jurusan PGMI <b>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</b> NIP. 197610102000031004</p>														
	 <p>A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Jurusan PGMI <b>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</b> NIP. 197610102000031004</p>																
<p>Tembusan :</p> <p style="margin-left: 20px;">- Arsip</p>																	

## Lampiran 7

## BLANGKO PENGAJUAN JUDUL

 <p><b>IAIN PURWOKERTO</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126</small></p>
<p><b>BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI</b>  <b>JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU / PGMI</b></p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
1. Nama	: Retno Nur Andini
2. NIM	: 1617405035
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: 7
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara)	: 3.74
<p>Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :</p> <p>KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH  IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN  BANYUMAS</p>	
<p>Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :</p>	
1.	<u>Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.I.</u>
2.	<u>Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.</u>
<p>→ Maria Ulpas  <i>[Signature]</i> 21/6/19</p>	
<p>Mengetahui:</p> <p>Penasehat Akademik</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.  NIP. 19640916 199803 2 001</p>	<p>Purwokerto,</p> <p>Yang mengajukan,</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Retno Nur Andini  NIM. 1617405035</p>

## Lampiran 8

## SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL

 <p><b>IAIN PURWOKERTO</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126          Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	 <p><b>TUV Rheinland®</b></p>						
<p><b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>NOMOR : 1096/TAHUN 2019</b></p>								
<p><b>Tentang</b>  <b>PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK</b>  <b>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b></p>								
Menimbang	:	<p>a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing</p> <p>b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.</p> <p>c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 21 Oktober 2019</p>						
Mengingat	:	<p>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</p> <p>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</p> <p>4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;</p> <p>5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.</p>						
<p><b>MEMUTUSKAN</b></p>								
Menetapkan Pertama	:	Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.						
Kedua	:	Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.						
Ketiga	:	Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.						
Keempat	:	Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.						
Kelima	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.						
<p>Ditetapkan di : Purwokerto,          Pada tanggal : 22 Oktober 2019</p> <p style="text-align: center;">Dekan FTIK,            Dr. H. Suwito, M.Ag          NIP. 19710424 199903 1002</p>								
<p><b>Tembusan :</b></p> <p>1. Rektor IAIN Purwokerto</p> <p>2. Kabiro AUAK</p> <p>3. Wadep I FTIK</p> <p>4. Kajur Pend. Dasar</p> <p>5. Arsip</p>								
	<table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">IAIN.PWT/FTIK/05.02.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Tanggal Terbit</td> <td style="text-align: left;">: 22 Oktober 2019</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">No. Revisi</td> <td style="text-align: left;">:</td> </tr> </table>		IAIN.PWT/FTIK/05.02.		Tanggal Terbit	: 22 Oktober 2019	No. Revisi	:
IAIN.PWT/FTIK/05.02.								
Tanggal Terbit	: 22 Oktober 2019							
No. Revisi	:							

Lampiran surat keputusan Dekan FTIK Nomor : 1096<sup>b</sup> Tahun: 2019

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Putri Ayu Larasati 1617405031	Reposisi Tempat Duduk Siswa dalam Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri 01 Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
2	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Rohma Isnaeni 1617405122	Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MI Maarif NU Pliken Ke. Kembaran Kab. Banyumas)
3	Muflihah, S.S., M.Pd.	Dian Asna Azhari 1617405007	Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Kelas IV di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
4	Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.	Shelyana Tri Agustin 1617405125	Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga
5	Dr. Maria Ulpah, M.Si.	Retno Nur Andini 1617405035	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
6	Dr. Sumiarti, M.Ag.	Eka Irayati 1617405099	Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Qita Karangsalam Kidul Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.
7	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Rinda Tri Wahyuningsih 1617405077	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids untuk Membentuk Kecerdasan Linguistik Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka
8	Ellen Prima, S.Psi., M.A.	Hafidh Ahnaf Arisqi 1522405094	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
9	Dr. Heru Kurniawan, M.A.	Yunia Caesar Priastuti 1423305180	Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik di MI Maarif NU Notok Tahun Pelajaran 2019/2020.
10	Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.	Nur Alifah 1617405027	Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Maarif Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
11	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I. M.S.I.	Fitri Amaliah 1617405102	Penanaman Karakter Religius pada Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MI Maarif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
12	Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.	Nela Rohdzatul Jannah 1617405115	Implementasi Program Literasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV MI Maarif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
13	Dr. Misbah, M.Ag.	Kharisma Dwi Arum Sari 1617405018	Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 3 Kedungwuluh Kec. Purwokerto Barat
14	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.	Anur Bangkit Dwi Jayanti 1522405082	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Patikraja
15	Sony Susandra, M.Ag.	Endang Oktavia Mayangsari 1617405056	Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Negeri 01 Banyumas
16	Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.	Ayusyah Putri 1522405087	Pengembangan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Bela diri Karete MIN 01 Banyumas
17	Ali Muhdi, M.S.I.	Reni Okdwiana 1617405033	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di MI Maarif NU 1 Beji
18	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Nabilla Ayu Musyarofah 1617405069	Implementasi Program Kelas Intensif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Darwata Giempang Kec. Maos Kab. Cilacap


  
 Dekan FTIK  
 Dr. H. Suwito, M.Ag.  
 NIP. 197104231999031002

## Lampiran 9

## SURAT KETERANGAN REKOMENDASI SEMPROP



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

---

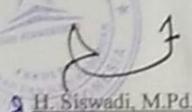
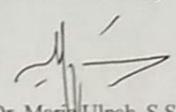
**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	: Retno Nur Andini
NIM	: 1617405035
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: PGMI
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul Proposal Skripsi	: Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 05 = 11 = 19.....

<p>Mengetahui, Ketua Jurusan/prodi PGMI</p>  <p><u>H. Sigwadi, M.Pd.</u> NIP. 19701010 200003 1 004</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.</u> NIP. 19801115 200501 2 004</p>
--	---

## Lampiran 10

## BERTA ACARA SEMPROP

 <b>IAIN PURWOKERTO</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id	 <b>TÜVRheinland</b>
---	---	--

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama	: <u>Retno Nur Andini</u>
NIM	: <u>1617405035</u>
Jur./Prodi	: <u>PGMI</u>
Tanggal Seminar	: <u>29 November 2019</u>
Judul Proposal	: <u>Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di MIM Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Kebumen</u>

CATATAN :

1. lihat buku panduan dalam menyusun skripsi
2. pelaskan data apa saja yg dikumpulkan dlm observasi, wawancara, dokumentasi -

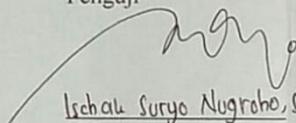
---

**PERUBAHAN JUDUL MENJADI** (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

.....

.....

Ketua Jurusan/Prodi...PGMI  <u>Dr. H. Siswadi, M. Ag</u> NIP. 19701010 200003 1009	Purwokerto, <u>29 November 2019</u> Penguji  <u>Ischaq Suryo Nugroho, S.Pd., M. Si</u> NIP. 19890520 201503 1 006
--	---

## Lampiran 11

## DAFTAR HADIR SEMPROP



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

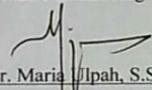
---

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

1. Hari/ tanggal : Jumat, 29 November 2019  
 2. Waktu : 13.00  
 3. Nama : Retno Nur Andini  
 4. NIM : 1617405035  
 5. Semester : 7 (Tujuh)  
 6. Jurusan/ Prodi : PGMI  
 7. Tahun Akademik : 2019/2020  
 8. Tempat : Ruang Microteaching 1  
 9. Peserta seminar : (dalam tabel)

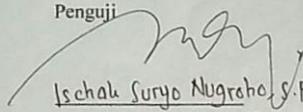
NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1617405031	Putri Ayu Larasah	2016	1.
2.	1617405025	Nikmatun Rizka A	2016	2.
3.	1617405018	Khanisma Dwi A.S	2016	3.
4.	1617405122	Rohma Inaeni	2016	4.
5.	1617405102	Fitri Amalidh	2016	5.
6.	1522905094	Hafidh Ahnaf A.	2015	6.
7.	1522905087	Ayusyah Putri	2015	7.
8.	1617405069	Nabilla Ayu M	2016	8.
9.	1617405062	Indriana	2016	9.
10.	1617405019	Laela Nur Kh	2016	10.
11.	1617405015	Fakhrurrahman	2016	11.
12.	1617405099	Eka Itayati	2016	12.

Dosen Pembimbing



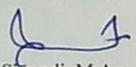
Dr. Maria Ispah, S.Si., M.Si.  
 NIP. 19801115 200501 2 004

Purwokerto,  
 Penguji



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd., M.Si.  
 NIP. 19840520 201603 1 006

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI



H. Siswadi, M.Ag  
 NIP. 19701010 200003 1 004

## Lampiran 12

## SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMPROP



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

---

**SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 Nomor : In.22/FTIK.J.(PAI/PBA/MPI/.....)/PP.00.9/ /20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PM./PGM. FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Retno Nur Anani

NIM : 1617405035

Semester : 6

Jurusan/Prodi : 6 PGM A

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Kamis, 28 Feb 2019	Rahayu Tri Wulandani	
2.	Kamis, 28 Feb 2019	Uun Nur Rahmawati	
3.	Kamis, 28 Feb 2019	Reni Andriyani	
4.	Kamis, 28 Feb 2019	Latifah Sundari	
5.	Kamis, 28 Feb 2019	Ohi Witofari	
6.	Kamis, 28 Feb 2019	Titin Mutmainah	
7.	Kamis, 28 Feb 2019	Nur Hidayati	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 28 Februari 2019  
 Ketua Jurusan/Prodi PM./PGM.



07606102003121009

## Lampiran 13

## SURAT PERMOHONAN IJIN RISET INDIVIDUAL

 <b>IAIN PURWOKERTO</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126</small>		
Nomor : B- <del>65</del> 4/In.17/WD.IFTIK/PP.009/XII/2019 Lamp. : - Hal : Permohonan Ijin Riset Individual	Purwokerto, 20-12-19		
Kepada Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kramat Kembaran di- Banyumas			
Assalamu'alaikum wr. wb. Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :			
1. Nama : Retno Nur Andini 2. NIM : 1617405035 3. Semester : VII (Tujuh) 4. Jurusan/prodi : PM/PGMI 5. Alamat : Ginandong RT 03/01 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen 54365 6. Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kembaran Banyumas			
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :			
1. Obyek : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik 2. Tempat/lokasi : Banyumas 3. Tanggal Riset : 6 Januari s.d 6 Maret 2020 4. Metode Penelitian : Kualitatif			
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.			
Wassalamu'alaikum wr. wb.			
An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik  <b>Dr. Suparjo, S.Ag, M.A</b> NIP. 19730717 199903 1 001			
Tembusan : 1. Arsip			

## Lampiran 14

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET**

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS  
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT  
KECAMATAN KEMBARAN

Jl. Masjid No : 02 Desa Kramat, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Kode Pos :53182

**SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH  
MELAKSANAKAN RISET**

Nomor : 031/MIM/3/VI /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas:

Nama : Dani Arum Saputri, S. Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kramat  
Alamat : Jl. Masjid no 2 RT. 05 RW. 01 Desa Kramat Kecamatan  
Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Retno Nur Andini  
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 18 Oktober 1997  
NIM : 1617405035  
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PGMI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto  
Alamat : Desa Ginandong, RT. 03 RW. 01 Kecamatan  
Karanggayam Kabupaten Kebumen  
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan  
Kembaran Kabupaten Banyumas

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 7 sampai 17 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 03 Juni 2020  
Kepala Madrasah MIM Kramat

Dani Arum Saputri, S. Pd  
NIP.-

## Lampiran 15

**SURAT KETERANGAN TELAH UJIAN KOMPREHENSIF**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B- 635/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 menerangkan bahwa :

N a m a : Retno Nur Andini  
 NIM : 1617405035  
 Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif  
 dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 16 Juni 2020*

Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
 sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 16 Juni 2020  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 16

## SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU PERPUSTAKAAN



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : 698/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RETNO NUR ANDINI  
 NIM : 1617405035  
 Program : S1/SARJANA  
 Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 16 Mei 2020  
 Kepala  
  
 Aris Nurohman

## Lampiran 17

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp.0281-635624 Fax.636553.www.iaim.purwokerto.com

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Nur Andini  
 No. Induk : 1617405035  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.  
 Nama Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik  
 di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 27 April 2020	- Melanjutkan skripsi riset atau mengganti dengan literatur.		
2.	Sabtu, 30 Mei 2020	- Waktu bimbingan dan format bimbingan		
3.	Senin, 1 Juni 2020	- Aturan atau format penulisan skripsi. - Latar belakang penelitian. - Cara mengambil kesimpulan. - Menentukan indikator penelitian. - Kesalahan penulisan kata. - Kesalahan penulisan kutipan langsung. - Penambahan subab di bab 2. - Fokus kajian bab 4 berupa deskripsi data dan analisis data. - Kesalahan penempatan data mentah. - Kesimpulan seharusnya berisi deskripsi singkat tiap indikator.		
4.	Senin, 1 Juni 2020	- Penambahan sub bab deskripsi data dan analisis data.		
5.	Sabtu, 6 Juni 2020	- Definisi operasional yang terlalu panjang. - Indikator penelitian belum jelas. - Kutipan langsung tidak boleh terlalu panjang maksimal 6 atau 7 baris saja.		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp.0281-635624 Fax.636553.www.iaim.purwokerto.com

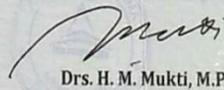
6.	Sabtu, 6 Juni 2020	- Kesimpulan dibuat ringkas tiap indikator. - Konsisten penggunaan catatan kaki (footnote). - Melengkapi abstrak, lampiran, dll		
7.	Senin, 8 Juni 2020	- Kesimpulan di abstrak harus sama dengan kesimpulan di bab 5, berisi deskripsi singkat tiap indikator. - Teori dan kesimpulan harus sama dan konsisten. - Dalam kesimpulan, penjelasan tiap indikator ditulis singkat dan isinya saja berisi penjelasan pelaksanaan dan contoh.		
8.	Senin, 8 Juni 2020	- Acc dengan catatan melengkapi lampiran (transkrip wawancara, dll)		

Dibuat di : Purwokerto,  
 Pada tanggal : 9 Juni 2020  
 Dosen Pembimbing

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.  
 NIP. 19801115 200501 2 004

## Lampiran 18

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BTA &amp; PPI

		<p>KEMENTERIAN AGAMA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO          UPT MA'HAD AL-JAMI'AH          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126          Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>RETNO NUR ANDINI</u></b>  <b>1617405035</b></p>												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>2. Tarfil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Kitabah</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek</td> <td>70</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tarfil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	70	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 26 Februari 2018          Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p> <p style="text-align: right;">   <b>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.</b>          NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI											
1. Tes Tulis	74											
2. Tarfil	70											
3. Kitabah	70											
4. Praktek	70											
<p>NO. SERI: MAJ-G1-2018-047</p>												

## Lampiran 19

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



IAIN PURWOKERTO

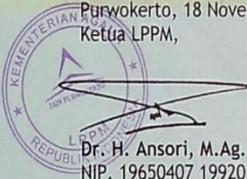
## Lampiran 20

**SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS**

**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 21

## SERTIFIKAT KKN

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT <small>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126</small>
	<h2 style="text-align: center;">SERTIFIKAT</h2> <p style="text-align: center;">Nomor: 0726/K.LPPM/KKN.44/11/2019</p>
<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :</p>	
Nama NIM Fakultas / Prodi	: RETNO NUR ANDINI : 1617405035 : FTIK / PGMI
<b>TELAH MENGIKUTI</b>	
<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai <b>88 (A)</b>.</p>	
	<p style="text-align: right;">Purwokerto, 18 November 2019 Ketua LPPM,</p>  <p style="text-align: right;">Dr. H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004</p>

IAIN PURWOKERTO

## Lampiran 22

## SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

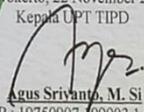


**SERTIFIKAT**  
 Nomor: In.17/UPT-TIPD-2162/XI/2017

Diberikan kepada  
**Retno Nur-Andini**  
 NIM : 1617405035  
 Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 18 Oktober 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
 Komputer  
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
 yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
 pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017  
 Kepada UPT TIPD

  
**Agus Srivanta, M. Si**  
 NIP : 19750907 199903 1 002

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+



IAIN PURWOKERTO